

Bimbingan & Konseling

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Bimbingan & Konseling
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Bimbingan & Konseling

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Tim Penulis :
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PIAUD IAIN Curup

Dr. Sumarto, M.Pd.I

Bimbingan & Konseling
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI



ISBN 978-623-6904-40-4



9 786236 904404

BIMBINGAN DAN KONSELING PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Tim Penulis :
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PIAUD IAIN Curup

Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk



Penerbit Buku Literasiologi

Alamat Penerbit:

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong,
Provinsi Bengkulu

Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568

Email : info@literasikitaindonesia.com

www : <http://literasikitaindonesia.com>

BIMBINGAN DAN KONSELING

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Tim Penulis :

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PIAUD IAIN Curup

Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk

ISBN : 978-623-6904-40-4

Desain Sampul: Deri Prasastian

Editor : Fahrizal Harahap

Lay Out:

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

Penerbit :

Penerbit Buku Literasiologi

Anggota IKAPI

Redaksi :

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang
Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-
3694-9568

Email : info@literasikitaindonesia.com

www : <http://literasikitaindonesia.com>

Cetakan Pertama, Januari 2022

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara Apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit

PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar tidak ada halangan yang berarti. Tidak lupa shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. dan keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya-pengikutnya, semoga kita diakui sebagai ummatnya Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan syafaat-Nya di hari qiyamat. Aamiin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan semangat dan bantuan untuk selesainya buku ini dengan judul **“Bimbingan dan Konseling Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini”** Kajian tentang setiap pengalaman kehidupan menuju satu titik pencapaian yaitu untuk kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat. Banyak langkah-langkah yang harus di rangkai dengan kesungguhan dan belajar tidak untuk menyerah. Karena menyerah adalah bagian besar yang bisa mengubah kehidupan menjadi lebih buruk dan tidak memiliki makna. Semangat seharusnya menjadi kekuatan untuk pencapaian keberuntungan dengan semangat akan melahirkan banyak bakat yang menjadi modal penting untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Buku ini hanya bagian kecil dari banyaknya pengalaman hidup dari sahabat-sahabat lain yang menginspirasi dan memberikan motivasi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tetapi kami dari Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting Pendidikan Islam Anak Usia Dini ingin berbagi tentang pengalaman yang kami jalani untuk bisa mencapai kepribadian yang lebih baik, lebih bisa menjadi insan yang bermanfaat dan teladan bagi sesama. Ada kisah tentang keluarga, bagaimana keluarga menjadi sumber motivasi, bagaimana keluarga membimbing kita untuk menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat, walaupun dalam keluarga banyak problem yang terjadi tetapi menjadi pelajaran menuju kebaikan dengan selalu menasehati dan mengingatkan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini bukan merupakan karya yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan

agar tulisan ini sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi kajian yang memberikan manfaat khususnya dalam dunia Literasi. Semoga Buku ini bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua.

Curup, Januari 2022
Tim Penulis,

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk
NIP. 19900324 201903 1 013

KATA PENGANTAR

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP

Saya menyambut baik atas terbitnya buku ini, yang ditulis oleh Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting. Menurut saya sebagai pimpinan Judul ini sangat menarik untuk dibaca khususnya dalam kajian pengembangan Literasi Keilmuan, harus adanya upaya peningkatan karya – karya yang bisa di publikasikan dari setiap kajian seminar dan diskusi di kelas. Peran terbesar setiap perguruan tinggi salah satunya adalah mampu mempublikasikan setiap kajian yang di bahas kepada masyarakat luas untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Secara khusus saya memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting sehingga buku yang dihadapan kita bersama dapat diselesaikan dengan baik. Ada beberapa kajian dalam setiap karya mengapa sangat penting untuk di publikasikan; Karya tulis merupakan bentuk keilmuan seseorang, kelompok atau lembaga yang harus di publikasikan kepada public, sebagai bentuk menyampaikan hal – hal yang baru dan inovatif yang bisa bermanfaat dan mengubah keadaan public., Karya tulis adalah tanggung jawab setiap akademisi untuk mempublikasikannya, sebagai bentuk kesadaran dalam membentuk pengetahuan yang baru dalam lingkungan public.

Karya tulis tidak boleh hanya di simpan dalam perpustakaan, tetapi harus di informasikan atau di sampaikan kepada public secara online sehingga siapa saja bisa meng-aksesnya dengan baik dan memberikan manfaat., Karya tulis harus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang terbaru selalu di *update*, muncul ide baru yang lebih inovatif dan bermanfaat., Karya tulis harus menjadi budaya di setiap lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat, karena dengan karya tulis bisa membuka jendela ide, jendela dunia dan membuat kemantapan berpikir bagi setiap orang, sehingga jiwa literasi tumbuh subur dengan kesadaran dan kepedulian.

Publikasi merupakan tahapan terakhir dalam menulis karya tulis, sehingga dapat disimpulkan bahwa publikasi merupakan publikasi karya tulis ilmiah yang memberitahukan sebuah hasil karya kepada publik. Menyusun karya tulis dan mempublikasikannya bukan hanya tanggung jawab guru, dosen, mahasiswa, peneliti, dan pengembang lain, melainkan tanggung jawab banyak orang. Oleh sebab itulah publikasi karya menjadi agenda yang sangat penting bagi para

akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata. Tetapi, hal tersebut juga dilakukan untuk masa depan kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, sebelum mempublikasikan karyanya, seorang penulis di haruskan untuk mampu menyampaikan pengetahuannya, memecahkan masalah dengan membaca keadaan sekitar lingkungan yang ada, menstimulai permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengungkapkan ekspresi emosionalnya dalam memandang suatu permasalahan ke dalam sebuah karya tulis.

Dengan mempublikasikan karya tulis, kita dapat berkontribusi untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang belum memiliki solusinya. Dengan banyak melakukan publikasi, tentunya semua orang akan mengenal karya kita dan kita memiliki jaringan persaudaraan yang lebih luas, sehingga dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan. Pentingnya mempublikasikan karya untuk kebermanfaatan banyak orang serta menyelamatkan dokumen keilmuan sebagai referensi yang berguna bagi generasi yang akan datang. Tentunya Buku ini sangat menarik untuk dibaca.

Dengan hadirnya buku ini, sangat membantu setiap orang, kelompok dan lembaga mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru. Semoga karya yang telah dihasilkan ini tidak terhenti sampai disini, dan akan lahir karya-karya monumental yang berikutnya, sebagai bahan referensi dan pengembangan kajian keilmuan berikutnya diseluruh tanah air Indonesia serta dunia internasional. Semoga Allah memberikan keberkahan. Aamiin.

Curup, Januari 2022
Rektor,

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

KATA PENGANTAR

FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA INDONESIA

Kami dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia menyambut baik atas terbitnya buku ini. Secara khusus kami Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia merasa bangga, sangat menghargai dan memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis dan Penyunting, sehingga buku ini dapat terbit dan dapat dijadikan sebagai Buku Motivasi dan yang Menginspirasi bagi setiap kalangan baik pelajar, mahasiswa, guru, dosen, setiap komunitas, lembaga dan masyarakat umum baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia. Buku yang ada di hadapan kita bersama, adalah buku dari hasil pemikiran, ide dan pengalaman tim penulis, yang bisa menjadi motivasi dan semangat melakukan perubahan dalam kehidupan. Karena perubahan tidak bisa terjadi tanpa adanya proses belajar dan belajar tanpa henti, sehingga dalam prosesnya banyak nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan yang bisa menjadi kisah motivasi bagi orang lain, bermanfaat dan membangun kesadaran akan kehidupan yang lebih baik. Buku ini sangat layak untuk dimiliki, menjadi bahan diskusi dan pembelajaran berikutnya.

Dengan hadirnya buku ini, bisa membantu setiap orang untuk melakukan perubahan dalam hidupnya, keluarganya, lingkungannya dan bangsa negara. Buku ini juga bisa menjadi salah satu literatur yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Masih banyak yang harus dipelajari dan dialami dalam buku ini, sehingga perlu adanya saran dari publik, untuk mengembangkan buku ini lebih baik lagi. Terima Kasih.

Bengkulu, Januari 2022
Founder,

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS ~ iii

**KATA PENGANTAR REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI IAIN CURUP ~ v**

**KATA PENGANTAR FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA
INDONESIA ~ vii**

DAFTAR ISI ~ viii

BIMBINGAN DAN KONSELING ~ 1

Perjalan Menggapai Bahagia ~ 23

PENCARI JATI DIRI ~ 27

TAKDIR ALLAH YANG TERBAIK ~ 33

Kisahku 36

PENGALAMAN HIDUP KU ~ 44

PENGALAMAN HIDUP KU ~ 47

KISAH PENGALAMAN SEKOALH MA DAN KULIAH ~ 50

MENJADI DEWASA~ 58

AKU DAN CERITAKU ~ 62

KU DAN CERITA MENUJU MASA DEPANKU ~ 70

Saya ~79

IMPIAN, DAN RITME IRAMA KEHIDUPAN ~ 85

SIBUNGSU YANG KUAT ~ 91

Pengalaman Tak Terlupakan ~ 96

Aku dan sejuta cerita ku ~ 100

Cerita saya ~ 108

CERITAKU ~ 112

Kisahku ~ 117

MASA MONDOK DAN PERKULIAHAN ~ 120

Melangkahhkan Kaki Demi Mewujudkan Impian ~ 125

Perjalanan Pendidikan ~ 128

AKU DAN KISAH PONDOKKU ~ 131

Perjalanan hidupku ~ 136

DAFTAR PUSTAKA ~ 132

BIMBINGAN DAN KONSELING

Dr. Sumarto, M.Pd.I

sumarto.pasca@iaincurup.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Curup

Tulisan dalam buku ini lebih mengarah kepada realitas tentang bimbingan dan konseling yang di alami oleh mahasiswa/I di IAIN Curup, tentang pengalaman dala keluarga, pribadi, social kemasyarakatan, social kampus dan target karir yang akan dicapai. Sebelum menuju tulisan realitas pengalaman dari mahasiswa/I, penulis menghadirkan beberapa penjelasan secara teoritis tentang apa, bagaimana dengan mengapa bimbingan dan konseling itu sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang.

Bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada konseli dalam hal pencegahan. Moh Surya (1986) dalam Hallen, menyebutkan definisi bimbingan sebagai berikut:¹ “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, penerarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan”. Sedangkan konseling beberapa ahli sudah memberikan pengertian tentang konseling beberapa diantaranya:

a. Dewa Ketut Sukardi

“Konseling adalah suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan konseli yang berisi usaha yang laras, unik, *human* (manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang”²

b. Hasan Langgulung

“Konseling adalah proses yang bertujuan menolong seseorang yang mengidap goncangan psikologis atau goncangan akal agar ia dapat menghindari diri sendiri dari padanya”³

c. Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone

¹Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hal. 3

²Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.

³Hasan Langgulung, *Teor-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), Cet. 1, hlm. 452.

“Counseling is a proses which takes place in a one-to-one relationship between an individual troubled by problems with which he cannot cope alone, and a professional worker whose training and experience have qualified him to help ather reach solution to various types of personal difficulties”(Konseling adalah sebuah proses pengambilan tempat (hati) dalam seorang kepada orang lain berhubungan dengan permasalahan individual dimana masalah itu tidak dapat dipecahkan sendiri, dan pekerja profesional (konselor) yang ahli dan berpengalaman punya ijasahmembantu yang lain (konseli) mencapai solusi dari berbagai macam kesulitan atau permasalahan personal).⁴

Hal senada diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti yang mendefinisikan: “Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukanoleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orangindividu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orangyang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinyasendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individudan sarana yang ada dan dapat dikembangan berdasarkannorma-norma yang berlaku”.⁵

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh Prayitno danErman Amti tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan merupakanproses seorang ahli dalam memberikan bantuan terhadap individu ataubeberapa individu baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agardapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri serta mandirisehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan mencapaikesejahteraan hidup.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkanbahwa bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yangdiberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) secara terus meneruskepada individu ataupun sekumpulan individu (siswa), untukkencegah atau mengatasi permasalahan yang muncul dengan berbaigipotensi yang dimiliki, sehingga dapat mencapai perkembangan yangoptimal dan dapat merencanakan masa depan yang lebih baik, sertadapat melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya danmencapai kesejahteraan hidupnya.

Metode Layanan Bimbingan dan Konseling

Metode layanan bimbingan dan konseling di sini adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Implementasi

⁴Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone, *Fundamentals of Counseling*, (New York: Houghton Mifflin Company, 1968), hlm. 23.

⁵Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 99.

dari metode layanan bimbingan dan konseling ini terkait dengan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pengaplikasian metode layanan bimbingan dan konseling pada saat proses bimbingan dan konseling. Dalam kaitan ini secara umum ada dua metode yaitu konseling individual dan konseling kelompok. Dalam penelitian ini konseling individual dan konseling kelompok akan digunakan sebagai metode dalam bimbingan dan konseling pribadi sosial khususnya untuk pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa.

Konseling Individual

Perkembangan layanan konseling di sekolah dewasa ini cenderung menggunakan teknik-teknik layanan yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dalam proses konseling itu sendiri. Namun tidaklah mudah menerapkan seluruh teknik-teknik itu seperti apa adanya, karena tidak semua muatan teknik bisa disesuaikan dengan kondisi perkembangan atau permasalahan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu konselor sekolah perlu berupaya untuk memilih teknik apa yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan bagaimana konselor melakukan inovasi dalam penguanaanteori dan teknik dalam proses layanan konseling individu agar bisa diterima sesuai dengan keadaan yang melingkupi peserta didik dalam setting sekolah. Disini akan dijelaskan secara umum teori dan teknik yang bisa digunakan untuk peserta didik dalam konseling individu, dan maka untuk mengaplikasikannya perlu beberapa pertimbangan karena belum tentu seluruh materinya bisa diterapkan pada peserta didik yang akan konselor layani.

Person-Centered Counseling

Teori ini awalnya dikembangkan dan diusulkan Carl Rogers. Peran konselor ialah menitikberatkan pada konseli bahwa ia bisa mengidentifikasi dan mengembangkan pemahaman terhadap dirinya sendiri. Semakin baik klien mengenali dirinya, semakin besar kemampuan mereka mengidentifikasi perilaku yang paling tepat untuk dirinya. Untuk dapat mewujudkan kemampuan konseli tersebut, maka Roger menyebutkan tiga karakteristik yang harus dimiliki oleh konselor, yaitu *congruence* (keselarasan), *unconditional positive regard* (penerimaan tanpa syarat), dan *emphatic understanding* (kemampuan berempati).

Perhatian Rogers pada sifat proses belajar yang dilibatkan dalam konseling juga telah beralih pada perhatian terhadap apa yang terjadi dalam pendidikan. Dalam bukunya *Freedom to Learn* (1969), Rogers mengupas soal-soal yang mendasar bagi pendidikan humanistik dan mengajukan filsafat suatu kegiatan belajar yang terpusat pada siswa. Pada dasarnya filsafat pendidikan yang diajukan Rogers tidak berbeda dengan pandangannya tentang konseling, ia yakin

bahwa siswa bisa dipercaya untuk menemukan masalah-masalah yang penting dan berkaitan dengan keberadaan dirinya. Para siswapun bisa terlibat dalam kegiatan belajar yang bermakna, yang bisa terwujud dalam bentuk terbaik jika guru menciptakan iklim kebebasan dan kepercayaan. Fungsi yang dijalankan guru ialah: kesejatian, keterbukaan, ketulusan, penerimaan, pengertian, empati dan kesediaan untuk membiarkan para siswa mengeksplorasi materi-materi yang bermakna sehingga menciptakan kegiatan belajar yang bisa berjalan secara signifikan.⁶

Model *person-centered* bukanlah suatu teori yang tertutup. Rogers berniat mengembangkan sekumpulan prinsip kerja yang bisa dinyatakan dalam bentuk hipotesis-hipotesis tentang kondisi-kondisi yang menunjang pertumbuhan pribadi. Teori ini menitikberatkan hubungan pribadi antara konseli dengan konselor, sikap konselor lebih penting daripada teknik-teknik, pengetahuan atau teori. Jika konselor menunjukkan dan mengomunikasikan kepada konselinya bahwa ia adalah pribadi yang selaras, secara hangat dan tak bersyarat menerima perasaan-perasaan dan kepribadian konseli, dan mempersepsi secara peka dan tepat dunia internal, maka konseli bisa menggunakan hubungan konseling untuk memperlancar pertumbuhan dan menjadi pribadinya sendiri.

Adlerian School Counseling

Teori konseling Alfred Adler memiliki pengaruh besar di sekolah pada akhir pertengahan abad. Pokok teori Adler adalah tentang kepedulian sosial. kepedulian sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara kooperatif dengan orang-orang dalam kehidupan bermasyarakat. Kepedulian sosial merupakan kepekaan yang harus dikembangkan dan menjadi tolak ukur kesehatan pribadi. Adler percaya bahwa sekolah adalah tempat awal dimana anak-anak mengembangkan dan menyalurkan kepedulian sosial.

Adler juga menekankan pentingnya pengembangan minat sosial konseli untuk kemudian mendidik kembali mereka agar mampu hidup di tengah masyarakat sebagai pribadi yang sanggup memberikan sesuatu bagi masyarakat, jadi bukan hanya menerima dan menuntut.

Dalam pandangan Adler, perilaku negatif adalah hasil dari perasaan diabaikan dan perlakuan memanjakan anak. Maka Adler menghimbau para guru dan konselor, sebelum mereka mengatasi perilaku negatif siswa, untuk menanyakan terlebih dahulu pada mereka tentang tujuan dari perilakunya karena menurut Adler semua perilaku pasti memiliki tujuan. Adler meyakini bahwa jika sampai

⁶Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 107.

anak-anak memilih suatu perilaku tertentu maka mereka menginginkan perilaku itu dapat memenuhi kebutuhannya.

Dengan menggunakan pandangan Adler mengenai pilihan perilaku akan membantu para pendidik menemukan cara yang lebih demokratis dengan siswa dalam menyepakati perilaku yang baru dan berbeda, jadi siswa bisa mengatasi problem perilakunya dengan mempelajari perilaku baru, dan hal ini lebih baik jika anak-anak mau mendapatkan pengalaman dan memahami konsekuensi logis dari setiap perilaku tertentu, kemudian setelah itu anak-anak bisa menilai sendiri perilaku mana yang dibutuhkan dalam mencapai tujuannya, jadi kuncinya ialah berkompromi secara tepat dengan anak.

Beberapa anak mungkin menolak untuk mengakui ketidakpuasan perasaannya, inferioritasnya, atau harapan yang tidak bisa ia miliki. Anak-anak dengan keadaan demikian bisa mengalami penolakan, deperesi dan sangat pasif. Maka tindakan yang bisa dilakukan disini ialah memberikan mereka beberapa dukungan dengan melibatkan mereka dalam kelompok atau kegiatan yang dinilai bisa meningkatkan perasaan diri mereka.

Sekolah bisa menjadi tempat yang bermakna dalam perkembangan kepedulian setiap siswanya. Sekolah dengan berbagai aktivitasnya, berfungsi sebagai tempat yaang mana anak-anak di dalamnya bisa mendapatkan pengalaman dalam menumbuhkan minat sosial. tentu saja keluarga juga memiliki peran vital dalam perkembangan anak, namun sekolah juga memiliki peran penting dalam membantu perkembangan kepedulian sosial anak, yaitu dengan cara mereka berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok, baik dalam kegiatan belajar, olah raga, dan konseling kelompok.

Reality Therapy

Pendiri Terapi Realitas adalah William Glasser. Seperti halnya Adler, Glasser berpendapat bahwa sebuah perilaku mempunyai tujuan. Tujuan itu menurutnya, adalah untuk memenuhi salah satu dari lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan rasa sayang, kekuatan, kebebasan, kesenangan, dan kemampuan untuk mempertahankan diri. Saat seseorang menemukan kebutuhannya maka ia akan merasa baik, sukses, dan kualitas diri yang tinggi, namun jika tidak maka seseorang akan menderita. Dan dalam Terapi Realitas, tujuan konseling ia menemukan cara yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan konseli. Hal tersebut bisa terjadi karena semua perilaku bisa dipilih dan dikontrol.

Terapi Realitas memiliki implikasi langsung bagi situasi sekolah. Glasser percaya bahwa pendidikan bisa menjadi kunci pergaulan manusia yang efektif. Glasser mengemukakan sebuah program untuk menghapuskan kegagalan, menitikberatkan pemikiran, memperkenalkan relevansi ke dalam kurikulum,

mengganti hukuman dengan disiplin, menciptakan lingkungan belajar yang memaksimalkan pengalaman-pengalaman yang menuju pada identitas keberhasilan, menciptakan motivasi dan keterlibatan, membantu para siswa mengembangkan tingkah laku yang bertanggung jawab, dan membentuk cara-cara untuk melibatkan para orang tua dan masyarakat.

Untuk memulai langkah, konselor harus menghadirkan dua kesadaran dalam diri konseli. Pertama, bahwa perilaku yang ada saat ini tidak menghasilkan apa-apa dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Kedua, konseli harus percaya bahwa mereka bisa memilih perilaku lainnya.

Proses konseling memiliki empat tahapan: (1) keinginan, (2) aksi, (3) evaluasi, (4) perencanaan. Keinginan bisa dihubungkan dengan keinginan diri sendiri, teman dan keluarga, atau keinginan untuk bekerja. Dalam langkah kedua, konselor menanyakan apa yang telah konseli lakukan sebelumnya (*in the past*), yang dilakukan saat ini, dan merencanakan apa yang akan dilakukan di kemudian hari untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Pada tahap ketiga, konselor dan konseli melakukan evaluasi untuk membandingkan perilaku manakah yang paling efektif, dan apakah perilaku itu dapat memenuhikeinginannya? Dan langkah terakhir konselimemiliki pikiran untuk merubah perilakunya, bersama konselor merumuskan rencana kegiatan, cara baru dalam menemukan perilaku yang efektif dalam mendapatkan keinginan-keinginannya.

Hal yang paling penting bagi pihak sekolah, ialah mengajak siswa untuk melewati keempat langkah tadi, memberikan kesempatan pada mereka untuk mencoba perilaku baru, dan membantu mereka membuat penilaian. Saat siswa menyadari bahwa perilakunya adalah penyebab datangnya masalah, maka Terapi realitas bisa menjadi cara yang yang efektif dan efisien dari konseling dalam setting sekolah.

Cognitive Behavioral Therapy

Cognitive Behavioral Therapy (CBT) di dalamnya meliputi *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), *Cognitive Therapy* (CT) dan *Cognitive Behavioral Modification* (CBM). Semua CBTs mengemukakan dua kepercayaan mendasar: pertama, semua perilaku dan perasaan merupakan hal yang bisa dipelajari; dan kedua, bahwa perilaku itu bisa dirubah dan dimodifikasi.

Penerapan REBT di Sekolah

Albert Ellis mendasarkan pada kepercayaannya bahwa manusia mampu berbicara dengan dirinya, melakukan evaluasi diri, dan bisa mempertahankan diri.

Teori ini juga didasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki kapasitas untuk bertindak dengan cara-cara yang rasional maupun irasional. Perilaku rasional dianggap efektif dan produktif, sedangkan perilaku irasional dianggap menghasilkan ketidakhagiaan dan tidakproduktif. Tujuan REBT adalah mengurangi atau mengeliminasi perilaku irasional. Untuk merubah perilaku yang tidak diinginkan, siswa harus belajar bahwa cara mereka berpikir, merasa dan bersikap merupakan satu kesatuan aksi yang terpadu. Pikiran dan emosi yang negatif dan merusak diri harus dikenali agar siswa sanggup mengarahkan pikiran dan emosinya menjadi logis, rasional, dan konstruktif.

CBTs bisa menjadi teknik untuk memberikan bantuan pada siswa yang menghadapi problem-problem di rumah maupun sekolah. Sebagai contoh, banyak siswa yang mendapatkan perkataan negatif dari pengalamannya bersama orang tuanya, gurunya, dan teman-temannya. Saat siswa merasa dirinya ditolak oleh orang dewasa maupun teman sebayanya, memasuki proses konseling dan penting bagi konselor untuk bertanya “apa yang kamu katakan pada dirimu sendiri?”

Pandangan negatif terhadap diri sendiri bisa dilihat dari semua pengalaman dan tujuan yang negatif dari rencana-rencana seseorang. Jika seorang anak ingin memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dalam hidupnya, maka ia bisa meninggalkan pikiran irasional dan kekhawatirannya. CBTs dapat membantu para siswa yang merasa pesimis terhadap hidup dan masa depannya. Konselor sekolah harus mendukung siswanya agar bisa melakukan yang terbaik, dengan merubah pikiran-pikiran irasionalnya.

Solution-Oriented Therapy

Terapi ini sangat populer bagi konselor sekolah karena pelaksanaannya yang mudah. Kunci untuk melaksanakan terapi ini adalah dengan tidak terlalu mengendalikan siswa dan membuat penolakan terhadap pikiran negatif/pesimis. Ada lima tahapan dalam terapi ini: Mengungkapkan masalah. Melaksanakan rencana dengan sungguh-sungguh. Menambah pengalaman dalam situasi dan pengalaman baru. Evaluasi terhadap proses konseling dan tujuan yang telah dicapai. Memberikan konseli kesempatan untuk mengembangkan dirinya.

Counseling Young Children Through Play

Bagi anak-anak bermain adalah media untuk mengembangkan diri. Maria Montessori mengatakan bahwa “*play as the work of children*” dan Gary Landreth menjelaskan bahwa anak-anak menggunakan bahasa dalam permainan untuk menunjukkan apa yang terjadi dalam dunianya. Bagi konselor sekolah dasar, bukan mempertanyakan permainan apa yang harus digunakan, melainkan bagaimana permainan itu digunakan. Bagi anak-anak, bermain adalah keharusan dalam masa perkembangannya.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan bermain sebagai teknik konseling bagi anak-anak. *Pertama*, konselor membutuhkan dukungan dari staff lain di sekolah, seperti administrator dan para guru mata pelajaran. Karena bagi mereka yang tidak mengerti tentang teknik bermain ini akan menganggap bahwa permainan hanya akan membuang-buang waktu. Oleh karena itu, pada awal tahun ajaran baru sebaiknya konselor berkumpul dengan staff lain untuk membicarakan dan menjelaskan pentingnya melakukan permainan sebagai bagian dari program konseling.

Kedua, menyediakan dan merancang tempat khusus untuk konseling bermain. Walaupun sekolah memiliki keterbatasan ruangan, namun konselor harus memastikan tempat yang berbeda dari ruangan kelas, dimana anak-anak benar-benar bisa merasakan dirinya sendiri. Ruangan yang digunakan diatur dan dihias sedemikian rupa agar ruangan jauh dari gangguan dan menjadi tempat yang ideal untuk bermain.

Ketiga, batasan-batasan dalam bermain. Karena ruang yang digunakan untuk bermain bisa saja bersebelahan dengan ruang kelas, maka konselor harus memberikan batasan-batasan pada anak-anak saat bermain agar tidak mengganggu aktivitas kelas lainnya dan konselor juga perlu mengontrol perilaku anak yang terlalu aktif dan agresif, agar jangan sampai mereka melukai dirinya atau teman-temannya.

Dalam kegiatan ini ada hal-hal yang harus dipersiapkan. Dalam konseling bermain, jenis alat permainan lebih penting dibandingkan banyaknya alat permainan. Karena dengan memperhatikan macam mainan, maka disitu membutuhkan praktek yang memiliki orientasi.

Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik dan pengalaman belajar. Konseling kelompok dalam prosesnya menggunakan prinsip-prinsip dinamika kelompok.⁷

Konseling kelompok terdiri dari beberapa siswa yang bekerja dengan berbagi pengalaman dan saling mendukung hubungan persahabatan yang supportif, hal ini merupakan cara efisien dan positif dalam menemukan kesepakatan antara siswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan menggabungkan beberapa siswa untuk mengembangkan dirinya dan berkembang dengan siswa lainnya, maka konseling kelompok memungkinkan

⁷Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang; UMM Press, 2008), hlm. 178.

mereka untuk membangun pribadi yang sehat, dapat mengatur kegelisahan terhadap tantangan teknologi dan perkembangan lingkungan yang kompleks dan mereka belajar untuk bekerjasama dan hidup dengan orang lain.

Dinamika Kelompok

Dalam kajian dinamika kelompok, permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai tidak boleh mengalahkan pentingnya proses yang memiliki makna penting dalam konseling kelompok. Proses tersebut menunjukkan interaksi antara anggota kelompok, yakni bagaimana mereka saling membina hubungan dan bagaimana menjadi pemimpin kelompok.

Kunci kesuksesan dari konseling kelompok adalah para anggotanya bisa memiliki rasa saling memiliki. Hal ini menunjukkan bahwa konselor harus percaya pada kekuatan kelompok dalam mengatur diri. Tahap pertama yang harus dilakukan dan menjadi bagian dari proses kelompok adalah aturan dalam kelompok. Kepada para remaja misalnya, yang terhubungan dengan isu-isu kemandirian dan bereaksi dengan cepat, dan memiliki otoritas yang negatif. Dengan demikian mereka harus bisa lebih banyak mendengarkan masukan dari teman sebaya dari pada harus memasuki kantor sekolah.

Biasanya dalam proses kelompok secara bertahap akan terjadi kohesivitas, partisipasi, interaksi interpersonal diantara anggota. Dalam konseling kelompok proses-proses tersebut terjadi kalau terbentuk saling percaya diantara mereka berkat iklim yang dibangun oleh konselor. Jika demikian yang terjadi maka proses konseling sangat memberi keuntungan bagi keberhasilannya.⁸

Jenis-Jenis Kelompok Konseling

Sebelum menentukankomposisi kelompok, seorang konselor perlu menentukan bentuk-bentuk dan tujuan dari kelompok. Myrick mengidentifikasi tiga jenis konseling kelompok: *crisis centered*, *problem centered*, dan *growth centered*.

Crisis-Centered Group

Kelompok ini dibentuk dalam merespon problem yang mendesak (bersifat krisis), seperti trauma dan kelompok-kelompok dengan masalah krisis seperti kelompok pecandu atau alkoholik. Biasanya anggota kelompok hanya terdiri dari empat atau enam partisipan, dan semuanya memiliki masalah yang sama dan bersifat krisis.

Problem-Centered Group

Seperti halnya kelompok krisis, kelompok ini juga memiliki fokus pada sebuah permasalahan, namun sifatnya tidak mendesak seperti kelompok krisis.

⁸Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 34.

Kelompok ini bisa mengumpulkan beberapa permasalahan yang signifikan bagi para siswa di sekolah. Masalah-masalah yang sering muncul biasanya yang berkaitan dengan pola perilaku atau masalah akademik siswa.

Growth-Centered Group

Klasifikasi terakhir ialah kelompok pertumbuhan, dan kelompok ini berbeda dengan dua kelompok sebelumnya yang hanya terdiri dari beberapa anggota yang membagikan masalahnya. Kelompok ini ada sejalan dengan kebutuhan mengenai tahap-tahap perkembangan semua siswa. Kelompok ini biasanya konselor gunakan pelaksanaan sebuah program bimbingan tentang perkembangan siswa.

Tahap-tahap Konseling Kelompok. Tahap pertama adalah orientasi para anggota mengenai tujuan kelompok, membuat kesepakatan dengan anggota lainnya, dan memulai membangun rasa kepercayaan dengan membuat aturan kelompok. Aturan yang terpenting ialah kepercayaan.

Tahap kedua adalah penyesuaian antara anggota kelompok, dan pada masa penyesuaian ini anggota akan terus membangun rasa kepercayaan dan terbentuk kohesivitas. Pada tahap ini para anggota mencoba untuk saling berbagi hal-hal yang bersifat personal dan mendalam. Jika dalam tahapan ini para anggota bisa saling mendengarkan dan merespon apa yang dibagikan, maka kohesivitas akan semakin kuat, dan kelompok akan berjalan dengan baik menuju tahap berikutnya.

Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan dimana para anggota sudah memiliki fokus untuk mewujudkan tujuannya. Anggota sudah merasa nyaman dengan saling memberikan *feed back* pada anggota lainnya, dan mereka sudah benar-benar merasakan adanya komitmen dalam kelompok. Maka pada saat inilah anggota akan mengambil sebuah tindakan dengan saling berbagi hal-hal lebih banyak lagi dan menerapkan pengalamannya itu dengan perilaku baru.

Tahap keempat adalah penutupan (*ending*). Pada akhirnya konseling kelompokpun memiliki batas. Mengakhiri konseling kelompok dapat membuat para anggota maju dan mereka akan terus menjaga rasa persahabatan dengan anggota lainnya. Seorang konselor yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi dalam kelompok itu. Dalam hal ini konselor tidak bisa lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok sepenuhnya pada para konseli. Ini berarti bahwa konselor baik dari segi teori teoritis maupun praktis harus mampu bertindak sebagai ketua kelompok diskusi dan sebagai pengatur wawancara konseling bersama. Oleh karena itu konselor harus memnuhi sejumlah syarat yang

menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi, dan penguasaan teknik-teknik konseling baik secara teoritis maupun praktis.⁹

Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi-sosial merupakan salah satu bidang bimbingan yang ada di sekolah. Menurut Dewa Ketut Sukardi mengungkapkan bahwa bimbingan pribadi-sosial merupakan usaha bimbingan, dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan.

Sedangkan menurut pendapat Abu Ahmadi, Bimbingan pribadi-sosial adalah, seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial, memilih jenis-jenis kegiatan sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.

Inti dari pengertian bimbingan pribadi-sosial yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi adalah, bahwa bimbingan pribadi-sosial diberikan kepada individu, agar mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan pribadi-sosialnya secara mandiri. Hal senada juga diungkapkan oleh Syamsu Yusuf yang mengungkapkan bahwa bimbingan pribadi-sosial adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial-pribadi.

Sedangkan pengertian bimbingan pribadi sosial menurut W. S. Winkel (2006:118), yaitu:

Bimbingan pribadi sosial adalah bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan-pergumulannya dalam hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seks dan sebagainya, serta bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama diberbagai lingkungan (pergaulan sosial).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh W. S. Winkel tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk menghadapi keadaan batin, mengatasi pergumulannya sendiri dibidang pribadi sosial sehingga individu mampu mengatur dirinya sendiri serta dapat membina hubungan baik dengan lingkungan (pergaulan sosial).

⁹WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 551.

Bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan masalah-masalah pribadi sosial. Adapun yang tergolong dalam masalah-masalah pribadi sosial adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dosen, serta staf, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal, serta penyelesaian konflik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi-sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok, dalam membantu individu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan. Bimbingan dan Konseling pribadi dan sosial merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengembangkan potensi dirinya, kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Fungsi Bimbingan Pribadi Sosial

Fungsi dalam bimbingan pribadi-sosial yang diungkapkan yaitu :

- a. Berubah menuju pertumbuhan. Pada bimbingan pribadi-sosial, konselor secara berkesinambungan memfasilitasi individu agar mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi dirinya dan lingkungannya. Konselor juga berusaha membantu individu sedemikian rupa sehingga individu mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah.
- b. Pemahaman diri secara penuh dan utuh. Individu memahami kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada diluar dirinya. Pada dasarnya melalui bimbingan pribadi sosial diharapkan individu mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, sehingga individu tidak memiliki kepribadian yang terpecah lagi dan mampu mengintegrasikan diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.
- c. Belajar berkomunikasi yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial dapat berfungsi sebagai media pelatihan bagi individu untuk berkomunikasi secara lebih sehat dengan lingkungannya.
- d. Berlatih tingkah laku baru yang lebih sehat. Bimbingan pribadi-sosial digunakan sebagai media untuk menciptakan dan berlatih perilaku baru yang lebih sehat.
- e. Belajar untuk mengungkapkan diri secara penuh dan utuh. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat dengan spontan, kreatif, dan efektif dalam mengungkapkan perasaan, keinginan, dan inspirasinya.

- f. Individu mampu bertahan. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat bertahan dengan keadaan masa kini, dapat menerima keadaan dengan lapang dada, dan mengatur kembali kehidupannya dengan kondisi yang baru.
- g. Menghilangkan gejala-gejala yang disfungsional. Konselor membantu individu dalam menghilangkan atau menyembuhkan gejala yang mengganggu sebagai akibat dari krisis.

Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial

Membantu siswa (konseli) agar mampu mengembangkan kompetensinya sebagai berikut:

- a. Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, masyarakat.
- b. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif
- c. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif (kelebihan dan kelemahan diri).
- d. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri.
- e. Memiliki sikap optimis dalam menghadapi masa depan.
- f. Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat, sesuai dengan nilai-nilai agama, etika, dan nilai-nilai budaya.
- g. Proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya
- h. Membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut:
 - 1) Bersikap respek (menghargai dan menghormati) terhadap orang lain.
 - 2) Memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, peran hidup dalam bersosialisasi.
 - 3) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (human relationship).
 - 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.
 - 5) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri (*adjustment*)

Jenis-jenis Masalah Pribadi Sosial

Adapun jenis-jenis masalah pribadi sosial yang dialami siswa adalah sebagai berikut:

- a. Masalah Pribadi
 - 1) Merasa malas untuk melaksanakan ibadah : shalat, *shaum*, *sidkah*, dan amal saleh lainnya.

- 2) Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.
- 3) Masih memiliki kebiasaan berbohong.
- 4) Masih memiliki kebiasaan menyontek.
- 5) Kurang motivasi untuk mempelajari agama
- 6) Stress
- 7) Depresi
- 8) Putus asa
- 9) Belum memiliki rasa disiplin.
- 10) Belum dapat menghormati orang tua secara ikhlas
- 11) Dalam melakukan perbuatan tanpa dipertimbangkan resikonya.
- 12) Masih merasa rendah diri (*Inferiority*)

b. Masalah Sosial

- 1) Kurang menyenangkan kritikan orang lain.
- 2) Kurang memahami etika pergaulan.
- 3) Merasa malu untuk berteman dengan lawan jenis.
- 4) Kurang mampu menyesuaikan diri.
- 5) Penyakit sosial seperti; tawuran, gang motor, pemalakan, pencurian, dan sebagainya.

Arah Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh siswa.¹⁰

Bimbingan pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri, dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan pribadi-sosial yang tepat. Menurut Sukardi, bidang bimbingan ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan yang lebih kreatif, produktif, dan normatif baik dalam keseharian maupun untuk peran di masa yang akan datang.
- c. Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi dan penyaluran dan

¹⁰Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: RefikaAditama

pengembangannya pada/melalui kegiatan yang kreatif dan normatif dan produktif.

- d. Pemantapan tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangnya.
- e. Pemantapan kemampuan pengambilan keputusan.
- f. Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil.
- g. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat jasmani dan rohani.
- h. Pemantapan kemampuan berkomunikasi.
- i. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan argumentasi secara dinamis, kreatif, *normative* dan produktif.
- j. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial dengan penuh tanggung jawab.
- k. Pemantapan hubungan yang dinamis dan harmonis dengan teman sebaya, orang tua, dan masyarakat sekitar.
- l. Orientasi tentang kehidupan berkeluarga.

Materi Layanan Bimbingan Konseling Pribadi Sosial di SMK

Standar kompetensi kemandirian peserta didik dalam layanan bimbingan pribadi sosial bagi siswa SLTA (SMA/MA/SMK) berdasarkan setiap aspek perkembangan yang dikemukakan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Mempelajari hal ihwal ibadah.
- b. Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Mempelajari cara-cara menghindari konflik.
- d. Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif.
- e. Mempelajari keragaman interaksi sosial.
- f. Mempelajari perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan.
- g. Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial.
- h. Mempelajari cara-cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa SMK, khususnya Layanan Bimbingan dan Konseling pribadi sosial hendaknya mengacu pada standar kompetensi kemandirian peserta didik dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa diharapkan materi dapat diterima secara optimal, sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dan menghadapi masalah pribadi sosial secara wajar. Pada penelitian ini mengacu pada pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial

diSMK N 1 Sewon Bantul dalam pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa, di mana pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa sangat perlu untuk menjadikan peserta didik yang cakap baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan pekerjaannya ketika memasuki lapangan pekerjaan dan menumbuhkan profesional dalam diri siswa.

Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial

Secara umum layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial tidak jauh berbeda dengan layanan yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling pada bidang belajar dan karir, yang membedakan jenis layanan tersebut adalah isi materi di dalamnya. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam bimbingan dan konseling pribadi-sosial akan disesuaikan dengan jenis masalah yang dihadapi siswa berdasarkan komponen-komponen pelayanan.

Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam bimbingan dan konseling pribadi-sosial, dapat dilihat berdasarkan komponen-komponen pelayanan dalam bimbingan dan konseling dengan menitik beratkan pada fokus pengembangan perilaku dalam aspek pribadi-sosial siswa. Layanan bimbingan dan konseling tersebut kemudian dapat diklasifikasikan dengan pertimbangan sebagai berikut:¹¹

- a. Apabila pelayanan bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu semua siswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, maka layanan yang diberikan adalah pelayanan dasar. Sasaran dalam layanan dasar adalah semua siswa. Apabila layanan yang diberikan khusus layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial maka tentunya fokus permasalahannya pun menyangkut aspek-aspek pribadi-sosial. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam layanan dasar ini antara lain:
 - 1) Bimbingan kelas

Layanan dasar diperuntukkan bagi semua siswa. Hal ini berarti bahwa dalam peluncuran program yang telah dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan layanan bimbingan kepada para siswa. Kegiatan bimbingan kelas ini dapat berupa diskusi kelas atau *brain storming*.

¹¹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, hlm.83

2) Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi adalah sebuah layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh konselor kepada siswa untuk memperkenalkan lingkungan yang baru dimasukinya atau yang baru diketahuinya terutama hal-hal yang terdapat disekitar lingkungan sekolah maupun madrasah agar memperlancar iklim pendidikan.¹² Layanan orientasi terutama ditujukan pada siswa baru agar mereka lebih mudah dalam penyesuaian diri, baik dengan lingkungan sekolah maupun dengan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah.¹³

3) Pelayanan informasi

Layanan ini diberikan pada siswa berupa pemberian pemahaman tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Berbagai informasi sangat penting diberikan kepada siswa dengan alasan: (1) agar siswa memiliki pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya, (2) memungkinkan siswa untuk menentukan arah hidupnya, menentukan hak yang harus dilakukan serta cara bertindak yang kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang diperoleh, (3) setiap individu memiliki keunikan yang akan membawanya pada kekhasan dalam penentuan keputusan dan bertindak sesuai aspek kepribadian masing-masing.

Layanan informasi, berarti memberikan informasi seluas-luasnya kepada peserta didik terkait dengan kegiatan akademis dan non akademis untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

4) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yang dimaksud adalah sebuah bentuk pelayanan untuk menyediakan pelayanan-pelayanan yang berfokus pada penyediaan informasi dan pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan teroganisir.¹⁴ Bimbingan ini biasa dilakukan pada kelompok kecil (5-10 orang) yang ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para siswa, topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti: cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress. Layanan bimbingan

¹². Prayitno & erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 255-257.

¹³Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 46.

¹⁴. Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.

kelompok ditujukan untuk mengembangkan keterampilan atau perilaku baru yang lebih efektif dan produktif.

5) Pelayanan pengumpulan data

Pelayanan ini merupakan usaha untuk memperoleh data dan atau informasi tentang siswa dengan berbagai teknik, metode, dan alat baik yang berupa tes maupun non-tes yang berupaya untuk *assessment*. Layanan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang informasi individual siswa dengan menghubungkan satu aspek dengan yang lainnya.¹⁵

Pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling adalah layanan berkesinambungan dan tersistematis, sehingga data yang diperoleh harus dapat terintegrasi. Terintegrasi berarti, pengumpulan data dilakukan sebagai bentuk *assessment* sebagai pola perencanaan program.

- b. Apabila pelayanan diberikan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, maka layanan yang diberikan adalah layanan responsif, sebab jika tidak dengan segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

Masalah (gejala perilaku bermasalah) yang mungkin dialami konseli diantaranya: merasa cemas tentang masa depan, merasa rendah diri, berperilaku impulsif, kekanak-kanakan atau melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya secara matang, membolos dari sekolah/madrasah, malas belajar, kurang memiliki kebiasaan belajar yang positif, kurang bisa bergaul, prestasi belajar rendah, malas beribadah, masalah pergaulan bebas (*free sex*), masalah tawuran, manajemen stress, dan masalah dalam keluarga. Adapun Pelayanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial diberikan kepada siswa disesuaikan dengan masalah dalam perilaku pribadi dan sosialnya. Strategi yang digunakan mencakup:

1) Konseling individual dan kelompok

Sebagaimana telah diketahui bersama, konseling merupakan hubungan yang berupaya memberi bantuan yang berfokus pada penyelesaian dan pengentasan problematika siswa yang berkaitan dengan hambatan yang dialaminya baik bersifat perkembangan maupun pertumbuhan. Melalui konseling, peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat.¹⁶ Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

¹⁵. Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 257

¹⁶. *Ibid*, Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, hlm. 541

2) Referral (rujukan atau alih tangan kasus)

Pelayanan yang baik adalah usaha yang dilaksanakan dan diselenggarakan bagi mereka yang benar-benar ahli. Begitu pula dalam bentuk pelayanan bimbingan dan konseling tidak semua hal dapat diatasi oleh diri konselor pribadi, Apabila konselor merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dia mereferal atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.¹⁷ Pada umumnya, alih tangan (*referral*) dilakukan untuk kasus-kasus tertentu seperti, depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis.

3) Kolaborasi dengan wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karir), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

4) Kolaborasi dengan orang tua

Upaya kerjasama antara Konselor dengan para orang tua peserta didik untuk mengembangkan perkembangan siswa. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di Sekolah/Madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Untuk melakukan kerjasama dengan orang tua ini, dapat dilakukan beberapa upaya, seperti: (1) kepala sekolah/madrasah atau komite sekolah/madrasah mengundang para orang tua untuk datang ke Sekolah/Madrasah (minimal satu semester satu kali), yang pelaksanaannya dapat bersamaan dengan pembagian rapor, (2) sekolah/madrasah memberikan informasi kepada orang tua (melalui surat) tentang kemajuan belajar atau masalah peserta didik, dan (3) orang tua diminta untuk melaporkan keadaan anaknya di rumah ke sekolah/madrasah, terutama menyangkut kegiatan belajar dan perilaku sehari-harinya.¹⁸

¹⁷. Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 251

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, 227

5) Kolaborasi dengan pihak yang terkait

Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah/madrasah ; yaitu berkaitan dengan upaya sekolah/madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jaringan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing).

6) Konsultasi

Merupakan sebuah upaya untuk memperoleh informasi baik yang dilakukan oleh konselor atau pihak terkait tentang kondisi konseli atau siswa. Menurut Gibson, konsultasi dapat dibagi menjadi dua, Pertama, *Konsultasi Triadik* atau konsultasi pihak ketiga seperti guru-guru yang menghadapi siswa-siswa yang bermasalah. Kedua, *Konsultasi Proses*, adalah sebuah upaya untuk menjalankan bimbingan.¹⁹

7) Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/Peer Facilitation*)

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik.²⁰

8) Konferensi Kasus

Adapun yang dimaksud dari konferensi kasus adalah sebuah kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup karena hanya dihadiri oleh pihak-pihak terkait saja yang berkomitmen untuk memecahkan permasalahan.²¹

¹⁹. Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling (ed)*, hlm. 52.

²⁰. W.S. Winkel, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, hlm. 283

²¹. Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, hlm.228.

9) Kunjungan Rumah

Dalam menangani siswa sering sekali akurasi informasi dan pengetahuan tentang suasana dan kondisi kehidupan siswa di rumah atau keluarga.²² Untuk itu, agar konselor mempunyai pemahaman yang komperhensif maka kunjungan rumah baiknya dilakukan. Akan tetapi kunjungan rumah tidak perlu dilakukan konselor kepada seluruh siswa yang ditanganinya melainkan cukup bagi siswa yang memiliki kadar permasalahan yang besar dalam rumah tangga.

- c. Apabila pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberikan bantuan untuk semua siswa dalam membuat dan melaksanakan perencanaan pribadi, sosial, pendidikan/belajar, dan karir, maka layanan yang diberikan adalah Layanan Perencanaan Individual. Tujuan utama layanan ini adalah membantu siswa-siswa belajar memahami pertumbuhan dan perkembangannya, membuat perencanaan dan melaksanakannya untuk menuju tujuan perkembangan yang hendak dicapainya.

Dalam layanan perencanaan individual ini, peranan konselor adalah memandu seluruh siswa dalam memahami, membuat perencanaan, dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan perkembangan yang ditetapkannya, dalam forum kegiatan bimbingan kelompok atau klasikal.²³

Tujuan layanan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi siswa untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial-pribadi oleh dirinya sendiri. Layanan ini bertujuan membimbing seluruh siswa agar mampu melaksanakan hal berikut ini : Memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, perencanaan atau pengelolaan terhadap pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir. Dapat belajar memantau atau memahami perkembangan dirinya, dan Dapat melakukan kegiatan atau tindakan berdasarkan pemahamannya atau tujuan yang telah dirumuskan secara proaktif.

d. Dukungan Sistem

Ketiga komponen di atas merupakan kegiatan pemberian bimbingan dan konseling kepada siswa secara langsung. Sedangkan dukungan sitem merupakan kompinene pelayanan dan kegiatan managemen, tata kerja, infra stuktur (seperti

²². W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 1997), hlm. 283.

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional*, hlm. 210.

teknologi informasi dan komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Layanan ini memberikan dukungan pada konselor dalam mempelancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (1) pengembangan network, (2) kegiatan manajemen, (3) riset dan pengembangan.

Perjalan Menggapai Bahagia

Salsa Dipa

Salsadipa401@gmail.com



Ada apa dengan diriku? Seolah aku diajak untuk menyimak gambaran kehidupan yang telah kulewati yang sedang kujalani dan juga aku dipaksa untuk memandangi untuk melihat gambaran tampilan ku yang akan datang yang pasti, ”menjadi seperti apa aku nanti.” Imi lah yang menjadi melatar belakangi diriku untuk menggambarkan sesuatu yang sedikit ku sembunyikan kepada mereka yang membaca tulisan ini.

Sekilas tentang masalah pasti kita berbicara tentang masa lalu kita lewati disana terjadi beberapa periode hingga bagaimana aku sekarang, dapat dipersempit aku

akan melewati masa anak-anak, remaja, dan dewasa pemula seperti sekarang. Aku terlahir dari keluarga ridwan dan ibu ku maisaroh aku lahir sebagai anak pertama dari 2 saudara dan diantara kami aku anak pertama perempuan dan adik aku anak bungsu perempuan juga.

Dibesarkan dalam keluarga yang pekerja keras meneurut ku, karena aku berbeda dengan anak anak sebaya ku yang ada di lingkungan, yaitu tidak adanya waktu bermain denga teman teman sebaya ku dimasanya, dari sudut pandang itu mungkin sedikit yang bisa ku tuangkan mengajak anda bertanya.

“Mengapa? Ya karena keras. Setiap anggota keluarga di bebaskan tanggung jawab dari paling tua hingga paling muda semua ada yang harus di pertanggung jawabkan, jika muncul pertanyaan apa yang harus di pertanggung jawabkan, ku jawab dengn singkat semua demi mengangjat harta martabat keluarga kami melalui kami sekeluarga. Tapi yang pasti walau demikian bukan berarti kami tidak bergaul, tetapi koridor pergaulan kami adalah masjid dan nuansa masjid disanalah letaknya.

Beralih kependidikan disana kami di lahur bukan dari keluarga bertitel tinggi, ayah saya tamatan setarap SMP yang dulunya ST, ibu saya tamatan SD dulunya SR. walau demikian kami di besarkan dengan model keluarga yang terdidik, pendidikan sekeluarga kami dasar semuanya dimulai dari SD negeri kemang tidak tahu apa yang melatar belakangi itu apakah karena terlalu mencintai agama kesukuan tau agar memiliki nilai nilai dasar spiritual di sekolah disana. Setelah itu saya melanjutkan MTS Negeri 1 Lubuk Linggau dan SMK Negeri 1 Lubuk Linggau. Berangkat dari hobi saya pernah di berangkatkan sekolah saya dari MTs N 1 lubuk linggau ke tingkat provinsi [porseni], Palembang dalam rangka mengikuti pertandingan sepak bola.



Singkat cerita tamat dari SMK banyak pergumulan yang ku hadapi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang mana keinginan pikiran ku sendiri pertama ingin melanjutkan kesekolah pramugari tapi disaat itu impian tersebut di patahkan oleh keluarga.

Keinginan kedua aku mencoba mengikuti test penerimaan mahasiswa baru di salah satu ptn di curup aku mengikuti ujian dan lulus, tapi apa boleh buat di kata memang disini tidak secara langsung di patahkan, alasannya apa? Ya orang tua saya terutama ibu saya sangat mengharapkan saya bisa menjadi sarjana

Tidak bisa di pungkiri banyak tantangan yang kulalui berkuliah di kampus ini terutama pergumulan pikiran dan batin ku ,tetapi semuanya ku jalani dengan tenang hati melewati tahun demi tahun,27 maret 2026 setelah hamper mencapai akhir masa ku untuk menyelesaikan study ku di kampus ini, malapetaka apa itu sedang datang menghampiri keluarga ku, yang di barengi dengan hari suka cita yang sudah dekat dan di rencanakan dalam keluarga ku yaitu meninggal nya nenek saya pada tanggal 1 mei 2026 di malam jumat yang mendalam bagi saya dan keluarga ibunda tercinta yang paling kami kasih ku cintai mengalami sakit. Tidak mampu menuliskan banyak tentang ini yang pasti menjadi duka cita yang mendalam dan mengubah semua suasananya.

Gambarannya bagi saya sendiri menjadi seolah tamparan yang sangat dalam untuk saat itu dan menjadi pergumulan iman yang sangat kacau yang mencoba melawan kehendak tuhan dalam kehidupan ku dan dan sempat mencoba untuk berpikir meninggalkan perkuliahan di iain curup tetapi benteng cinta dari keluarga masih mampu menguatkan ku. Ya sekarang semua telah kembali ku jalani dengan lebih kuat dan aku juga merasakan lebih kuat,aku yang sekarang tetaplah aku yang dulu hdiip dalam keluarga di besarkan dalam keluarga di genagi dengan cinta kasihnya.syukur kepada tuhan setiap moment dalam hidup ini mengajarkan untuk menyadari setiap prosesnya ada suka ada duka,ada tawa ada tangis, semuanya untuk kebaikan kita,rantai kehidupan ini akan selalu berputar,kehidupan inilah sebuah proses menuju kematangan dan mati.semua yang hidup akan berusaha bertahan hidup dengan segala kebaikannya dan melakukan kebaikan untuk kehidupan kedua kalinya karena di hantui rasa takut.dunia adalah tempat persinggahan sementara,disini kita akan menciptakan menjadi apa bentuk kita atau lebih sederhananya mengambil peran apa diri kita dalam dunia ini dalam persinggahan sementara.dan harapan karena belumku gapai,dan gambarab karena belum ku miliki.

Untuk mengakhiri cerita ini sedikit yang bisa ku gambarkan untuk kita tentang kehidupan yang didalamnya ada proses bahawasanya setiap orang harus mampu berjuang bukan hanya melawan tekanan dunia ini tapi jga tekanan yang datang kesetiap dimensi rasa mu. Baiklah kita berpikir karena kita ibarat seperti pedang yang berada di tangan pandai besi, kita akan bentuk tungku api ujian ,semakin di bakar semakin di bentuk.hingga nantinya mencapai bentuk sesuai dengan gambaran si pandai besi tersebut.dengan demikian mari menikmati setiap prpses tersebut. dengan demikian mari menikmati setiap proses tersebut jangan menjadi seseorang yang lemah karena jika engkau lembek dengan dirimu maka dunia ini akan semakin keras menghimpitmu.”

Akhir kata saya ucapkan tinggilah iman kita,tinggilah ilmu kita,tinggilah pegabdian kita.

PENCARI JATI DIRI

Yuristi Imelda Pertiwi

Yuristi190821@gmail.com

Hai namaku Yuristi Imelda Pertiwi, biasa dipanggil Tiwi. Untuk orang-orang yang baru mengenalku apa lagi yang hanya tahu nama depanku pasti bingung dapat dari mana nama panggilanmu itu. Tapi, aku cukup heran dengan orang-orang yang sudah akrab denganku. Ntah mengapa dengan nama panggilan sesingkat itu mereka masih saja memanggilku dengan penambahan atau pengurangan huruf sesuka hati mereka. Ada yang memanggilku tiw, wikwik, wul, tot dan ting. Walaupun saat ini aku protes sejujurnya aku nyaman dengan nama-nama panggilan itu dari pada mereka memanggilku Yuristi, yang aku rasakan itu terkesan terlalu formal dan kaku untuk berteman dengan panggilan seperti itu. Yuristi hanya terkhusus untuk dewan guru dan dosen ya teman-teman hehehe.

Aku anak pertama dari dua bersaudara dan adikku itu laki-laki. Jarak kami cukup jauh, yaitu delapan tahun. Aku lahir bukan dari keluarga yang kaya raya, namun orang tuaku selalu mendukung apapun yang ingin aku gapai selagi itu hal positif. Jadi, bisa dibilang aku dibebaskan melakukan apapun yang aku inginkan supaya aku tidak merasakan penyesalan. Tumbuh dengan keluarga yang seperti itu membuatku sadar diri dan tahu batasan tanpa harus diberi tahu. Karena yang paling utama itu adalah kepercayaan, satu hal itu jangan sampai dirusak karena tak ada obatnya. Pola asuh seperti itu adalah yang paling benar menurutku, dari pada terus dilarang justru membuat orang memberontak. Seperti prinsip warga +62 “peraturan itu untuk dilanggar” .

Aku sangat dekat dengan orang tuaku terutama ibuku, semua hal yang aku alami dari pagi sampai menjelang tidur aku ceritakan dengannya. Ayahku adalah sosok humoris, sehingga aku begitu nyaman. Tidak seperti image kebanyakan bapak-bapak yang terkenal tegas dan kaku. Aku enjoy saja dengan ayahku. Tak perlu menjadi orang tua yang killer untuk dihormati cukup jadi diri sendiri saja, bukannya dihormati malah anak menjadi takut pada orang tuanya sendiri.. Guyonan hangat selalu mewarnai keharmonisan keluarga kami. Aku sangat menyayangi keluargaku lebih dari apapun karena mereka support sistem terbaik yang pernah ada didalam hidupku.

Ketika masih kecil orang tua menjadi pembimbing yang baik, dan ketika sudah dewasa juga masih tetap tapi sudah menjadi lebih sebagai teman curhat yang bisa diandalkan. Jadi, bila ada masalah aku tidak susah untuk memendamnya sendiri baik masalah sekolah, pertemanan, maupun percintaan aku sudah punya mentor pribadi yaitu ibuku. Menurutku bila bercerita dengan ibu selalu ada solusi yang tepat dan masuk akal yang dapat menyelesaikan masalahku. Dan herannya semua yang dia katakan pasti benar. Aku pernah tidak mengikuti sarannya, alamat tersesat aku wkwk. Sejak saat itu sungguh tak berani mengambil keputusan sendiri, semuanya harus didiskusikan dulu dengan ibu negara kalau tidak mau merugi besar.



Apa yang kalian pikirkan saat melihatku dari foto itu? Idola, feminim, kemayu, menjaga image, atau mungkin genit. Percayalah teman itu hanya sekedar sesuatu yang memang harus aku tampilkan sebagai seorang mayoret. Aku sebenarnya sosok yang ceria, ceplas-ceplos dan bobrok. Aku benar-benar bukan tipe orang yang menjaga penampilan kelihatan sempurna dihadapan orang lain aku orang yang apa adanya, sangking apa adanya sering buat malu kata sahabat-sahabatku.

Aku menjadi mayoret ketika sekolah dulu di MAN Rejang Lebong, lebih dikenal mancur (MAN Curup) oleh kami. Susahnya bukan main untuk mendapatkan jabatan itu bagiku, mental dan fisik benar-benar dipertaruhkan disana. Lebay ya kata-kataku bagi kalian yang tidak merasakannya. Sejujurnya aku tidak tahu pasti minat dan bakatku itu seperti apa. Karena yang aku lakukan itu hanya mengikuti alur dan keinginanku saat itu juga. Di MAN ini ketika awal masuk sekolah aku bingung ingin ikut ekstrakurikuler apa, dengan spontan aku ikuti sanggar tari dan teater. Awal masuk itu sedang dicari pemain teater untuk pemeran utama yang memerankan seorang yatim piatu yang dibully disekolahnya namun nantinya dia yang akan menolong teman yang pernah membully-nya, kurang lebih begitulah alur ceritanya.

Kebetulan hari itu pacarku pergi ke Bekasi untuk menuntut ilmu dan belum tahu jelas kapan dia akan kembali. Jadi, saat casting mungkin karena suasana hati sedang amat teramat galau saat disuruh berakting feel yang aku berikan sangat

bagus sehingga dari berpuluh-puluh orang yang ikut aku terpilih, Sungguh kegalauan yang berguna bukan. Pencapaian tersebut tidak bisa aku banggakan karena justru malah jadi bahan ejekan sahabatku,” prestasi kok jalur galau” ujarnya.

Lalu kelanjutannya apa kalian tahu? Pasti tampil menjadi pemeran utamanya lah kan sudah terpilih. Tidak wahai pembaca, ketika sudah latihan beberapa kali aku digantikan oleh kakak kelas. Aku tidak tahu karena apa ya, mungkin karena bakatnya lebih baik untuk ditampilkan dan jelasnya dia cantik banget sih. Wajar dia mendapatkan peran itu menurutku. Aku tidak dendam sih, karena mengingat sepertinya aku lulus seleksi karena kebetulan saja. Kalau mengingat itu hatiku selalu menggelitik. Selepas dari teater, aku ikut sanggar dan menjadi penari tetap. Jadi bila sekolah ada acara akupun tampil.

Tibalah rasa bosan disanggar, akupun melirik drumband. Masuklah aku ke drumband, mula-mula pemegang bendera, lalu menjadi pemain balira kemudian mencalonkan menjadi mayoret dan alhamdulillah dapat. Tapi teman-teman pencapaian tersebut hanya sementara sebelum negara api menyerang hahaha. Untung aku sudah pernah tampil beberapa kali menjadi mayoret kalau tidak ada bukti konkret kalian pasti menertawakanku halu sekarang. kemudian datanglah corona yang membuat event-event yang seharusnya ada menjadi sirna dan aku juga mendapat gelar lulusan covid season 2. Sungguh gelar yang tak berguna bukan.

Tadi aku menyebutkan kalau aku tidak tahu pasti minat bakatku dimana kan? Flashback ke masa SMPku dulu, aku bersekolah di SMPN 3 rejang Lebong. Apa ekstrakurikuler yang aku ambil? Musik, tari? Salahlah. Aku mengambil ekskul “Karate” . iya karate. Yang kalo beraksi dimarahin kang bangunan soalnya batu batanya abis dibelah-belah wkwk. Di Karate sekedar mencari pengalaman, ya lumayan bisa bikin cap kaki dikening orang. Dari pengalaman tersebut aku berhenti ikut karate, karena rasanya tidak cocok denganku yang saat bertanding bukannya piala yang dibawa pulang malah penambahan rekor diskualifikasi. Tapi aku bertahan cukup lama di karate, sekitar dua tahun.

Ada satu ketika, setiap kelas diharuskan memiliki mading kelas, nah disana siswa dikelas tersebut harus menuangkan kreativitasnya disana. Aku bingung awalnya harus meletakkan apa di mading, akhirnya aku memutuskan untuk menggambar. Waktu itu aku menggambarkan dua ekor angsa yang sedang berenang mengiringi matahari terbenam. Tak disangka gambar itu dilirik guru

kesenian. Menurutku aku memiliki bakat terpendam. Ditunjuklah aku untuk mengikuti lomba menggambar se kabupaten. Padahal sejujurnya aku itu tipe orang yang paling malas kalo mengerjakan tugas sekali duduk, lebih-lebih menggambar. Aku itu ingin menggambar ketika sedang senggang santai dan kapan aku ingin mengerjakannya aku kerjakan kapan aku ingin istirahat ya sesukaku. Dengan kata lain menggambar itu kegiatan yang tidak terlalu aku minati biarlah memang seharusnya jadi bakat yang benar-benar harus dipendam. Tapi ya sudahlah karena pihak sekolah yang menyuruh akhirnya aku ikut perlombaan itu.

Bayanganku pasti akan diikuti lomba melukis pemandangan, ternyata oh ternyata aku dimasukkan lomba menggambar batik. Wahh terkejutlah. Setahu aku menggambar batik itu membutuhkan ketelatenan kerapian tingkat tinggi tidak bisa dilakukan oleh anak kemaren sore sepertiku. Yah benar, disana saingannya luar biasa hebat semua, boro-boro aku punya harapan menang. Cat untuk mewarnai saja aku lupa membawanya, mungkin karena memang tidak niat untuk ikut jadi tidak semangat sendiri.

Hasilnya sudah bisa kalian tebak, iya aku tidak menang dilomba itu. Lomba menggambar itu menjadi kegiatan terakhir yang aku lakukan, setelah itu aku fokus belajar karena sudah kelas sembilan.

Selain pengalaman seperti itu aku juga banyak mengalami kejadian yang jarang dimiliki orang lain, keseruan di masa smp memang berkesan bagiku, aku memiliki empat orang sahabat di kelas sembilan yang dua sudah berteman dari kelas delapan. Banyak kejadian kocak yang aku alami bersama mereka. Kita mungkin sudah sering mendengar “teman adalah cerminan diri kita” jadi apapun yang dilakukan oleh teman kita pasti kena imbasnya.

Suatu hari, sahabatku yang terkenal pelit dan suka makan ini mendapatkan mukjizat ingin mentraktir kami gorengan. Ketika dia memamerkan uang sebesar Rp 50.000 kami yakin dengannya, sekilas tidak ada yang aneh. Selesai dia mentraktir bel masuk kelas pun berbunyi. Waktu itu kami masuk jam pelajaran olahraga, ketika sedang asyik olahraga di aula tiba-tiba kang gorengan itu datang dengan wajah penuh emosi menunjuk dari kejauhan dan berjalan ke arah kami. Sesampai didepan kami beliau memarahi sahabatku yang mentraktir kami tadi, kami bingung apa yang sedang terjadi, padahal kami jelas melihatnya membayar gorengannya dan mengambil kembaliannya. Alangkah terkejutnya kami ternyata uang yang diberikannya itu “uang kontong” atau uang yang cobek

dan hanya ada separuh bagian. Kami juga bingung, apa saat dia memamerkan uang tadi kami tidak terlalu memperhatikan bahwa uang itu memang rusak atau kang gorengannya yang salah tuduh. Kejadian itu diselesaikan diruang BK, tapi kami tidak diperkenankan masuk kesana. Tapi, tentunya kami kena imbasnya juga ikut malu. Ada-ada saja sahabatku itu.

Di lain hari juga iya pernah meminjam al-quran di BK dengan alasan disuruh seorang guru. Padahal guru itu menyuruh kami untuk membawa al-quran di jam pelajarannya. Ketika guru BK mengkonfirmasi kepada guru yang bersangkutan. Guru tersebut mengatakan bahwa tidak pernah menyuruh siswa meminjam al-quran ke BK. Apa yang terjadi, masuklah dia ke BK. Aku sangat salut dengan sahabatku yang satu ini, keberaniannya itu loh, kalau aku pasti berfikir berulang kali untuk melakukannya. Tapi bukan berarti aku ingin ikut seperti dia yah.

Itulah diriku dari kecil adalah sosok yang bingung akan jati diri, tak tahu apa yang akan dilakukan untuk kedepannya. Prinsipku, lakukan saja seperti air mengalir. Yang sedang aku kerjakan jalani dengan baik jika benar-benar menyukainya. Sesusah atau selelah apa suatu hal bila memang aku menginginkannya akanku kejar. Lain hal nya dengan yang aku tidak sukai sedekat apapun hal itu tak akan bisa aku dapatkan kalau memang bukan kesukaanku.

Tapi hal itu berbeda dalam bidang akademik dari Taman Kanak-kanak aku selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, selalu kulakukan dengan sungguh-sungguh semampuku. Pada sekolah dasar peringkat tiga besar selalu aku kantong. Saat pembagian nim aku mendapat nilai tertinggi kedua dan dipendaftaran smp dapat tertinggi keempat. Ketika di Man juga aku mengambil jurusan IPS sebagai pilihan pertama dan jurusan Agama sebagai pilihan kedua. Alhamdulillah keduanya dapat, di IPS aku dapat urutan nilai ke 13 karena orang yang mendaftar juga banyak sedangkan di Agama aku dapat urusan ke tiga. Tapi aku tetap memilih pilihan pertama yaitu IPS, karena fashionku disana. Aku suka pelajaran sejarah dan sosiologi. Slah satu faktornya juga aku kurang menguasai matematika hehehe.

DI SMP dan di MAN aku juga berprestasi, aku selalu peringkat pertama tapi kalau di kelas biasa. Kalau sudah masuk kelas unggul tidak pernah bisa mendapatkan tiga besar. Memang otakku tak sekuat itu kali ya. Dikelas sembilan ketika orang sibuk untuk persiapan kuliah, aku tak tahu ingin kuliah jurusan apa atau bahkan ingin melakukan apa. Yang jelas orang tuaku sudah berpesan tidak

boleh kuliah diluar Curup. Selain biaya, orang tuaku tak ingin aku pergi jauh. Karena seperti yang aku ceritakan tadi, aku sama sekali tidak bisa kalau tidak ada mereka.

Ketika waktu tenang saat aku menjadi pengangguran setelah tamat sekolah aku mencoba untuk mencari pengalaman kerja, mengingat aku belum pernah yang benar-benar bekerja dengan orang lain. Kalau bekerja paling membantu orang tua dan kerabat saja. Selama libur itu aku bekerja di toko baju tapi aku juga tetap tidak kehilangan informasi tentang perkuliahan kalau-kalau aku berminat. Sambil memantapkan hati ingin tetap bekerja atau melanjutkan kuliah. Aku banyak belajar dari orang-orang dilingkunganku bekerja. Yang aku dapatkan adalah memang enak kita bekerja walau lelah tapi selalu mendapatkan pemasukan setiap harinya, namun yang kita dapatkan hanya sebatas itu. Aku tidak ingin menjadi orang yang seperti itu, aku ingin ada suatu hal yang aku kejar dalam hidup ini. Ada target yang harus aku gapai selagi masih muda. Aku pun tak ingin ada penyesalan didalam diriku, rezeki Tuhan yang mengatur. Aku tak akan kehilangan apa yang memang sudah ditakdirkan untukku.

Karena pendidikan terakhirku adalah sekolah di sekolah agama akhirnya aku memutuskan untuk lanjut ke IAIN Curup dan mengambil Prodi PIAUD. Kebetulan aku pernah mendaftarkan diri ikut SPAN PTKIN dan alhamdulillah dapat. Saat menjalani PBAK aku masih belum terlalu serius. Namun seiring waktu berjalannya perkuliahan. Disini aku menjalani masa-masa kuliah dengan penuh harapan bisa menjadi sarjana tepat waktu. Sifat kekanak-kanakanku dulu harus dibuang jauh-jauh. Aku harus memikirkan masa depan, tidak bisa lagi menjalankan hidup seperti air mengalir. Di perkuliahan aku belajar untuk menjadi dewasa, dan sedang menata masa depan. Karena aku juga sudah membuat komitmen dengan seseorang selepas lulus perguruan tinggi ini. Dan aku harus bisa jadi sosok yang lebih baik lagi daripada sekarang agar hidupku kelak juga bisa lebih baik lagi.

Pembaca, aku mohon doamu agar aku bisa jadi orang yang berguna nanti selepas dari bangku perkuliahan. Apa yang aku cita-citakan bisaku gapai. Aku juga berdoa semoga kamu sukses dan berbahagia selalu. Itulah sedikit kisah hidupku, ambil yang baiknya saja ya ☺

TAKDIR ALLAH YANG TERBAIK

Siti aisyah

Aismanda2003@gmail.com



Hallo perkenalkan nama saya SITI AISYAH saya anak ke-3 dari 3 saudara .tempat tinggal saya di desa karya maju kec, belintang III, kab oku timur.saya di besarkan dari keluarga yang sangat berharga dan sangat saya sayangi.tumbuh di keluarga yang mengerti soal agama dan di antara keluarga yang ketat akan peraturan.saya sangat bersyukur telah di besarkan dengan keluarga yang sangat berarti bagi saya .dengan peraturan dan didikan dari keluarga yang mengerti di waktu saya lulus SD saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolah bersamaan dengan di pondok pesantren.namun karena saya termasuk orang yang lemah dan mempunyai penyakit yang saya derita sejak kecil orang tua saya belum mengizinkan saya di pondok pesantren.setelah itu saya bingung mau melanjutkan sekolah di mana .pertama saya ingin bersama teman saya di sekolah smpn di belintang namun karena keluarga saya merupakan orang yang lumayan mengerti tentang agama saya tidak di perbolehkan dan pada akhirnya saya mengikuti keinginan ortu untuk melanjutkan sekolah di MTS AL-MUNAWAROH yang merupakan sekolah yang berbasis agama dan sekolah yang bernaungan dari pondok pesantren.

Setelah saya jalani semua alur yang ada saya di sekolah itu saya berteman dengan anak-anak pesantren dan karena sering kali begaul dengan anak pondok saya semakin bersikukuh untuk sekolah dengan tinggal di pondok pesantren. Namun karena kondisi tubuh q yang lemah dan sering sakit –sakitan ibuk q tetap tidak tega kalo q di pondokkan masih mts oleh karena itu setelah berlangsung 3 tahun saya sekolah di mts saya masih

tetap berkeinginan untuk mencari ilmu di pondok pesantren .setelah selesai ujian akhir saya memberanikan diri untuk bicara dengan orang tua agar di beri ijin untuk mencari ilmu di pondok pesantren.setelah saya bicara dengan ortu saya pada akhirnya alhamdulillah ortu mengizinkan saya untuk di pondok pesantren. Ortu q mengizinkan saya untuk di pondok pesantren karena selama ini penyakit yang saya derita sudah lama tidak kambuh dan karena itulah ortu mengizinkan saya untuk mencari ilmu di pondok pesantren. Setelah saya berbicara dengan ortu saya ortu mengizinkan untuk ikut dengan kakak saya yang mondok di PESANTREN AL MUNAWIR yang berada di Jawa Tengah .

Hari demi hari saya lalui dan di waktu yang saya tunggu-tunggu mendekati keberangkatan dan mulainya ajaran baru .sekolah dan pondok sudah saya pilih tinggal menunggu waktu keberangkatan entah karena apa atau kesalahan apa yang saya perbuat setelah sekian lama penyakit yang saya derita tidak kambuh tiba-tiba mendekati keberangkatan saya akan ke Jawa penyakit yang saya derita kambuh kembali.setelah ortu melihat penyakit saya kambuh ortu langsung perkeputusan untuk membatalkan keberangkatan ke Jawa dan untuk membatalkan semua sekolah dan pondok pesantren yang akan saya tempati nantinya.

Setelah ortu membatalkan semuanya saya langsung down dan bingung ingin melanjutkan sekolah di mana saya sudah sedikit kecewa dan setelah itu saya sering murung .hari terus berjalan dan kemasukan ajaran baru sebentar lagi mulai aktif ortu tiba-tiba menanyai saya ingin sekolah di mana,saya bingung mau bagaimana setelah keinginan q selama ini gagal dan tidak jadi mondok.dan setelah berbincang-bincang dengan ortu saya tetap bersikukuh untuk sekolah dengan di pondok pesantren ,karena keinginan saya yang begitu kuat dan akhirnya ortu mengizinkan tetapi di tempat terdekat saja.saya menyetujui itu dan saya memilih untuk mondok di pondok pesantren yang ada di naungan sekolah mts ku dulu.



Pada akhirnya saya alhamdulillah masuk di pondok pesantren .tetap sedikit kecewa namun bagaimana lagi pada akhirnya saya di perbolehkan di tempat yang dekat saja namun walaupun hanya di dekat saja saya sudah sangat bersyukur keinginan yang selama

ini ingin sekolah dan mondok sudah terwujudkan. Saya lalui hari-hari dengan senang mempunyai banyak pengalaman dan cerita di pondok pesantren selama 3 tahun setelah selesai sekolah MA saya dan ortu memikirkan tentang melanjutkan ke perguruan tinggi .

Setelah itu ada 3 kampus yang saya mau daftarin pertama kampus IAIN BENGKULU, ke-2 IAIN TULUNG AGUNG ,dan pada akhirnya saya mengikuti sarang dari ortu untuk kuliah di IAIN CURUP,dan pada akhirnya saya sekarang menjadi mahasiswa di IAIN CURUP yang berada di kabupaten rejang lebong.

Akhir kata sedikit pesan saya “ikuti dan jalani alurnya dengan baik ingat takdir allah yang terbaik”.

Kisahku

Siti Nurjannah

Pagi yang cerah menyelimuti langkah yang hangat membuat ku semangat untuk beraktivitas. Matahari bersinar dengan warna yang begitu indah, tampak diselang- selang jendela sinarnya memancar seakan banyak yang ingin diungkapkan tetapi sulit dan enggan untuk bersuara. Suara ayam saut menyaut seakan sedang bernyanyi dan burung menghiasi langit yang bersih berwarna biru dengan setumpuk penghias berupa awan putih bergelombang seperti ombak di laut lepas.

Pagi yang cerah menyelimuti langkah yang hangat membuat ku semangat untuk beraktivitas. Matahari bersinar dengan warna yang begitu indah, tampak diselang- selang jendela sinarnya memancar seakan banyak yang ingin diungkapkan tetapi sulit dan enggan untuk bersuara. Suara ayam saut menyaut seakan sedang bernyanyi dan burung menghiasi langit yang bersih berwarna biru dengan setumpuk penghias berupa awan putih bergelombang seperti ombak di laut lepas.

Dengan pembukaan pagi yang cerah ini aku mulai aktivitasku.hari ini ,hari pertama akau masuk sekolah menengah pertama(SMP),mos akan dilaksanakan 3 hari kedepan.Pertama masuk gerbang sekolah ada rasa was-was dalam hati,dan perasaan takut pada diriku.hari pertama ini aku berusaha untuk ceria dan berusaha untuk tenang ,padahal dalam hati takut.hari pertama pembagian kelompok dan lokal.aku diarahkan ke lokal,dengan anggota OSIS,aku pun masuk lokal Melihat wajah-wajah baru teman sekelas.ada yang jutek,periang,dan sksd(sok kenal sok dekat)aku di bangku paling belakang karena aku tidak suka duduk di depan di tengah bagiku itu tempat duduk terkutuk. aku berkenalan dengan teman sebelah bangkuku namanya dewi.

Hari pertama mos aku memakai baju SDku dulu,memakai atribud lengkap sesuai yang di tuliskan kemarin oleh anggota OSIS mirip seperti orang gila baru 🤪 Menurut ku.hari pertama mos berjalan lancar-lancar saja.

Hari kedua mos aku memakai baju hitam putih ,atribud yang ku pakai semakin aneh.berjalan sesuai dengan alurnya.

Hari ketiga mos,memakai baju olahraga.kaya orang gila beneran,awalnya berjalan sesuai dengan alur tapi saat jam istirahat terjadi keributan di kantin antara kelas VIIIB dan kelas VIIC,gara-gara rebutan makanan kantin danbpas sekali saat itu aku sedang ada di kantin bersama temanku dewi. Saling tonjok menonjok pun di lakuakn tidak ada yang mau memisah malah pada memberikan semangat.samapi ada anggota osis yang datang dan memisahkan perkelahian itu tapi osis saja tidak bisa memisahkan perkelahian itu jadi salah satu anggota osis yang ada di situ berlari memamngil guru Bimbigan konseling(BK)saat guru bk sudah kelihatan

dari jarak jauh baru para penonton membantu memisah Akhirnya perkelahian itu selesai tetapi masalah besar bagiku karena aku dipanggil untuk menjadi saksi atas perkelahian tersebut.aku yang masih belum tau Tentang saksi hanya ikut saja dengan osis,aku tiba di depan ruangan yang menurutku menyeramkan ,karena di dalam ruangan itu sangat hening hanya ada sura mistar yang di pukul kemeja .di situ aku baru tau kalau itu ternyata ruangan Bimbingan Konseling(BK) .aku ragu untuk memasukinya ,aku takut kalau aku di pukul atau sebgainaya seperti di film–filem.aku memberanikan diri untuk mengetuk pintu terdengar suara dari dalam yang menyuruh ku untuk masuk,sebelum masuk ruangan bk aku membaca do’a–do’a yang aku hapal .akubpun membuka pintu ruangan itu atmosfer di ruangan itu sangat panas apalagi semua mata tertuju padaku .guru bk itu tersenyum ramah padaku tapi aku merasa senyumanya sangat menakutkan seperti monster yang akan mengigit mangsanya.guru bk menyuruhku untuk duduk diantara kakak kelas yang beratem tad aku hanya pasrah dan nurut.saar du tanya aku hanya menjawab apa yang aku lihat di kantin tadi.jantungku rasanya berhenti berdetak saat aku menjawab pertanyaan guru bk itu.aku ditanya banyak tentang asal muasal mereka beratem .mungkin guru bk itu tau kalau aku ketakutan jadi dia menyuruhku untuk meninggalkan ruangan bk atau tepatnya keluar dari ruangan terkutuk itu,,

Saat aku membuka pintu sudah ada dewi yang menuguku disana ,aku berlari kearahnya dan saat itu nuga merasa bahwa telah kembali ke alam nyata.dewi menghawatirkanku yang kelihatan sangat takut pada ruangan itu.

Waktu menunjukan pukul 13.00 .hari ini penutupan MOS semua murid baru dikumpulkan di tengah lapangan dibawah teriknya sinar matahari,sebelum penutupan para dewan guru memberikan segenap motivasi yang diberikan oleh setiap guru yang di percaya dengan bergilir untuk menyampaikan motivasi tak lupa kepala sekolah memberiperingatan aturan tata tertib jika ingin bergelut dan masuk ke lingkungan SMPN.Simpang Semambang.dengan di tutupnya MOS maka kami sudah resmi menjadi siswa–siswi di SMPN.Simpang Semambang.

Mulailah hari baru dengan status anak SMP disitu,aku merasa di sini aku sudah remaja.semua orang beranggapan bahwa aku belum pantas untuk menjadi seorang remaja mungkin karena tubuh ku yang kecil.Aku berpikir bahwa kalau aku sudah remaja maka aku harus mengubah semua sifat kekanak–kanakanku.

Hari pertama masuk ke Sekolah aku masih bingung lokal ku yang mana karena setelah MOS kemarin semua di rubah lagi oleh dewan guru.aku menuju mading

di sekolah itu yang letaknya di depan ruang guru. disana banyak orang berkumpul mencari lokal mereka masing-masing dan saling berebutan.berhubunh aku orangnya gak suka keramaian jadi aku lebih memilih untuk menunggu sampai semua orang selesai..hampir setengah jam aku menunggu mereka akhirnya giliranku untuk melihat lokak dan letaknya.ternyata aku masih sama seperti yang di MOS kemarin yaitu lokal C.

Dengan penuh rasa takut aku melangkahhkan kaki menuju kelas ku,aku berdo'a dalam hati"ya allah semoga kelas ku tidak penuh dengan orang dusun,amin🙏",sampai di depan kelas aku melihat wajah baru teman sekelasku aku berusaha untukbramah dan tersenyum ramah pada mereka ,tetapi merka malah acuh tak acuk sudah denganku,aku hanya bisa mengelus dada sambil istifar.

Tak lama lonceng masuk pun berbunyi semua orang masuk ke lokalnya masing-masing.

Seperti biasa aku duduk di bangku paling belakang .Guru pertama masuk ,hanya menyuruh memperkenalkan diri masing-masing setelah itu guruvitu memperkenalkan dirinya dan mata pelajaran yang dia peggang.rasa bosan ku tiba aku tertidur dalam kelas untungnya guru yang sedang berbicara di depan tidak melihat ku karena aku duduk di belakang dan di depanku orangnya besar tinggi jadi tidak kelihatan.

Bell istirahat pun berbunyi aku segera bangun dari kursi yang aku duduki untuk menuju kantin karena perutku sudah mintak jatah makan dari tadi,belum sempat keluar pintu ada yang membuat onar di dalam kelas seperti baisanya berantem,aku yang melihatnya hanya bisa menghela napas ,tidak ada yang mau memisah dan tidak ada yang mau untuk memnggil guru,karena merek berantem di depan pintu dan pintunya di tutup,para cewek-cewk teriak histeri aku hanya menyaksikan saja malas untuk ikut campar.mereka yang ada di dalam kelas asik dengan tontonan gratis itu sementara aku sudah menahan lapar dari tadi sampai aku tak kuat lagi menahanya.aku melihat kebelakang ternyata ada jendela yang tidak di kunci,langsung saja aku lari kesana untuk kabur dari kelas terkutuk itu.saar aku lompat dari jendela banyak kakak kelas yang memandanku dengan tatapan heran,aku hanya bisa tersenyum saja.ada kakak tingkat yang bertanya padaku.

Kating:dek kenapa keluar lewat jendela pintukan ada?

Aku:hehe,itu mbk didalem ada orang berantem dan menghalangi pintu jadi aku keluar lewat jendela saja cari aman 😊

Kating:oh,emng sipa yang berantem dek?

aku:gak tau mbk(jawbku enteng)

Kating:kok bisa gak tau dek,itukan kelas kamau?

Aku:kan aku gak kenalan mbk sam yang berantem

Kating:haduh 😞(ni bocil aneh banget)Dalam hati

Aku:mbk pertanyaanya sudahkan saya mau pergi kekantin dulu

Kating:oh,iya dek

Aku:permisi mbk(sambil membukan badan)

Jarak kantin dan kelas ku tidak terlalu jauh haya sekitar 10 meter saja.

Kantin....

Aku baru saja duduk dan ingin memesan makanan tapi sura nyaring di toa mengejutkan ku

"Bagi anak kelas VIIC harap kelapangan sekrang"

Astfirullah apaiaigi ini ya allah(batinku)dengan rasa malas aku berjalan menuju lapangan

Dilapangan ternyata lapangan di penuh anak kelas ku,aku bertanya dengan teman kelasku

Aku:ri,ada apa ini ko kita di suruh kumpul di lapangan Mana panas lagi laper juga?

Risma:gara-gara yang tadi jan

Aku:oh

Risma:singkat,jelas ,padat

Aku memandang risma dengan pandangan bingung

Risma:apa ?

Aku:selow aja bude ,gak usah ngegas

Risma:dahlah males

Aku:ni bocah habis makan apa ,aneh baget(batinku)

Kepala sekolah memberikan kami nasehat supaya tidak bertengkar dengan kawan sekelas.

Kepsek:kita semuanya ini keluarga jadi tolong jangan saling berantem,kalin dengarkan?

VIIc:dengar pak

Karena ulah dua orang satu kelas jadi tontonan seluruh sekolah..

Kepsek:Ya sudah,jangan di ulangi lagi ya

VIIc:Insya allah pak

Kepsek:sekrang kalian bapak hukum pungut sampah yang ada di lapangan ,bubar barisan jalan

VIIc:baik pak

Aku:hadeh yang buat masalah siapa yang di hukum siapa gertuku

Risma:janah kamu udah jajan

Aku:boro–boro jajan ,baru nyampek kantin aja udah di suruh kelpangan

Risma:oh,tunggu–tunggu kok kamu bisa kekantin ?

Aku:apa sih yang gak janah bisa ,udah ah malah ngbrol nanti gak selesai–selesai buang sampahnya

Risma:oke janah,besok ajarin aku ya

Aku:hem

Selesai memungut sampah aku berencana untuk kekantin,tetapi apalah daya takdir berkata lain

Bell.....masuk.....

Dengan rasa sebal luar biasa aku masuk kedalam kelas.tak berapa lama guru pun masuk karena pelajaran dan gurunya mebosankan aku pun memutuskan untuk tidur😴,sampai bell tanda pulang berbunyi aku masih asik kedalam alam mimpiku risma yang melihatku hanya geleng-geleng kepala.

Hari-hari yang ku lewati disekolah tidak luput dari Ruangan Bimbingan Konseling,sebenarnya bukan saya yang banyak buat masalah tapi temen sekelas saya.saya rasa buku hitam diruangan bk itu penuh dengan nama teman sekelas saya.samapai saya kelas tiga saja teman saya banyak yang buat ulah dengan anak kelas lain mulai dari adik kelas ,sampai satu angkatan dengan saya tapi beda kelas.Kelas kami terkenal dengan anak nakal tapi pendiam.saar mendekati Ujian Nasional kelas saya membuat masah bisa di bilang masalah besar,Masalahnya adalah kelas saya melawan dengan guru dan kabur saat jam pelajaran berlangsung .Alesanya "karena gak suka sama guru tersebut"dan parahnya itu satu kelas yang kabur jadi pas guru sampek situ udah gak ada orang lagi di dalam kelas.

Saat kami kelmbali ke sekolah ,kepala sekolah sudah menunggu kami di depan pintu kelas.dari tatapan mata sudah bisa di baca kalau kepsek akan marah besar dengan kelakuan kami,kami hanya bisa pasrah saja dan menerima konsenkuensinya.dengan persaan khawair kami mendekat ke kepala sekolah.

Kepsek:dari mana nak?

Retnan:dari alfarmat pak,beli minum sama senck.

Serasa mau di jemput maikat saat itu

Kepsek:oh,kalian tau kan setelah ini kalian harus kemana

IXc:baik pak(tanpa aba-aba langsung menuju tempat favorit kelas kami.Ruanag BK.

Korlas:assalmualikum buk

Guru bk:waaikumsalam ,masuk nak

Aku:silahkan korlas duluan

Korlas:kalian duluan yang masuk

Weni:oh tidak bisa begitu korlas,anda kan korlasnya pemimpinnya jadi anda duluan yang masuk.monggo

Korlas:kalian ini we we,dah lah malas aku jadi korlas kamu

Cika:maaf ya korlas,tidak ada yang menyuruh anda untuk menjadi korlas kami ,tapi anda sendiri yang mengajukan diri untuk menjadi korlas.

Zizan:betul itu

Korlas :kawan jahanam

IXc:bodo amat,Amat aja kagak bodoh

Laras:cepatan korlas nanti di marah lagi loh dan di tambah hukuman mau

Korlas:iya –iya (untung lo semua temen seperjuangan guwe kalau bukan udah gwe lepar lo semua ke neraka,dalam hati)

Korlas membuka pintu..saat kirlas masuk duluan guru bk sudah paham dan hanya tersenyum melihat kami semua masuk

Guru bk:Buat ulah apalagi kelas kalian nak?ibu udah capek tiap hari ngurusin kelas kalian terus! Kapan kalian mau berubah ?

Kami semua hanya diam dan menundukan kepala.

Guru Bk:ya sudah sekrang kalian buat perjanjian saja ya di atas matrai ?

Kami semua hanya bisa pasrah Akan takdir yang telah di tentukan.

IXc:baik buk

Ibu yati menyerahkan kami kertas putih yang di bawahnya sudah ada matrainya.kami di suruh berjanji "Tidak akan pernah melakukan kenakalan lagi,tidak berantem lagi dan kami berjanji akan berubah .jika Kami tidak berubah maka kami siap :

- 1.dikelurkan dari sekolah
- 2.tidak mendapatkan kartu ujian nasional".

Dan saat keluar dari ruangan itu kami mulai kepimiran akan masa depan kami,dan kami berjanji pada diri kami bahwa kami akan berubah menjadi baik sampai

waktu kelulusan tiba.Dan saat yang di tunggu –tunggu kami pun tiba .kami LULUS semua tanpa syarat.

Tamat.

PENGALAMAN HIDUP KU

TRISNA SETIYAWATI



Halloo perkenalkan nama aku TRISNA SETIYAWATI biasa dipanggil trisna bisa disebut itu nama kesayangan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari Hehehe.,di rumah bisa disebut aku adalah wanita tercantik setelah ibuku disini saya hanya mempunyai satu saudara yang sangat saya sayangi dan saya banggkan ia adalah pangeran dan pahlawan kedua setelah ayah ku yaitu adik semata wayang ku adik Laki-laki ku yang bernama Haykal Abidzar sering ku panggil haykal karna ia yang begitu nakal dan rewel jika sedang bersama ku ada-ada saja kelakuan yang ia lakukan membuat darah ku naik turun sampai tertawapun disertai air mata yang keluar karna tingka lakunya itu tingka laku lelucon yang sering ia lakukan itu sebenarnya aku tau itu semata-mata ia ingin melihat kawa diwajahku.

Disini kami berdua dilahirkan oleh wanita yang begitu hebat dalam hidup kami wanita yang mampu melakukan apapun untuk membuat kami bahagia yaitu ibuku yang bernama PONISA wanita yang paling setia mendengarkan keluh kesa yang aku rasakan ia yang selalu merangkul ku disaat aku lelah menghadapi hidup ini, Aku juga memiliki Pria yang begitu hebat dalam hidup ku yang yang tidak pernah menyakiti ku bisa dikatakan ia adalah pangeran tanpa sayap dan raja tanpa mahkota namun ia relah melakukan apapun untuk diriku dan adik ku dia tumpaskan dirinya luar sana kepanasan kehujanan demi menafkahi keluarga agar kebutuhan kami tercukupi ayah ku ini bernama SUWARDI,

Setelah kalian mengetahui kedua orang tua ku mungkin banyak sekali pertanyaan-pertanyaan dibenak kalian kenapa tidak ada sedikit pun kemiripan nama ku dengan nama ayah ataupun ibu ku tenang aku akan menjawab pertanyaan dari kalian semua karna aku sudah mendapatkan jawaban itu dari orang tua ku Hehehe selah aku menanyakan prihal tersebut ibuku berkata ia tidak ingin memberikan nama mereka di akhir namaku karna ia tidak inggin nasib anak nya

ini seperti kedua orang tua nya orang tua ku mempunyai begitu harapan yang besar terhadap ku,karna aku terlahir dari keluarga yang amat sederhana.

Seiring berjalanya waktu saat itu usia ku sudah menginjak 6 Tahun orang tua ku menitip aku di SEKOLAH DASAR tidak begitu jauh dari rumah ku yaitu SD SUKADANA disini saat aku sudah masuk sekolah aku sudah tidak tinggal bersama orang tua ku lagi karna aku harus sekolah agar aku bisa menjadi orang pintar rasa senang dan sedih aku rasakan saat ini yang belumnya bisa dikatakan satu jam pun tidak mungkin tidak melihat wajah ibu dan ayah ku, dan mulai waktu ini aku hanya bisa bertemu hanya diwaktu libur saja itu adalah hal yang sangat aku benci di waktu itu,

namun bahagianya disini aku memiliki banyak teman yang sebelumnya hanya berteman dengan boneka yang terbuat dari batang pisang Hehehe yang biasanya dibuat oleh ayahku dikalah sore hari,tapi sejak aku bersekolah aku memiliki banyak sekali teman tanpa hari ku tanpa bermain saat ini aku tinggal bersama KAKEK dan NENEK ku yang begitu menyayaku apapun yang aku inginkan pasti dituruti ia sangat menyayangi ku begitupun aku sangat menyayai NENEK KAKEK ku tidak terbayangkan jika hidup ku tanpa mereka makanya aku tidak ingin membayangkan nya mereka ku panggil dengan panggilan sayang yang ku berikan kepada mereka yaitu NEK NO dan NEK NANG namun seiring berjalanya waktu sekolah dasar ku hampir selesai disini aku akan menginjak Sekolah Menenga Pertama dan aku sudah ikut ayah ibuku lagi karna ayah ibuku sudah tidak dikebun lagi namun disaat aku ingin mendaftar kejenjeng SMP aku berrencana ingin masuk PSANTREN tapi disaat aku ingin mendaftar ayahku kecelakaan sampai-sampai jika dilihat posisi kendaraan nya bisa dikatakan tidak mungkin selamat tetapi Alhamdulillah ayah ku selamat,

Dan disini aku memutuskan untuk masuk SMP saja karna aku tidak ingin jauh dari orang tua kakek dan nenek ku aku bersekolah di SMP N SUKADANA jarak nya cukup jau dari rumah ku sekitaran 15 Menit jadi aku memutuskan untuk naik taxi saja karna aku tak sanggup untuk berjalan kaki takut telat Hehehe,karna kalau telat tidak di bolehkan masuk sekolah, disini aku juga memiliki teman akrab yang bernama RIRIN dan NERI mereka adalah teman gila ku kami sering sekli bolos bersama jika masuk kantor satu maka kami akan masuk semua, namun disaat kelas 2 SMP aku bisa juga bisa sedikit membanggakan orang tua ku karna aku bisa mengajak orang tua ku turun di tenga-tenga lapangan untuk mengambil juara ku dilihat oleh banyak orang tapi sayang nya aku tidak dapat hadir karna aku ada kegiatan di luar sekolah mengikuti agenda PRAMUKA,

Seiring berjalanya waktu SMP sudah hampir selesai disini aku akan menginjak Sekolah Menengah Atas, aku merasa ini adalah penentu hidup ku berhasil atau tidak makanya aku sangat takut untuk menentukan dan orang tua ku pun tidak ingin ikut campur dalam hal itu karna kata orang tua ku aku sudah cukup dewasa untuk menentukan baik buruknya menentukan pilihan makanya aku memutuskan untuk bersekolah di MA AL MUHAJIRIN TUGUMULYO seiring berjalanya waktu MA pun hampir selesai ternyata ini adalah penentu masa depan sebenarnya makanya aku memutuskan untuk kuliah di IAIN CURUP sekolah tinggi islam dan aku juga memutuskan untuk tinggal di Asrama disini aku mempunyai banyak teman teman disini dan lebih disiplin solat 5 waktu selalu ku jalani di sini aku sangat bahagia disini, inilah ceritaku teman-teman sampai di sini maaf jika banyak kesalahan dalam penulisan cerita ku ini.

PENGALAMAN HIDUP KU JAMAITUL KARAMAH



Hayy perkenalkan nama aku JAMAITUL KARAMAH biasa dipanggil mia bisa disebut itu nama kesayangan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, di rumah aku adalah anak perempuan pertama di keluarga ayah dan ibuku disini saya mempunyai dua saudara yang sangat saya sayangi dan saya banggakan ia adalah adik-adikku, adik laki-laki ku yang bernama SYEH IQUL MANJALI sering ku panggil IQUL dan adik perempuanku yg bernama LINGGA HELMI NURVATI yg sering ku panggil dengan sebutan helmi karna mereka yang begitu nakal dan rewel jika sedang bersama ku ada-ada saja kelakuan yang ia lakukan membuat darah ku naik turun sampai tertawapun disertai air mata yang keluar karna tingka lakunya itu tingka laku lelucon yang sering ia lakukan itu sebenarnya aku tau itu semata-mata ia ingin melihat kawa diwajahku.

Disini kami bertiga dilahirkan oleh wanita yang begitu hebat dalam hidup kami wanita yang mampu melakukan apapun untuk membuat kami bahagia yaitu ibuku yang bernama RUSMINA BAITI wanita yang paling setia mendengarkan keluh kesah yang aku rasakan ia yang selalu merangkul ku disaat aku lelah menghadapi hidup ini, Aku juga memiliki Pria yang begitu hebat dalam hidup ku yang yang tidak pernah menyakiti ku bisa dikatakan ia adalah pangeran yang tak bersayap yg diberikan kepadaku dan raja tanpa mahkota namun ia relah melakukan apapun untuk diriku dan adik-adik ku dia tumpaskan dirinya luar sana kepanasan keujanan demi menafkahi keluarga agar kebutuhan kami tercukupi diadalah ayahku yg bernama ARIF RUSMAN.

Setelah kalian mengetahui kedua orang tua ku mungkin banyak sekali pertanyaan-pertanyaan dibenak kalian kenapa tidak ada sedikit pun kemiripan nama ku dengan nama ayah ataupun ibu ku tenang aku akan menjawab pertanyaan dari kalian semua karna aku sudah mendapatkan jawaban itu dari orang tua ku setelah aku menanyakan perihal tersebut ibuku berkata ia tidak ingin memberikan nama mereka di akhir namaku karna ia tidak ingin nasib anak nya ini seperti

kedua orang tua nya orang tua ku mempunyai begitu harapan yang besar terhadap ku,karna aku terlahir dari keluarga yang amat sederhana.

Seiring berjalanya waktu saat itu usia ku sudah menginjak 6 Tahun orang tua ku menitip aku di SEKOLAH DASAR tidak begitu jauh dari rumah ku yaitu SD disini saat aku sudah masuk sekolah aku sudah tidak tinggal bersama orang tua ku lagi karna aku harus sekolah agar aku bisa menjadi orang pintar rasa senang dan sedih aku rasakan saat ini yang belumnya bisa dikatakan satu jam pun tidak mungkin tidak melihat wajah ibu dan ayah ku, dan mulai waktu ini aku hanya bisa bertemu hanya diwaktu libur saja itu adalah hal yang sangat aku benci di waktu itu,

namun bahagianya disini aku memiliki banyak teman yang sebelumnya hanya berteman dengan boneka yang terbuat dari batang pisang yang biasanya dibuat oleh ayahku dikalah sore hari,tapi sejak aku bersekolah aku memiliki banyak sekali teman tanpa hari ku tanpa bermain saat ini aku tinggal bersama KAKEK dan NENEK ku yang begitu menyayangiku apapun yang aku inginkan pasti dituruti ia sangat menyayangi ku begitupun aku sangat menyayai NENEK dan KAKEK ku tidak terbayangkan jika hidup ku tanpa mereka makanya aku tidak ingin membayangkan nya mereka ku panggil dengan panggilan sayang yang ku berikan kepada mereka yaitu NEK NO dan NEK NANG namun seiring berjalanya waktu sekolah dasar ku hampir selesai disini aku akan menginjak Sekolah Menenga Pertama dan aku sudah ikut ayah ibuku lagi karna ayah ibuku sudah tidak dikebun lagi. Dan pada saat aku ingin mendaftar kan untuk masuk ke SMP aku di temani oleh ibuku untuk daftar sekolah menengah prtama saat itu.

Dan disini aku masuk SMP saja karna aku tidak ingin jauh dari orang tua kakek dan nenek ku. jarak sekolahku dengan rumahku cukup jau dari rumah ku sekitaran 15 Menit jadi aku memutuskan untuk naik taxi saja karna aku tak sanggup untuk berjalan kaki takut telat, karna kalau telat tidak di bolehkan masuk sekolah, disini aku juga memiliki teman akrab yang bernama GITA dan AISYAH mereka adalah teman gila ku. kami sering main kerumah ku pada saat pulang sekolah, namun disaat kelas 2 SMP aku bisa juga bisa sedikit membanggakan orang tua ku karna aku bisa mengajak orang tua ku turun di tengah-tengah lapangan untuk mengambil juara ku dilihat oleh banyak orang tapi sayang nya aku tidak dapat hadir karna aku ada kegiatan di luar sekolah mengikuti agenda PRAMUKA,

Seiring berjalanya waktu SMP sudah hampir selesai disini aku akan menginjak Sekolah Menenga Atas, aku merasa ini adalah penentu hidup ku berhasil atau

tidak makanya aku sangat takut untuk menentukan dan orang tua ku pun tidak ingin ikut campur dalam hal itu karna kata orang tua ku aku sudah cukup dewasa untuk menentukan baik buruknya menentukan pilihan makanya aku memutuskan untuk bersekolah di SMA NEGERI NAPALLICIN KEC. ULU. seiring berjalanya waktu SMA pun hampir selesai ternyata ini adalah penentu masa depan sebenarnya makanya aku memutuskan untuk kuliah di IAIN CURUP sekolah tinggi islam dan aku juga memutuskan untuk tinggal di Asrama disini aku mempunyai banyak teman teman disini dan lebih di siplin solat 5 waktu selalu ku jalani di sini aku sangat bahagia disini, inilah ceritaku teman-teman sampai di sini maaf jika banyak kesalahan dalam penulisan cerita ku ini.

KISAH PENGALAMAN SEKOALH MA DAN KULIAH

Alisa Rahma

Matahari mulai bersinar terang. Udara mulai terasa dingin dan suara burung pun kedasih mulai terdengar lagi dan matahari mulai terbit disebelah barat yang mengintari badan saya.

Dengan pembukaan pagi yang cerah dan menyegarkan aku pun mulai melakukan aktivitas dengan semangat. Pada hari ini. Hari pertama saya mengikuti kegiatan mos dimana dihari pertama saya menginjakan kaki lingkungan MAN 1 KOTA PRABUMULIH saya mulai merasakan dengan wajah yang ceria, sedikit wajah yang cemas dan takut dan belum tau benar mengenali lingkungan sekitar.

Dengan segenap perlengkapan yang dibawa, saya pun bergegas untuk pergi kesekolah. Akupun di antar oleh ibu pakai motor tampak dari depan gerbang kelihatan logo MA jantungku pun mulai berdeguk kencang karena belum mengenali lingkungan sekalipun teman baru. Langkah demi langkah saya pun melaluinya untuk masuk gerbang MA, sampai di situ saya melihat banyak

fasilitas baru dan menemukan teman baru, hari ini pun berakhir begitu saja dengan akhiran yang menyenangkan, menambah pengalaman dan wawasan walaupun sedikit tetapi sangat berarti yakinlah itu semua membuatku mengerti tentang sebuah proses perjalanan menuju kesuksesan.

Dihari ketiga pun telah tiba yaitu hari yang ditunggu setiap siswa siswi karena hari dimana MOS berakhir dan menutup kegiatan MOS tersebut. Hari ini adalah hari yang berkesan bagi siswa siswi dengan segenap sebuah motivasi yang diberikan oleh setiap guru serta para guru dan senior senior disekolah yang di percaya dengan bergilir untuk menyampaikan sebuah motivasi diberikan kepada seluruh siswa siswi. Dengan berakhirnya kegiatan hari ini dengan ditampilkan dari anggota pramuka dan rohis serta dari seluruh organisasi-organisasi beserta anggota anggotanya yang berpesan kepada seluruh siswa siswi yang bersangkutan mengikuti kegiatan ‘teruslah berjuang, seberat apapun hidup yang kalian jalani tetaplah seperti sebuah bulu yang akan terbang ringan.’ Mulai dari itu aku berminat ingin masuk dan bergelut dengan pramuka dan rohis.

Mulailah hari baru dengan status anak MA disitu aku merasa sudah dewasa dan mengerti segalanya tapi Cuma perasaanku saja yang belum terbiasa, semua orang

beranggapan aku belum sedewasa yang aku pikirkan tetapi aku berusaha untuk menjadi lebih dewasa karena aku mempunyai adek perempuan yang paling kecil yang harus melihat kedewasaan ku supaya dia belajar dari ku dalam bidang bertanggung jawab, dan sopan. bukan saja di lingkungan rumah tapi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat pun begitu.

Belum lama bergabung di sekolah itu aku pun mulai mengikuti organisasi pramuka dan rohis. Di organisasi pramuka aku sangat motivasi karena banyak sekali pengalaman yang saya alami di organisasi tersebut. Selama saya mengikuti pramuka saya termotivasi dari kakak perempuan dan kakak laki laki saya yang pernah mengikuti kegiatan tersebut. dulu saya paling tidak berani dan belum tahu kegiatan tersebut. dengan itu kedua kakak saya mengatakan kalimat ini.

: pendidikan bukan sekedar pengetahuan tapi dengan ketenangan jiwa dan tenaga.

: Iya kakak, ku akan belajar dengan bersungguh sungguh menuju keberhasilan dan menjadi pemimpin lebih baik lagi.

Jadi, mulai dari itu aku belajar mengenali kegiatan pramuka dan rohis menuju proses menjadi pemimpin, selama aku mengikuti kegiatan tersebut aku di ajari oleh kakak kakak senior dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan semua itu berkat mereka aku bisa mengenali kegiatan tersebut. aku mengerti tentang pramuka dan rohis bisa menjadi pemimpin dengan baik. Satu hal yang mebuatku kecewa saat itu adalah aku di ajakan oleh senior ku untuk ikut kegiatan haiking pekan akhir semester tapi nyatanya bukan aku yang ditarik malahan adek kelas dengan alasan aku sebentar lagi UTS dan tidak boleh mengikuti kegiatan apapun tapi kenapa selama ini tidak ada yang keluar kata-kata seperti itu, kata itu sampai sekarang sangat membekas di diriku, Tapi aku tak ingin berputus asa setelah 3 tahun di MTS ku berhenti untuk mengingat tentang pramuka dan rohis. Tekat ku untuk memulainya lagi sudah sangat bulat dari awal aku belajar lagi Tapi aku tak ingin berputus asa setelah 3 tahun di MTS ku berhenti untuk mengingat tentang kegiatan tersebut. Tekat ku untuk memulainya lagi sudah sangat bulat dari awal aku belajar lagi tentang kegiatan tersebut dan aku pun bisa melalui itu semua dan aku bertekad aku harus masuk pramuka dan rohis inti itu semua pun terwujud tidak sia- sia perjuanganku untuk yang kali ini.

Saat itu ada lomba antar kota berlokasi di lapangan taman kota, tapi aku tidak mendaftarkan diri perlombaan, tetapi kakak senior saya yang daftar dirinya sebagai perwakilan dari sekolah kami. Salah satu dari anggota yang mengikuti

perlombaan tersebut mengatakan kenapa kamu tidak mendaftarkan diri saya pun menjawab

iya gak apa apa karena saya belum siap aja.

Oh gitu ya

Iya.

Keesokan harinya mereka berangkat ke lokasi perlombaan tersebut. Dengan senang hati melihat mereka semangat saya ikut senang melihat mereka semangat berangkat menuju lokasi perlombaan. Pada keesokan harinya mereka pulang dengan membawa sebuah prestasi. Setelah saya melihat kedatangan mereka memenangi pertandingan pertama kembali lagi aku di panggil oleh kakak seniorku dulu dia mengatakan tak sia-sia perjuanganmu sambil menunjukkan kedua jempolnya dengan mata yang sedikit kecoklatan dia menatapku dengan penuh rasa kagum melihat tekak mereka yang kuat untuk mewujudkan keinginanku aku membalasnya dengan senyuman.

Disinilah aku tau apa arti perjuangan dan pantang menyerah walaupun saya tidak mengikuti perlombaan itu tetapi aku bangga dengan prestasi yang mereka dapati, aku belajar banyak hal dari mereka terutama tentang tidak semua orang bisa sekuat dan setegar diriku. Perjuangan mereka selama ini tak kan bisa terbalaskan oleh apapun. Tak selamanya membenci itu indah karena sifat pembenci itu tidak di sukai banyak orang aku belajar dari situ dan aku bangga menjadi mereka tanpa bantuan orang. Dari dalam hati pramuka dan rohis tak kan terganti sampai nanti aku tidak adalagi.

Kali ini di organisasi pramuka dan rohis. yakni oraganisasi pramuka dan rohis pun membuka pendaftarannya aku segera

mendaftarkan diri ku dengan percaya diri dan yakin mendaftarkan sendiri tidak di temani oleh siapapun. Di organisasi pramuka pun mengadakan pertemuan latihan pada setiap jumat, hari pertama bergabung aku belum mengenal secara rinci satu persatu cuma sebagian tau dari namanya saja, aku sedikit tak percaya diri karena aku belum mempunyai teman dan dengan niat masuk kedalam organisasi tersebut bergelut mulai dari kelas 2 MTS. Sedangkan di dalam organisasi rohis mengadakan pertemuan pada setiap hari minggu. Dengan mengadakan setiap pertemuan kami akan mengadakan latihan setiap pertemuan seperti melatih pemimpinan dan aksi bantuan kepada yang membutuhkan bantuan.

Pertama kali saya dan teman-teman lainnya bergabung dalam organisasi tersebut kami hanya diajarkan tentang pengertian pramuka sampai dengan sandi-sandi simbol sedangkan pada kegiatan rohis kami diajarkan bagaimana cara adap dan akhlakul karimah. Dan di SMA aku bergabung lagi di dalam organisasi pmr. Tapi di kegiatan pmr saya kurang aktif bergabung di organisasi tersebut. Dengan kesenggelaran kegiatan organisasi yang saya bergabung dengan lancar dan sukses.

Dan berjalannya waktu semua kegiatan dalam organisasi di sekolah maupun diluar sekolah lancar dan sukses dan pada saat kelas 3 itu sangat singkat sekali karena kita cuman sekolah beberapa bulan lagi, di kelas 3 mulai disibukkan dengan tugas yang sangat banyak dan juga disibukkan dengan ujian-ujian yaitu seperti ujian praktik, simulasi dan UNBK karena pada saat mendapatkan pengumuman bahwa ujian UNBK dihapuskan digantikan dengan UAMBN. Pada suatu hari tibalah ujian, disitu saya mulai mempersiapkan diri untuk ujian praktik terlebih dahulu, disitu saya mulai mengikuti ujian praktik dan pada saat ujian praktik alhamdulillah saya bisa mengikuti semua ujian praktik itu, Setelah mengikuti semua ujian praktik itu selang beberapa hari kita lanjut melaksanakan simulasi pada saat simulasi itu lumayan menegangkan, takut saya berfikir takutnya nanti tidak lulus tapi kita tetap positif thinking, mengerjakan soal dengan teliti dan pada akhirnya pun kita semua lulus simulasi. Dan ini lah saat-saat terakhir di sekolah yaitu di laksanakannya UAMBN, sebenarnya saya sangat sedih setelah ujian lulus pasti kita berpisah jauh ya karena ada yang melanjutkan kuliah ada yang bekerja dan ada juga yang menikah, kita juga pasti susah bertemu, masa SMA ini adalah masa-masa yang sangat indah dan tidak akan terlupakan, memang benar seperti kata setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Kemudian tibalah waktunya akan dilaksanakan UAMBN, dalam UAMBN tidak kalah menegangkan, tiba, awalnya kami belum percaya kalo sudah mau ujian madrasah karena kami merasa baru minggu kemaren kami memasuki MA, tapi kami harus selalu mempersiapkan diri, akhirnya ujian madrasah pun selesai dan kami ada rasa bahagiannya dan juga ada rasa sedihnya, rasa bahagiannya karena kami akan menjadi mahasiswa . saat itu saya sangat deg-degan dan menegangkan saat melakukan UAMBN karena saya takut tidak bisa mengerjakan soalnya, tetapi saya harus optimis berfikir positif thinking dan berdoa supaya bisa mengerjakannya sebagai syarat untuk kelulusan. tetapi rasa sedihnya kami harus berpisah lagi, setelah ujian madrasah gelar selesai kami harus nunggu beberapa minggu dulu untuk tau hasil yang kami peroleh, Beberapa tahun kemudian kami dikelas 12 sangat banyak mendapatkan pencerahan dari guru-guru karena guru

guru kami tidak mau kami sampai salah jurusan lagi dalam perkuliahan, pada saat akhir sekolah mahasiswa mahasiswa dari universitas lain terus masuk ke kelas untuk mensosialisasikan kampus mereka, sehingga kami sangat bimbang untuk memilih kampus mana yang kami pilih,

pada saat kelulusan telah tiba seluruh kelas 12 diwajibkan untuk datang ke ma dengan jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah untuk mengambil hasil ujian yang telah dilaksanakan, semua siswa harus menggunakan baju muslim atau bebas karena kalo menggunakan baju putih abu abu kepala sekolah takut kami mengadakan acara corat corat, tiba akhirnya kami mendapatkan sebuah amplop setiap siswa kelas 12 yaitu amplop kelulusan, awalnya kami sedikit cemas dan takut untuk membuka amplop itu karna kami takut tidak lulus tapi alhamdulillah semua kelas 12 lulus, tetapi radeone merasa sedih karna prinsip dari kelas 10 „,“masuk sama sama lulus juga sama sama” prinsip itu tidak bisa kami lakukan karna ada hal pada saat kelas 11 yang aku ceritakan tadi, walaupun kami sedih tapi tidak boleh terlarut.

Setelah hasil kelulusan telah tiba kami akan mengadakan latihan untuk mempersiapkan acara perpisahan kami yang mana sebenar lagi perpisahan kami akan diadakan. Dengan mengadakan latihan kami akan menampilkan dance pramuka, band, ceramah dan puisi dengan kaitan dalam organisasi organisasi termasuk dalam organisasi pramuka dan rohis . Dengan mengadakan latihan tersebut kami akan mengajak adek tingkat untuk ikut berpartisipasi dalam latihan kegiatan acara perpisahan kami. Kurang lebih 1 bulan kami berlatih persiapan perpisahan sekaligus latihan Band. Kami latihan band dengan membawa lagu “terimakasih guruku”, rencana ingin membawa kan 2 lagu, lagu pertama dengan posisi awal sedangkan posisi kedua bergantian aku menjadi drummer, Selvi menjadi vokalis, Andiaz menjadi gitaris, dan Tri Nuraeni menjadi vokalis. Tapi rencana lagu yang kedua pun gagal karena kurangnya waktu untuk belajar kami pun membawa satu lagu saja itu sangat sukses kami lewati

Dengan selesainya acara perpisahan saya mempersiapkan diri untuk melanjutkan sekolah di perguruan tinggi yang diinginkan, rencanaku akan melanjutkan sekolah tinggi di IAIN Curup dengan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Manajemen Pendidikan Islam dengan jalur yang akan saya jalani mulai dari daftar dari sekolah maupun mandiri. Aku akan berusaha meraih menuju ke perguruan tinggi apapun hasilnya saya akan menerima.

Selepas itu kami semua pun berpisah tidak di satukan kota lagi dengan melanjutkan sekolah di perguruan tinggi yang diinginkan, aku melanjutkan sekolah tinggi di IAIN Curup dengan dua pilihan Prodi, sedangkan Triade nur salehah melanjutkan sekolah di UIN Raden Intan Lampung. Aku pun mendaftarkan diri melalui dari sekolah dengan pilihan IAIN Curup untuk menjadi salah satu anggota dari keluarga IAIN, aku daftar dengan jalur SPAN-PTKIN dengan jurusan yang di pilih hanya satu yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, berkat jalur itu aku bersyukur atas nikmat yang aku dapatkan berkat doa kedua orang tua dan keluarga besar saya berkat merekalah bisa melaluinya tanpa mereka saya tidak bisa apa apa. tidak ingin yang lain memang dari awal itu yang aku minati. Tak lama kemudian pengumuman berapa jumlah UKT yaitu jumlah UKT ku Rp 1.100.000,00 dan itu harus di bayar sebelum masuk IAIN karena salah satu bukti pembayaran ukt itu di perlukan untuk

persyaratan mengikuti PBAK.

Pada saat pengumuman kelulusan dan ukt keluar,selanjutnya Pada saat prosedur untuk masuk Iain sudah saya lewati, mengirimkan berkas, mengikuti ujian, membayar UKT bahkan mendaftar ulang untuk PBAK pun saya lakukan. Ketika masuk tahap awal yaitu PBAK saya sangat antusias karena saya bisa merasakan hal-hal yang tidak ditemukan saat bersekolah tetapi ditemukan saat berkuliah. Pada saat itu sulit dijelaskan bahwa pbak sangatlah menyenangkan saya mendapat ilmu baru, teman baru dan hal-hal baru lainnya. Tetapi sebelum pbak dimulai sendiri kami sebagai calon mahasiswa-mahasiswi juga disibukkan dengan latihan papermop pada saat itu, itu bertepatan kurang lebih seminggu sebelum hari H dimulai acaranya. saya hanya bisa mengatakan sedikit kata bahwa latihan diluar ruangan sangatlah menguras tenaga, terik matahari sudah menjadi makanan sehari-hari tapi itu tidak menyurutkan semangat kami untuk terus berlatih. Akhirnya setelah sekian lama menunggu hari PBAK tibalah dimana semua mahasiswa-mahasiswi memakai baju hitam putih yang menandakan hari PBAK telah tiba. Dan saya terpilih bergabung di gugus 6 dengan warna yang mungkin tak terlalu wow tapi elegan yaitu warna Orange. Banyak hal juga harus saya lewati sebagai anggota pasukan saya harus bijaksana, harus mendorong teman-teman untuk senantiasa tetap kompak, dan juga dihari terakhir pbak gugus kami mendapat julukan gugus terkacau tetapi walau dengan keringat yang selalu jatuh hari demi hari kami lewati bersama dengan banyak kegembiraan dan keceriaan tentunya. Tak bisa dipungkiri bahwa rasa bahagia bisa berkuliah memang ada dihati ini, saya yakin bukan hanya saya yang merasakan ini.

Ketika mulai perkuliahan di bulan September adalah awal dimulainya cerita baru saya di Universitas Curup (IAIN) saya bertemu banyak sekali teman teman baru yang sangat menyenangkan.

Terutama saya mengikuti kegiatan PBAK itu merupakan pengalaman yang tak saya lupakan karena banyak sekali kejadian kejadian unik dan lucu yang saya alami waktu pelaksanaan pembagian gugus kegiatan PBAK saya mendapat kan gugus 6 yaitu gugus syahdana dan disitu saya mendapat LO yang paling baik dan peduli terhadap adik adiknya walaupun kakak LO nya suka marah-marah sama kami tapi mereka sangat peduli terhadap kami dia sangat sabar menghadapi sifat kami yang susah di atur yang suka buat onar, waktu PBAK hari pertama kami mendengar kan materi yang di sampaikan oleh dosen, PBAK hari kedua bertemu dengan prodi masing masing yaitu prodi PIAUD dan prodi lainnya dan hari ke tiga kami menampilkan yel-yel semampu kami setelah selesai seluruh kelompok atau gugus masing-masing sudah menunjukkan penampilan yel-yel di tampilan di lapangan maka hari itu akan di umumkan gugus terbaik, terkompak, terheboh di saat PBAK, gugus kami tidak mendapatkan kategori terbaik, terheboh, terkacau, terkompak, gugus kami mendapatkan kategori menang tidak kalah juga tidak. Setelah menyelesaikan seluruh tugas atau kegiatan sebagai mahasiswa baru yaitu mengikuti tahap PBAK akhirnya kami pun resmi menjadi mahasiswa mahasiswi,

Pertama kali saya masuk kuliah setelah kegiatan PBAK sangat takut bingung sekali karena saya tidak ada teman untuk di ajak ngobrol karena waktu itu saya tidak ada teman satu gugus yang satu prodi sama saya dan teman yang lain sibuk dengan temannya, entah kenapa hatiku sedih dan kenapa saya tidak seperti mereka yang memiliki banyak teman, apa saya salah kalau ingin seperti mereka dan bisa berbagi cerita tentang pengalaman hari pertama masuk kuliah tidak ada kesan yang menarik pokoknya buat saya biasa saja hari yang saya alami hari itu.

Awal masuk kuliah ini bisa juga di sebut sebagai masa masa transisi, yaitu dimana perubahan dari masa sekolah ke kuliah perlu di lakukan penyesuaian diri, biasanya di sekolah memakai pakaian seragam, sekarang memakai pakaian bebas tetapi tetap menjaga kesopanan dalam berpakaian. Dahulu di zaman sekolah di sebut siswa sekarang disebutnya mahasiswa, begitu juga dengan pengajarannya yang biasanya saya panggil beliau dengan sebutan guru, tetapi sekarang saya memanggil nya dengan sebutan dosen.

Beberapa hari kemudian saya mulai terbiasa memulai hal baru dalam perkuliahan dari yang merasa cemas dan cengkuk dan alhamdulillah sedikit demi sedikit saya mulai untuk memberanikan diri menjalankan perkuliahan dengan iringan doa dan restu orang tua serta keluarga.

Keluarga sebagai motivasi saat kita ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Setiap orang tua dan keluarga pasti menginginkan yang terbaik untuk masa depan anak anaknya, ayah dan ibu bekerja pasti menginginkan sesuatu sebagai imbalan dan apa yang mereka ingin dapatkan harus seimbang dengan pengorbanan yang mereka jalani. kedua orang tua juga pasti berharap banyak pada anaknya dan ingin melihat anaknya sukses meraih cita-cita jadi harus tetap semangat kuliah dan mencapai kesuksesan untuk kedepannya.

Terimakasih kepada bapak Sumarto yang telah memberi kesempatan untuk saya agar bisa menceritakan tentang pengalaman dan perjalanan dalam mengikuti masa kuliah dari sebelum masuk kuliah sampai saya bisa kuliah saat ini. Perjalanan yang saya lewati cukup panjang untuk bisa masuk di kampus ini. Dengan berkat doa serta restu orang tua serta keluarga besar saya bisa melangkah kaki di kampus ini dan berkat kampus inilah bisa menerima saya bagian salah satu anggota keluarga di IAIN CURUP saya sangat berterima kasih kepada pihak panitia yang telah menerima saya sebagai mahasiswi IAIN dan bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi yang pada saat ini saya rasakan.

Menjadi Dewasa

Dewi lutfyatul jannah

dewilutfiacrp17@gmail.com

Hi aku dewi lutfyatul jannah, orang biasa memanggil ku awi tetapi masih banyak lagi nama panggilan yang teman dan kerabatku gunakan untuk memanggilku, dulu aku sangat suka bermain masak masakan bersama teman kecilku yang bernama Yuristi imelda pertiwi haha dia adalah teman yang menemani masa kecilku.



Nah itula foto masa kecil ku bersama tiwi, dengan tiwi dulu aku menghabiskan waktu sampai sore dan esok nya pun juga begitu saya bermain lagi dengan tiwi sampai sore walaupun begitu saya tidak pernah bosan untuk bermain dengannya walau pun sekali sekalo saya bakal berantem dengan dia, dan hanyala foto itula foto yang saya bisa kenang untuk mengingat masa kecil bersama nya yang dimana

kami sekarang telah beranjak dewasa yang dimana kami fokus untuk mengejar mimpi masing masing.

Dulu saya satu SD dan SMA dengan dia tetapi kami beda lokal dan sekarang saya satu universitas lagi dengan dia dan kali ini saya satu lokal karena kami satu visi dan misi yaitu ingin menjadi guru paud haha, saya tidak menyangka saya yang sudah tidak pernah bermain lagi dengan dia walaupun kita tetangga kita jarang bertemu dan sangad tidak menyangka bakal satu kelas.

Yang dulu bila saya bertemu dengan dia saya bakal membahas bakal main apa kita harini sekarang telah berbeda bila saya bertemu dia saya akan bertanya apa materi kuliah hari ini?. Tidak terasa ternyata dunia berputar sangat cepat saya rasa baru kemaren saya bermain lompat karet bersama teman saya eh tiba tiba udah kuliah aja.

Dulu saya hanya membahas akan bermain apa saya di hari esok dan selalu bermimpi akan jadi polwan saat besar nanti, tetapi sekarang telah berbeda saya harus memikir apa materi kuliah untuk hari esok dan saya harus berjuang untuk mewujudkan mimpi mau jadi apa saya di masa depan nanti, saat dewasa mimpi saya untuk saya menjadi polwan harus saya kubur sedalam dalam mungkin karena, saya sadar tinggi saya tidak mencukupi untuk memenuhi syarat menjadi polwan, dan saya sempat ingin menjadi guru bahasa inggris karene saya sangat menyukai pelajaran bahasa inggris, makanya waktu di SMA saya mengambil jurusan Bahasa, tetapi setelah saya mengetahui beta rumitnya membuat skripsi apalagi dalam bahasa inggris akhirnya saya untuk kedua kalinya harus mengubur lagi mimpo saya itu but its okay masih banyak bidang lain yang saya sukai yang bisa saya jadikan alasan untuk mengejar mimpi saya

Dari bingung nya saya untuk memahami mau jadi apa saya di masa depan nanti membuat saya sadar betapa sulit nya untuk meraih mimpi dan mewujudkan mimpi karena masih banyak rintangan yang harus di jalani dan di hadapi untuk mengejar mimpi mimpi tersebut

Dan saat di sma saya menyadari di SMA bahwa menjadi dewasa tidak lah seenak yang saya impikan waktu kecil dulu, karena waktu saya kecil dulu saya selalu berangan angan untuk ingin secepatnya menjadi orang dewasa, tetapi setelah saya dewasa saya sadar bahwa menjadi dewasa tidak lah enak dan ingin sekali saya kembali kemasa kecil

Dan pada akhirnya mau tidak mau saya harus tetap menjalankan masa dewasa ini karena waktu terus berjalan dan hari terus berganti siap tidak siap saya harus siap untuk menghadapi dewasa saya, banyak sekali cobaan dan rintangan yang saya jalani saat saya telah menjadi dewasa saya sering menangis sebelum tidur karena saya capek untuk menjalani hidup saya



sebagai orang dewasa buti have

mother yang menjadi sumber penyemangat terbesar saya agar tetap kuat menjalani masa dewasa ini.

Foto perempuan cantik di atas adalah ibu saya, dia bukan saja berperan sebagai ibu tetapi dia juga berperan sebagai teman, dia selalu siap untuk mendengarkan keluh kesah yang saya jalani di saat proses pendewasaan ini, jadi dia selalu menjadi suport system terbaik dalam hidup saya.

bila dibanding bandingkan dan bila disuruh untuk memilih lebih baik menjadi dewasa atau anak kecil, saya akan memilih menjadi anak kecil karena di saat dewasa banyak sekali hal hal rumit yang dijumpai dan masalah masalah yang datang dari berbagai arah, tetapi saya harus tetap semangat untuk menjadi dewasa karena saya memiliki oranh tua yang harus saya banggakan untuk sebagai buktinyata bahwa saya menjalankan misi hidup saya dengan benar walaupun saya tau banyak sekali hal rintangan yang saya hadapi, tetapi bila dipikit pikit lebih banyak masalah yang orang tua saya hadapi dibandingkan masalah yang saya hadapi dan sebenar nya saya tidak pantas untuk mengeluh, karena saya tau masalah saya tidak seberapa bila dibandingkan dengan masalah orang tua saya.

Tetapai saya hanyalah manusia biasa dimana manusia adalah tempatnya dosa jadi wajar saja bila saya lebih banyak mengeluh tentang hidup, tetapi saya bisa dan selalu sanggup untuk menghadapi semua masalah yang ada di dalam hidup saya, karena ya itu tadi saya memiliki syuport system terbaik untuk menjadi alasan saya kenapa saya harus kuat sampai hari ini.

Percayalah menjadi dewasa itu menyenangkan karena saya menjadi bisa mencoba hal hal menyenangkan yang tidak bisa saya temui diwaktu kecil,dan banyak hal hal baru yang tidak bisa saya temukan waktu kecil, seperti yang saya

ketahui menceritakan masalah kepada orang tua adalah sebagian dari bk, selain mendapatkan bimbingan konseling di kampus saya juga mendapatkan bimbingan konseling di rumah,ibu saya selalu menjadi tempat saya untuk bercerita dia selalu memberi tahu saya mana yang baik dan mana yang buruk dia tidak hanya memberitahu yang baik dan buruk saja dia juga menjelaskan alasan mengapa hal hal tersebut ada yang baik dan buruk

Seperti yang kita tahu orang tua sangat memegang halpentinh dalam membimbing anak, karena orang tua berperan sebagai guru paling utama dalam kehidupan seorang anak, sebaiknya orang tua untuk jangan terlalu sering memarahi anak yang dimana bila seorang orang tua sering memarahi anak itu bakal berpengaruh atas psikolog atau karakter anak.

Hampir seluruh anak mematuhi dan menjalankan semua perintah dari orang tuanya, jadi sebaiknya bila memiliki anak yang berperan sebagai orang tua harus benar benar membimbing anak anaknya, karena kepribadian anak sangat penting untuk perilaku anak.

AKU DAN CERITAKU

Gusta Lestari

gustalestari6@gmail.com



Sebelum keceritaku saya ingin memperkenalkan diriku terlebih dahulu. Hai perkenalkan nama saya GUSTA LESTARI dari Prodi PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) fakultas Tarbiyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri) CURUP. Saat ini saya berusia 20 tahun, saya anak ke3 dari 4 bersaudara. Anak yang pertama kakak perempuan dan sekarang sudah menikah, yang kedua kakak laki-laki, anak ketiga saya sendiri yang sedang menepuh pendidikan perguruan tinggi dan anak yang terakhir atau ke 4 yaitu adik saya perempuan yang masih duduk di bangku SMP.

Nah, mungkin itu saja perkenalan dari saya. Untuk membuka ceritaku aku akan mulai dari awal masuk SAM sampai dengan titik sekarang.

Dimulai dari awal SMA, sebelum masuk ke SMA dan masih duduk di SMP saya bingung selanjutnya harus melanjutkan sekolah kejenjang mana SMA, SMK atau MAN. Banyak teman-temanku yang ingin melanjutkan ke SMK, dan sebagian ada juga yang ingin ke SMA.

Saya : “ kamu mau ngelanjutin sekolah kemana mei setelah lulus smp?”
Tanya saya.

Meizi : “ ke SMA si ”

Saya : “ kamu za lanjut kemana ? ”

Reza : “ mau lanjut ke SMK.” Ujurnya.

Sebelum melanjutkan sekolah kejenjang mana saya bertanya dan membahas persoalan ini keorang tua saya, dan akhirnya keputusannya saya masuk ke SMA. Nama sekolahnya SMA N 1 Kepahiang yang mana sekolah ini sekolah terbaik atau populer di Kabupaten Kepahiang.

Setelah lulus SMP saya langsung mendaftarkan diri saya ke SMA dengan teman-teman, dan Alhamdulillahnya setelah mendaftar saya dan teman-teman dinyatakan lulus dan diterima disekolah tersebut. Ketika dinyatakan lulus kami diarahkan untuk memilih jurusan yang dimana ada 2 pilihan yaitu IPA dan IPS. Pertama saya memilih jurusan IPA tetapi saya dinyatakan tidak lolos, dan akhirnya saya ditempatkan dan masuk ke jurusan IPS. Setelah selesai pemilihan jurusan tersebut sekolah mengumumkan bahwa akan ada kegiatan atau pelaksanaan MOS atau biasa disebut pengenalan lingkungan sekolah, yang dimana harus membawa perlengkapan yang harus dibawah atau yang harus dipakai. Jika tidak membawa yang harus dibawah maka akan dikenakan hukuman.



Ket: kegiatan MOS di sma n 1 kepahiang

Dalam kegiatan tersebut banyak kegiatan yang dilakukan seperti bermain:

1. memasukkan paku kedalam botol
2. memecahkan balon
3. Tarik tambang
4. Bakiak
5. Dll.

Setelah kegiatan tersebut selesai semua murid-murid baru dikumpulkan sesuai dengan jurusannya untuk dibagikan lokal masing-masing, dan saya mendapatkan lokal IPS 4. Dimana didalam lokal tersebut anak-anaknya sangat luar biasa. Ada yang pintar, ada yang banyak bicara, ada yang pendiam, pecicilan, dan lain sebagainya. Setelah semuanya kumpul dilokal kami tidak tau satu sama lain, ada yang kenal ada juga sebagian yang tidak kenal, ada teman waktu SMP ada juga yang tidak, dan dihari itu teman-teman pada sibuk dengan kesibukannya masing-masing. Dan dihari itu juga siapa wali kelas dan wali kelas langsung membagikan siapa teman sebangku, dan saya duduk dengan teman SMP saya, yaitu Laura.

Di SMA N 1 Kepahiang banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler dimana ada basker, PMR, risma, futsal, paskibraka, English club, seni lukis, disain grafis, dan banyak ekstrakuliler lainnya. Tetapi tidak ada satupun kegiatan tersebut yang saya masuki. Ketika sudah memasuki kelas 11 ada teman saya yang menawarkan atau mengajak saya untuk masuk kegiatan yaitu PA (Pecinta Alam) yang mana tidak ada atau belum terdaftar dalam ekstrakurikuler disekolah. Waktu ketika pada hari itu jika ada yang ingin mengikuti kegiatan tersebut diharapkan datang yang mana ditempatkan di aula sekolah, yang dating ada kisaran kurang lebih 20 orang, yang mana nantinya akan ada yang menjadi perintis atau pendiri PA tersebut dimana salah satunya adalah saya sendiri dan berjumlah 8 orang dan 1 pembina. PA tersebut diberi nama SASKAPALA.



Ket: PA smansa

Banyak kegiatan yang dilakukan diekstrakurikuler tersebut salah satunya yaitu mendaki. Didalam kegiatan tersebut banyak sekali pengalaman-pengalaman baru dan banyak sekali mendapatkan teman-teman dari dalam kabupaten maupun luar kabupaten. Sayangnya ekstrakuruler ini tidak begitu diminati oleh siswa siswinya, dan PApun seperti tergantung dan tak ada kejelasan sampai sekarang.

Setelah beberapa bulan kemudian kami kenaikan kelas yang dimana anak kelasnya masih yang lama, sama seperti waktu kelas X dan XI.

Ketika waktu kelas XII sangat terasa sekali kekeluargaannya, karena dikelas XII inilah detik-detik perpisahan. Sebelum detik-detik itu kami juga sibuk dengan memikirkan setelah ini harus lanjut kemana lagi, keperkuliahankah? kerjakah? Menganggur? atau hanya diam dirumah saja.

Dan diwaktu inilah kami harus menentukan itu, jika tidak memikirkan itu maka tak adagunanya lagi jika hanya diam saja.

Akhirnya saya dan teman-teman banyak melanjutkan ke perkuliahan, kerja, tes kepolisian, TNI, dan lainnya. Alhamdulillah, banyak yang lulus dalam tesnya masing-masing.

Disini saya mengambil perkuliahan atau perguruan tinggi di IAIN Curup pada tahun 2019, dan saya dinyatakan lulus. Tetapi ketika waktu sebelum pendaftaran ulang saya ditawarkan dengan seseorang untuk bekerja dengannya dan tawarannya itu cukup menarik.

“tari setelah lulus SMA rencananya mau lanjut kemana?” tanyanya

“mau lanjut kuliah.” Jawabku

“ikut kakak aja, kerja. Nanti kakak akan membiayai kamu waktu mau kuliah.”

Disitulah saya bingung harus memilih yang mana lanjut kuliah atau kerja. Setelah memikirkan panjang dan bertanya dengan keluarga, akhirnya saya tidak jadi melanjutkan sekolah perguruan tinggi tersebut, dan menerima saya malah menerima tawaran kakak itu.

Pada waktu awal-awal sampai atau sudah bekerja disana ternyata terasa tidak enak, yang saya pikir disana bakal lebih enak, nyaman, dan sesuai dengan saya inginkan malah kebalikkan yang terasa kebebani. Ketika beberapa bulan akhirnya saya meminta pulang dan ingin berhenti bekerja, disitu saya sangat merepotkan banyak orang-orang. Disini saya sangat menyelas dengan keputusan saya waktu itu yang untuk ikut kerja dengan orang tersebut, kuliah saya terundurkan, saya mejadi pengangguran dan tidak tau harus kemana.

Setelah beberapa bulan saya menganggur saya melamar kerja dimana-mana. Selagi ada lowongan pekerjaan saya mendaftarkan diri saya ketempat dimana ada lowongan tersebut, seperti ditokoh baju, hotel, indomaret, SPBU, dan lainnya.

Tidak lama kemudian saya diterima ditokoh baju tetapi saya hanya bekerja sebentar saja, lalu saya mencari lowongan pekerja lagi. Pada waktu itu juga ada teman saya mengajak saya untuk mendaftar diri ke indomaret, lalu tidak pikir panjang saya dan teman saya langsung mendafkar diri ke indomaret tersebut. Diindomaret tersebut kami dites dengan diberi soal-soal pertanyaan. Setelah mengisi soal dan sudah selesai kami selanjutnya ke tahap interview, dimana akan ditanya-tanya. Selesainya interview akhirnya akan diumumkan siapa yang bakal lolos dan siapa yang bakal tidak lolos. Tetapi kami yang sampe tahap interview tidak ada satupun yang diterima.

Sesudah mendengar tidak lolos atau tidak diterima diindomaret saya mencari pekerjaan yang lain, sudah keliling dan kemana-mana untuk mencari

loker tidak satupun yang ada. Setelah 3 bulan menganggur saya mencari loker disosmed dan ternyata ada lowongan pekerjaan di SPBU, disitu saya langsung mendaftarkan diri saya dan akhirnya tidak diterima juga karna kurang tinggi badan. Disitu saya bingung dan berfikir ternyata mencari pekerjaan itu tidak mudah dan mencari pekerjaan tak segampang yang orang bilang, disitulah kita harus sabar dan berusaha.

Karena tidak diterima diindomaret saya langsung mencari loker lagi dan saya melamar kerja di hotel, disitu saya diterima. Banyak sekali karakter-karakter orang yang bekerja dihotel tersebut, ada yang baik, ada yang menganggap kalo dibawah umurnya sebagai adik, ada yang egois, ada yang cuek, dan masih banyak karakter yang lainnya. Disitu anak yang baru masuk atau bekerja yang biasa dibilang training diajarkan dulu dan diberitahu bagaimana cara yang harus dilakukan. Disitu system kerjanya harus bekerjasama. Ada satu cewek yang membuat saya tidak betah bekerja disana dan karna sicewek tersebutlah saya harus keluar atau mengundurkan diri.

Sama seperti tadi setelah saya keluar dari pekerjaan tersebut saya harus mencari pekerjaan baru. Untuk mendapatkan pekerjaan baru saya menganggur lagi selama kurang lebih 2 bulan, setelah 2 bulan saya mendapatkan pekerjaan lagi sama seperti awal-awal saya bekerja yaitu ditokoh baju. Ditokoh ini saya cukup lama bekerja kurang lebih hampir 1 tahun 6 bulan. Disini saya mendapatkan pengalaman dan teman-teman yang baik dan luar biasa. Umurnya ada yang diatas saya dan ada juga dibawah saya, disini kami menganggap bahwa yang bekerja ditokoh ini adalah keluarga. Meskipun ada yang keluar kami tidak akan melupakannya.



Ket: karyawan toko

Ditokoh ini banyak karyawan-karyawannya keluar karena ingin melanjutkan pendidikan sekolah keperguruan tinggi. Satu per satu karyawan keluar ada yang ke Universitas Bengkulu (UNIB), POLTEKES, dan sekolah perguruan tinggi lainnya. Saya pun juga menyusul teman sepekerja untuk sekolah lagi. Saya mendaftarkan diri saya ke IAIN Curup, dan saya mengikuti tes UMPTKIN. Disini saya mengambil jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Disini saya dinyatakan lolos, untuk itu saya harus menyiapkan apa saja berkas-berkas yang harus dikumpulkan kepihak kampus.

Setelah selesai membayar dan mengumpulkan persyaratan-persyaratan atau telah mendaftarkan ulang, pihak kampus mengadakan acara atau kegiatan PBAK. Dimana kegiatan ini dibagi menjadi 12 gugus, disini saya mendapat gugus 4. Disini saya belum mempunyai teman, disini juga saya tidak kenal dengan orang-orangnya. Orang yang sepadan atau seumuran dengan saya tidak ada. Ketika dilihat-lihat lagi ternyata ada adik kelas saya yang dimana saya kenal dan bertetangga dengannya. Selama kegiatan PBAK kami selalu pergi berdua. Pada hari pertama PBAK saya mendapatkan teman yang satu gugus, tetapi dari jurusan yang berbeda dia mengambil jurusan PGMI. Kegiatan PBAK sangat begitu capek akan tetapi kegiatan ini sangat-sangat seru. Ada dua hari kami harus berangkat setelah subuh dan jam setengah 5 harus ada dikampus.



Ket: kegiatan PBAK IAIN Curup 2021

Selesai PBAK semua mahasiswa baru masuk untuk pertama kalinya dan belajar formal. Setelah seminggu kampus juga mengadakan kegiatan lagi tetapi sesuai fakultasnya masing-masing. Kegiatan ini berlangsung hanya beberapa tidak selama waktu PBAK kampus.

Sesudah kegiatan tersebut para dosen-dosen masuk untuk mengajar. Disini kami memperkenalkan diri masing-masing. Didalam kelasku ada yang dari curup dan ada juga yang dari luar curup bahkan ada yang dari luar provinsi.

Dikelasku ini karakter orang-orangnya sangat berbeda-beda dan dikelasku tidak ada cowok dan isinya perempuan semua dan berisi atau beranggotakan hanya 23 orang.

Yahhhh, mungkin itu saja ceritaku. Byeeee byeeee.

AKU DAN CERITA MENUJU MASA DEPANKU

wulandariparwira@gmail.com



Aku Bernama Wulandari parwira, Biasa di panggil Wulan, Aku anak pertama dari Dua Bersaudara, aku anak perempuan Satu-satunya, aku lahir Pada tanggal 7 , maret, 2004.

Aku senang sekali mencari pengalaman baru, dan aku juga mempunyai Hobby Traveling, dan aku juga suka Menulis dan Menggambar, tapi tulisan ku tidak terlalu bagus, hihi

aku sejak kecil aku Tinggal bersama orang tua ku, kedua orang tua ku tidak lah sarjana atau pun penjabat tinggi, orang tua ku hanyalah seorang Petani yang tidak pernah ada kata menyerah untuk ku, dan untuk sekolahk.

aku sangat bangga memiliki mereka Dan aku sangat Bahagia dengan adanya mereka aku sangat Bahagia Menikmati pendidikanku dengan keringat mereka ,yang tidak pernah ada kata lelah untuk mencari uang untuk ku, di saat keluarga ku Senang, , susah, maupun bahagia, kami lewatinya bersama, keluarga kami Sangat sederhana, dan istimewa, tidak pernah ada kata pisah untuk

keluargaku, tidak ada kata susah, tidak ada kata menyerah untuk untuk keluarga ku, aku sangat bangga untuk memiliki keluarga ini.

Jadi aku sejak kecil, di sekolah kan orang tua ku sejak umur 6 tahun Di TK Ummi dikampung ku sendiri,aku sangat senang bisa di sekolah kan sejak kecil, aku sangat senang dengan sekolah baruku,dan aku sangat senang bisa bertemu dengan teman-teman baru ku,yang lucu-lucu itu, kami sangat kecil dan imut untuk di lihat, haha

orang tua ku sejak aku kecil mereka selalu berkerja untuk ku sekolah, mereka sangat ingin aku mendapat kan cita-cita ku Dengan keringat mereka sendiri, dan akupun sangat ingin membuat mereka bangga kepadaku, dan aku ingin menjalani pendidikan ku dengan serius, agar bisa mencapai cita-cita ku.

Aku sejak kecil bercita-cita ingin menjadi seorang Dosen yang sukses, dan aku mempunyai banyak mimpi, Aku menulis mimpiku di setiap dinding kamar ku, aku aku sangat ingin mimpi ku itu terkabulkan suatu hari nanti.

Setelah satu tahun bersekolah di TK ummi aku pun, bertambah umur menjadi 7 tahun, sejak itu lh orang tua ku memutuskan aku bersekolah di SD terdekat, aku pun melanjutkan Sekolah Dasar ku,dan terus belajar, belajar dan belajar, untuk membuat mereka bahagia, dan bisa belajar juga apa itu Sekolah Dasar, dan ternyata Sekolah Dasar murid-murid nya itu lebih banyak, dan lucu-lucu, Guru yang mengajar pun Cantik-Cantik dan Ramah-ramah.

Aku sangat senang Dengan sekolah baru ku, dan Bisa mengenal banyak lagi teman-teman baru. Dan aku sadar sekolah Dasar dengan TK itu sangat berbeda, Sekolah Dasar itu lebih luas, dan mempunyai banyak kantin.

Aku sejak sekolah dasar,setiap berangkat sekolah biasanya di kasih uang cuma 2 ribu perharinya, bagi aku ketika sekolah Dasar itu sangat banyak uang 2 ribu itu, bisa beli nasi , permen, gorengan, dan lain sebagainya.

Kemarin pada zaman aku masih SD jajanan itu sangat murah, bahkan membawa uang 2 ribu saja banyak sekali mendapatkan jajanan. Aku senang sekali dengan masa itu, andai saja zaman sekarang seperti zaman sekarang, sungguh nikmatnya, tidak terlalu susah payah untuk mencari uang.

Setelah 6 tahun aku Duduk di sekolah Dasar, akhirnya aku melanjutkan lagi sekolah Menengah pertama (SMP), tanpa di sadari bahwa aku sdh berumur 11

tahun, aku pun tidak menyangka bahwa aku akan menuju dewasa, dan tidak di sangka bahwa aku sudah banyak melewati semuanya.

Sekarang sekolah ku jauh dari kampung ku, bisa di kata kan sekolah ku itu di kampung sebelah ku, oleh sebab itu kami harus menaikkan taksi untuk sampai di sekolah ku, setiap pulang pergi kami harus membayar taksi itu sebesar lima ribu per orang.

Jadi sejak itu uang jajan ku bertambah menjadi sepuluh ribu, sepuluh ribu itu di bagi dua, untuk ongkos lima ribu, dan untuk jajan pun lima ribu. Aku sangat bersyukur bisa di kasih uang sebanyak itu, karna sangat susah untuk mencari uang sepuluh ribu per hari nya, aku tau orang tua ku lelah, tapi mereka selalu semangat untuk mencari uang untuk sekolah ku.

Setelah 3 tahun aku duduk di bangku sekolah Menengah pertama itu, aku pun bertambah usia lagi, menjadi 14 tahun. Dan tanpa di sadari juga aku sudah duduk di Sekolah Menengah Atas dan aku pun sadar Ternyata aku sudah beranjak menjadi dewasa, dan tidak tau harus menentukan hidup aku setelah ini mau kemana, mau lanjut pendidikan atau bekerja, di posisi selama tiga tahun ini lah aku sangat meragukan hidup ku.

Selama tiga tahun di SMA aku belajar-belajar dan belajar untuk masa depan ku yang sedikit lagi, akan datang dan aku tidak tahu akan menjadi apa. Dari kelas satu SMA sampai dua SMA kami belajar secara normal, belajar tatap muka, dan ketemu teman-teman, bermain dan bercerita, dan bahagianya masa-masa itu, tapi setelah semester genap kelas dua SMA, kami harus belajar Di rumah secara daring ataupun virtual.

Di karenakan Dunia kedatangan tamu tanpa di undang, yaitu Virus corona yang tidak tau datang nya dari mana, bumi pun menjadi sakit, semua orang menjadi tidak berani untuk beraktivitas lagi, semua nya stay di rumah saja, dan semua orang diwajibkan pakai masker, dan menggunakan Hand sanitizer kemana mana.

Sejak itu aku Sangat down, sekolah jarang masuk, aku juga jarang bertemu dengan teman-teman ku, aku juga jarang bermain bersama teman-teman ku.

Aku juga rindu dengan organisasi ku, aku juga rindu bercanda dengan teman-teman ku;(

Organisasiku di sekolah menengah atas:



Organisasi ku di SMA adalah Pramuka, aku sangat aktif di organisasi pramuka tersebut, Aku suka sekali dengan Cara mandiri, aku juga suka dengan pengalaman baru. Di organisasi tersebut aku bisa belajar gimana caranya membagi waktu dengan sekolah dan oraganisasi.

Di organisasi tersebut aku sangat sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, aku juga sering ikut kemah, dan aku juga sering menjadi anggota panitia perkemahan tersebut. Sejak itu lah aku sangat suka dengan kesendirian, dengan tenang, dan sejak itu lah aku snagat senang dengan pramuka.

Di organisasi pramuka tersebut aku juga banyak sekali belajar, belajar menjadi orang yang mandiri, belajar menghargai sesama lain, dan banyak lagi pelajaran-pelajaran yang aku daapt ketika mengikuti organisasi tersebut.

Aku bangga menjadi anggota pramuka di sekolah ku, aku di pramuka sudah mendapatkan pangkat BANTARA, yang tidak pernah ikut pramuka pasti tidak tau betapa berharganya lambang itu ada di baju ku, aku sangat senang memiliki pangkat itu.

Setelah di angkat menjadi anggota BANTARA, kami juga di angkat menjadi senior di sekolah, dan bisa Mendidik adik-adik pramuka selanjutnya. Setelah itu kami juga di terjunkan untuk mengajarkan anak-anak sekolah dasar di SD-SD yang ada di kecamatan kami,kami di bagi beberapa kelompok satu kelompok itu terbagi menjadi tiga orang untuk terjun ke sekolah dasar tersebut.

ini adalah foto kami ketika ke Sekolah-sekolah (SD) :



Jadi itu ada anak-anak SD 2 Negeri SukaMenang, jadi kami pernah di terjunkan di sekolah dasar Tersebut. Aku senang sekali bertemu mereka yang lucu-lucu itu.

Jadi di situlah aku pernah di terjunkan untuk membimbing, mangajar anak-anak untuk tau apa itu pramuka, untuk tau apa itu mandiri, dan bagaimana cara menghargai satu sama lain.dan memperbanyak lagi mengalami-pengalaman mereka. Aku senang sekali bisa ketemu mereka kemarin, bisa bercanda, senang, bahagia, maupun duka. Dan kami pun sering sekali mengadakan kemah, SD kami Juga sering sekali menjadi tuan rumah nya.

Mereka sangat senang dengan perkemahan, aku dan SD yang aku Bimbing itu kqmi pernah mengitu persami sekecamatan, aku di suruh guru SD tersebut untuk membimbing mereka untuk mengikuti persami tersebut, kami bertiga menyetujui itu untuk membimbing adik-adik untuk mengikuti persami tersebut. Setelah berjalan beberapa hari, kami banyak sekali mengikuti lomba-lomba di persami tersebut, kami pun banyak sekali mendapat kan hadiah, maupun piala yang banyak. Guru SD yang kami bimbing tersebut sangat senang dan mempercayai kami untuk selalu melatih anak-anak SD tersebut.

Setelah selesai menjalani semua tugas di organisasi ku, aku kembali fokus untuk sekolah ku yang sebentar lagi akan memilih mau kemana selanjutnya. Dengan ada nya covid-19 di indonesia kami harus menjalan kan UAS Secara Genap Ganjil, yang sangat membosankan itu. Dan di situ lh aku sangat ragu untuk menentukan hidup ku selanjutnya, oh iya, sebelum menjalan kan ulangan untuk menentukan lulus atau tidak itu, aku pernah mengalami hari yang sangat buruk bagi aku di hari itu.

Pada tanggal 15 Januari 2021 itu adalah hari memburukkan untukku, aku di kasih cobaan oleh Tuhan, aku di kasih rasa sakit yang hampir membuat aku tidak ada lagi di dunia ini, yang tadinya sehat-sehat saja menjadi lemah, dan terbating di rumah sakit, hampir saja tidak ada lagi di dunia ini, sampai-sampai harus di operasi hari itu, entah tidak tau cobaan apa hari itu, tidak menyangka yang tadinya sehat-sehat tiba-tiba jadi terbaring lemah dan tak berdaya.

Salah apa Tuhan, aku tau ini cobaan yang sangat sulit untukku, aku menyesal tidak pernah mengingatmu, ujar aku di dalam hati, sambil menyesal, di hari itu.

Dan aku sangat ingat pada tanggal itu hari itu, bahwa aku mendapatkan mimpi buruk yang sangat nyata itu. Terima kasih Tuhan kau telah memberikan aku kesempatan untuk hidup sekali ini, bisa mengetik cerita singkat ini dengan jari-jari ku, dan memberikan aku kesempatan untuk mengubah diriku menjadi lebih baik lagi, dan bisa menuju jalan yang benar lagi, dan lebih mengingat Allah lagi.

Dan di hari itu aku mendapatkan banyak sekali pelajaran, ingatlah hidup di dunia tidak lah sementara, dan hidup di dunia bukan hanya untuk poya-poya, dan tidak pula untuk bersaing, ingat di dunia ini kita hanya sementara, dan jangan pernah kalian pikir mati itu kalian yang ngatur, ingatlah maut, rezeki dan jodoh itu Tuhan yang ngatur, jadi jangan risau, dan jangan cuman untuk bergaya, ingat Tuhan dan ingat akhirat.

Ayoh perbaiki diri untuk menuju jalan Allah yang indah, perbanyak sholat, dan sedekah. Mulailah perbaiki diri dari sekarang, hidup di dunia itu singkat sekali. Jadi mulai lah dari sekarang, perbanyak pahala, jangan perbanyak dosa.

Jdi setelah banyak nya melewati rintangan yang di kasih Allah, dan aku di kasih kesempatan untuk hidup. Setelah itu aku menjalan kan penyembuhan selama 5 bulan, sambil memikirkan gimana selanjutnya, apakah aku harus masuk perguruan tinggi dengan sakit-sakitkan, banyak sekali pikiran yang tidak enak yang harus aku jalani, aku ragu untuk hidup, aku juga pernah ragu untuk masuk perguruan tinggi, apa aku bisa menjalaninya, apa aku bisa bekerja dengan kuat lagi, sedangkan aku belum sembuh total.

Sudah beberapa bulan kemudian aku lulus dari SMA ku, akhirnya aku memutuskan untuk masuk ke perguruan tinggi, dan orang tua ku masih ragu dengan kesehatan ku, tapi aku sangat yakin bahwa aku benar-benar sudah sembuh, sejak itu lah aku mendaftar kan di IAIN ini, yaitu IAIN Curup, dan aku juga memutuskan untuk masuk asrama, dan aku pun mendaftarkan perguruan

tinggi , sebenarnya ini bukan lah kampus yang aku ingin kan, tapi aku sangat memikirkan keuangan orang tua ku, aku tau mereka tidak mampu untuk menggapai mimpi ku yang lebih tinggi.

Tapi aku yakin dengan pilihan aku ini, aku bisa mengangkat derajat orang tua ku, dengan masuk nya aku di Institus yang penuh Islam ini, dan sangat ingin sekali ngerubah hidup ku menjadi lebih baik, aku pun mendaftarkan asrama yang ada di IAIN ini.

Kemarin aku mendaftarkan masuk kampus ini dengan Jalur UMPTKIN, aku juga pernah mendaftarkan melalui jalur SPAN tapi aku diam-diam mendaftarkan di Universitas lain, aku sangat ingin seperti teman-teman ku yang kuliah jauh dan yang terkenal, tapi aku sadar lagi bahwa itu tidak mungkin untuk ku.

Jadi setelah lulus melalui jalur UM-PTKIN, aku pun Sempat salah jurusan, awalnya aku pengen sekali Jurusan Bahasa Inggris, tapi aku ragu dengan diriku sendiri, dan tidak yakin kalo aku bakal mampu atau tidak. Dan akhirnya sekarang aku pun salah jurusan, yang tidak aku niat sama sekali, ntah ini memang takdir ku atau tidak itu aku serahkan kepada Allah, tapi aku yakin yang tidak sengaja itu lebih menyenangkan.

Dan orang tua ku juga menyetujui aku jurusan tersebut, tapi jujur aku tidak senang dengan jurusan ini, aku insecure dengan teman-teman ku, tapi aku harus ikhlas dengan pilihan ku. Dan aku sangat yakin ini adalah jalan hidup ku selanjutnya.

Aku ikhlas dengan pilihan ku, aku yakin setelah mendapatkan gelar apa yang aku pilihkan semoga bermanfaat untuk semua orang, dan setelah ini aku akan berniat untuk melanjutkan kuliah S2 dengan beasiswa atau pun dengan uang aku sendiri, dan aku akan membuat bisnis yang sukses. Dan aku sangat yakin, kalo kita jalani dengan do'a , niat, dan usaha, aku yakin aku bisa.

Setelah susah payah untuk mengikhhlaskan, semenjak aku tinggal di asrama kampus, aku banyak sekali belajar, belajar agama, ngaji, dan banyak sekali ilmu yang aku dapatkan, aku senang sekali dengan asrama ini, aku banyak sekali belajar gimana cara nya sopan santun, dan gimana cara nya lemah lembut dengan sesama lain, dan banyak lagi pelajaran yang aku dapat kan di asrama ini.

Aku tau di asrama dan di kampus itu sangat susah membagi kan waktu nya, tapi jika kita niat untuk memperbaiki diri, kita akan di permudahkan untuk melakukan sesuatu. Di asrama ini banyak sekali kegiatan, cuman hari minggu yang free untuk anak asrama. Di asrama , ada yang betah dan ada yang ngeluh, tapi aku tidak sama

sekali untuk ngeluh, karna ini adalah tempat ku untuk memperbaiki diri, dan lebih dengan lagi dengan tuhan.

Aku senang sekali dengan kegiatan asrama, kami mengaji bersama, senam bersama, sholat berjamaah bermasa, sholat full, tahajut setiap malam, aku senang sekali bisa berdo'a banyak sekali dengan tuhan, bisa curhat dengan tuhan, aku senang sekali.

Setiap malam jum'at kami mengadakan yasinan ataupun pengajian, dan di malam senin samapi kamis kamu pun mengaji dan menghafal.

Yang paling menyenangkan yaitu malam sabtu, yaitu malam di mana orang-orang menunjukkan bakat-bakat tersembunyi mereka, yaitu muhadarah itu adalah acara yang ada di setiap pondok-pondok. Aku senang sekali, walaupun sangat melelahkan.

Ini adalah foto kegiatan kami di setiap malam muhadarah di asrama kami:



Itu adalah foto di mana kami mengikuti lomba qasidah yang ada di mahad al-jamiah kami. Aku senang sekali bisa mengenal mereka.

Jadi sejak itu lah, aku menjadi semangat lagi untuk beraktivitas, dan hidup lebih tenang lagi, walaupun jauh dari orang tua. Aku bisa belajar gimana cara nya sopan santun, dan menjadi muslimah yang hijrah. Aku berjanji akan menjadi lebih baik lagi dan menuju jalan allah.aku janji tidak akan memikirkan duniawi saja, aku akan ingat bahwa hidup di dunia hanyalah sementara, aku akan mengumpulkan banyak bekal untuk menuju surga nya allah, aku sangat yakin itu, aku bakal lebih rajin lagi tahajud, dan sholat lima waktu.

Terima kasih mahad al-jamiah ku, aku bangga bisa masuk sini, semoga ini adalah jalan terbaik untuk ku. Jadi aku kuliah di IAIN ini, aku tinggal di asrama, aku harus tinggal di asrama selama 7 tahun aku harus wisuda juga di maha al-jamiah, aku harus banyak hapalan al-qur'an dan aku harus lebih banyak lagi belajar menuntut ilmu.

Jadi kembali lagi ke jurusan ku, sekarang aku sudah menuju semester 2, dan aku harus ihklas dengan apa yang aku pilihkan kemarin, dan aku harus berjanji untuk selesai kuliah selama 3 tahun setengah, aku harus bisa. Dan aku harus melanjutkan S2 ku di Universitas yang aku impikan. Dengan di awali bismillah aku yakin aku bisa menjalaninya dari sekarang, dan aku sangat yakin.

Dan alhamdulillah nya aku bisa menjalani satu semester ini, gak terasa udah tahun 2022 saja, dan tanpa di sadari aku sudah sembuh dan sudah menjalani kesembuhan selama satu tahun.

Semoga dengan pilihan ku ini aku bisa menjadi seseorang yang berguna kelak, dan semoga menjadi sarjana yang berguna bagi nusa dan bangsa. Bismillah aku harus bisa walaupun sering sekali stres dengan tugas-tugas yang tidak pernah aku pahami, tapi yakin aku bisa jika di jalani dengan doa.

Terima kasih, inilah cerita singkat ku, ambil baiknya saja, jangan ambil buruknya. Terima kasih sudah membaca, aku senang sekali bisa bercerita tentang pengalaman aku. Semoga kalian mendapatkan banyak sekali pelajaran dengan cerita singkat aku ini.

See youu 🤗🙏

Ingat jangan lupa bersyukur dan harus ihklas okeh! Semangat:)

Semoga Sukses 🎓 Salam manis [wulandari parwira] ig: _wlnrprwr 😊

Saya

Yolanda Three Meisin

Disetiap kehidupan pasti akan ada cobaan lika-liku kehidupan manis pahit bahagia dan duka pasti akan dirasakan semua insan,kehidupan manusia adalah satu rentang proses panjang,dalam proses tersebut terjadi perkembangan-perkembangan segenap potensi yang ada, baik fisik maupun psikis, menuju satu tahap tertentu.

Proses tersebut dapat dikatakan sebagai proses manusia dalam mencapai keutuhan eksistensinya.Jadi, tujuan hidup merupakan hal-hal yang seseorang rencanakan untuk hidupnya pada hari ini, besok, dan yang akan datang.adapun hidup ini tentu akan berbeda-beda setiap individu.

Tujuan hidup kalian tentu akan berbeda dengan tujuan hidup orang lain,dan tentunya untuk mencapai suatu tujuan hidup yang baik serta mengapai cita-cita dan tentunya membahagiakan diri sendiri dan orang lain tentunya keluarga seperti ayah dan ibu.

Makna kehidupan adalah persoalan filsafat dan spiritual yang berkaitan dengan keutamaan kehidupan atau keberadaan secara umum,Makna kehidupan turut dijelaskan dalam konsep keberadaan, ikatan sosial, kesadaran, dan kebahagiaan secara filosofis dan keagamaan.

Adapun tujuan hidup manusia menurut agama islam yang paling utama adalah untuk menyembah dan beribadah kepada Allah SWT. Sebagai hamba Allah, manusia wajib menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangannya,untuk pemcapai bahagia dunia dan akhirat.

Ada juga aspek agar hidup lebih bahagia untuk kita,semua orang pasti ingin memiliki hidup yang bahagia, termasuk diri kita sendiri.Untuk mewujudkan hidup yang bahagia, kita harus memaksimalkan semua aspek dalam kehidupan kita.

Adapun aspek tersebut adalah kesehatan fisik, kekuatan mental, kesejahteraan spiritual, hubungan dengan keluarga dan orang lain, karier, serta keuangan.

Kesehatan Fisik

Jika kita memiliki tubuh yang sehat, maka kita dapat melakukan berbagai aktivitas dengan lancar.

Sebaliknya kalau kita sedang sakit, kita akan kesulitan melakukan aktivitas seperti biasa lantaran kondisi tubuh sedang lemah dan tidak fit. Itulah sebabnya banyak orang selama ini mengatakan bahwa kesehatan adalah harta yang berharga.

Adapun cara untuk memaksimalkan aspek kesehatan fisik dalam hidup kita adalah dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi serta rajin berolahraga. Jangan lupa untuk tidur yang cukup sebab tidur membantu memulihkan energi tubuh setelah seharian beraktivitas.

Kekuatan Mental

Orang yang memiliki kekuatan mental yang baik biasanya tidak mudah menyerah dalam mengejar impiannya. Kalau menemukan hambatan yang menghalangi dirinya dalam mewujudkan impian, dia akan mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Cara untuk memaksimalkan aspek kekuatan mental adalah dengan membiasakan diri untuk fokus pada hasil yang diinginkan.

Misalnya, kita bercita-cita menjadi desainer pakaian yang sukses. Setiap kali kita mengalami kendala saat merancang pakaian baru, kita harus tetap fokus dan ingat pada tujuan saat ingin menjadi seorang desainer sukses.

Dengan begitu, kita akan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut dan tidak mudah menyerah demi mewujudkan cita-cita menjadi desainer sukses. Uang yang kita hasilkan dari bekerja tidak cuma untuk dibelanjakan demi memenuhi kebutuhan hidup, tapi juga untuk ditabung.

Uang

Uang yang ditabung dapat bermanfaat untuk membantu biaya sekolah anak, biaya kesehatan, maupun untuk biaya hidup jika kita sewaktu-waktu kehilangan pekerjaan. Jadi, untuk memaksimalkan aspek keuangan, kita harus rajin menyetor sebagian uang untuk ditabung.

Selain ditabung, uang tersebut bisa juga dibelikan emas untuk investasi mengingat harga emas yang terus naik dari tahun ke tahun.

Kesejahteraan Spiritual

Ketika manusia sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya, salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan berdoa kepada Tuhan. Dengan berdoa dan mendekatkan diri kepada Tuhan, manusia umumnya dapat merasa lebih tenang meski sedang mengalami kesulitan.

Selain dapat membuat diri merasa lebih tenang, berdoa pun merupakan cara untuk memaksimalkan aspek kesejahteraan spiritual kita. Tak hanya berdoa, mengucapkan syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan pun dapat membantu memaksimalkan aspek kesejahteraan spiritual.

Hubungan dengan Keluarga dan Orang Lain

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti manusia membutuhkan orang lain untuk menjalankan hidupnya. Orang lain tersebut bisa berupa keluarga, teman, maupun orang lain di sekitar kita. Kalau kita berhubungan baik dengan keluarga, teman, atau orang-orang di lingkungan sekitar kita, maka mereka akan membantu kita jika kita sedang kesulitan. Kita pun tidak sungkan untuk meminta bantuan karena hubungan yang baik tersebut. Bagi kebanyakan orang, karier atau pekerjaan mereka merupakan sumber utama pemasukannya.

Karier

Tanpa memiliki karier, maka mereka tidak bisa menghasilkan uang untuk menghidupi diri dan keluarganya. Untuk memaksimalkan aspek karier, kita harus memiliki target untuk terus mengembangkan karier dan meningkatkan posisi kita di kantor. Jika karier kita semakin berkembang, maka uang yang kita hasilkan pun akan semakin banyak.

Tidak mudah bagi seseorang untuk bercerita dan berbagi kisah tentang hidupnya termasuk diri saya sendiri.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Nama: Yolanda Three Meishin

Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah

Saya lahir dari keluarga sederhana yang mana terdiri dari empat orang anggota keluarga terdiri dari bapak ibu dan kakak perempuan saya,ibu saya kelahiran orang manna dan bapak saya kelahiran orang rejang,dan tentunya kakak saya seseorang yang cantik penyayang penyabar dan baik hati,ibu saya memiliki paras yang cantik dan manis pula,bapak saya memiliki badan yang yang tinggi dan yang pasti memiliki wajah yang tampan,dan pastinya saya beruntung memiliki orang-orang baik seperti mereka.

Pada saat kakak saya masuk sekolah TK dia tinggal didesa bersama nenek dan kakek saya, sedangkan saya ikut bapak dan ibu pergi kekebun menginap,karna dominan masyarakat rejang itu bertani,bapak dan ibu memiliki sebidang kebun kopi yang telah lama bapak saya rawat,pada saat itu umur saya kira-kira 5 tahun,saya merasa sedih ketika berpisah dengan kakak saya,tapi saya tidak pernah mengeluh sebab pendidikan kakak lebih penting.

Saya bangga meskipun kehidupan kami sederhana kehidupan dan suasana dikebun serta pegunungan yang sejuk sangat menyenangkan dengan udara yang sejuk dan tentunya lingkungan yang masih asri dengan pepohonan yang hijau tentunya populasi penghijauan masih sangat terjaga,beda dengan sekarang banyak orang-orang membuka lahan baru untuk dijadikan kebun kopi sebagai sumber mata pencarian masyarakat rejang.

Dulu saya dibelikan kelinci oleh bapak saya warnanya putih dan sangat imut sekali dan mata merah khasnya, kelinci itulah teman saya dikebun,saya sangat menyayangi kelinci itu tapi sayangnya dia mati karena memakan rumput bekas racun bapak saya,tentunya sedih menyelimuti saya.Namun dengan seiring berjalannya waktu saya juga mulai sekolah dan tentunya memiliki kebahagiaan tersendiri untuk saya karna bisa bersama-sama lagi dengan kakak saya dia sudah duduk dibangku SD saya baru masuk TK dan Alhamdulillah sekolah kami itu sangat dekat,sejak kami berdua sekolah bapak jarang mengajak ibu menginap dikebun sebab harus menjaga kami berdua,jadi hanya bapak saya yang sering kekebun untuk mencari rezeki.

Ada hal yang tak bisa saya lupakan kesedihan menimpa keluarga kami sebab hadinya orang ketiga yang hadir dan merusak kebahagiaan keluarga kami terutama ibu,dan kekecewaan terbesar bagi saya dihianati cinta pertama oleh seorang bapak saya sendiri,saya tidak percaya akan laki-laki mau bagaimana saya akan tetap trauma akan hal itu,yang paling sakit lagi wanita ketiga itu teman ibu saya sendiri hingga bapak dan wanita itu memiliki anak lagi itu

membuat saya sangat hancur anak itu lahir dan sekarang sudah besar,tapi saya tidak menyalakan anak itu,semua salah bapak dan wanita itu.

Meskipun sekarang bapak kembali lagi kepada ibu tetap saja luka itu tak akan pernah bisa hilang kekecewaan bagi saya dan ibu masih membekas sampai sekarang,marah iya bencipun iya tapi ibu kuat dia rela menerima bapak kembali demi memikirkan saya dan kakak saya,hancur dan luka yang berkeping-keping yang disebabkan oleh bapak mana lagi cinta yang harus dipercaya setelah luka itu??.

Dengan kembalinya bapak dia berubah menjadi lebih baik dan ingin menciptakan kebahagiaan dan suasana baru,saya ibu kakak dan keluarga lainnya berusaha memaafkan bapak dan Alhamdulillah sekarang pasti sudah dimaafkan namun sakit itu tak akan pernah dilupakan,mungkin inilah yang dinamakan ujian hidup untuk kami.Tak habis sampai situ ujian masih berjalan kadang kala kesedihan menimpa kita tanpa henti meski yang kemarin belum sembuh hadir lagi luka baru pada saat itu bapak saya jatuh sakit kira-kira saya kelas 6 SD sampai-sampai dia tidak bisa berjalan setelah dibawa kerumah sakit kata dokter dia terkena sakit "Pengapuran tulang" katanya!!!.Disisi lain wanita hebat selalu menemani bapak siapa lagi kalau bukan ibu,bolak balik rumah sakit namun tidak ada perubahan dan pembayaran berobat bapak itu ibu yang menanggungnya uang hasil jualan ibu dikantin sekolah dekat rumah, sesayang itu ibu akan dirinya meski telah dikecewakan sampai sesakit itu, hingga pada akhirnya kami mengusulkan agar bapak berobat dengan obat tradisional rejang dan beurut dengan orang yang ahli paham akan hal pengobatan rejang dan Alhamdulillah bapak sembuh berkat pengobatan serta doa kami,sejak kejadian itu dia berusaha menjadi bapak dan suami yang baik buat saya kakak dan ibu.

Tidak terasa saya sudah duduk dibangku SMP dan kakak saya SMA kakak saya SMA diManna tempat nenek saya,ehh jauh lagi dehh!!.Tidak lama setelah itu kakak saya tamat SMA saya baru masuk SMA dan bersekolah di SMA negeri 4 Rejang Lebong,kakak saya memutuskan untuk tidak kulaih pada saat itu dan mungkin jodohnya sudah Allah datangkan setalh SMA dia menikah dan hidup bahagia dengan dikaruniai seorang anak perempuan yang imut.

Pada saat saya SMA saya ngontrak didekat sekolah saya dan pastinya jauh dari orang tua dan keluarga,namun saya dekat dengan keluarga dari sebelah ibu saya mereka juga ada yang dicurup bertempat dipungguk meranti.Saya sekolah dengan dengan sangat semangat untuk menyelesaikan sekolah dan

berencana lanjut kuliah dan membahagiakan keluarga, dari awal saya memang bercita-cita sekolah SMA disekolah SMA 4 dan niat ingin kuliah nanti diunib Bengkulu, namun bapak dan ibu tidak setuju setelah saya lulus SMA dan ingin melanjutkan kuliah diBengkulu, karna jarak yang agak jauh dari desa saya mereka khawatir jika saya dari desa dilebong kebengkulu dikarenakan saya anak perempuan katanya!! Tapi tidak mematahkan semangat saya untuk bisa kuliah jadi kemarin saya daftan dikampus IAIN Curup ini dan Alhamdulillah diterima dan lulus diprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sekarang tentunya sedang berjuang demi cita-cita ingin menjadi guru piau, jika diberikan kesempatan saya ingin lanjut S2 nantinya agar bisa jadi dosen amin yaallah.

Dari kisah saya ini kita dapat tau bahwa perjuangan itu tidak akan pernah sia-sia seperti kesabaran ibu tetap setia meskipun bapak pernah mengkhianatnya dan tentunya tuhan tau siapa yang berjuang dan pastinya akan mendapatkan hasil yang baik.

Tetap semangat guys harapan keluarga lebih baik berjuang mati-matian dimasa muda dari pada mati-matian sana sini dimasa tua!!! Semangat:)

Sekian kisah singkat dari saya jika ada kesalahan kata atau penulisan saya minta maaf kepada Allah saya mohon ampun.

"Gapailah cita-citamu setinggi bintang dilangit meskipun kakimu berpijak di bumi"

"Diremehkan, dijatuhkan, direndahkan maka terbentuklah kita serjana pendidikan"

"Jadilah panutan yang baik demi masa depan yang cerah semangat pejuang toga"

Wasallam mualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IMPIAN, DAN RITME IRAMA KEHIDUPAN

Silva atmades Sunfa



Sebagai manusia, hidup pastilah memiliki bagian-bagian yang ingin dicapai semasa nafas dan kaki masih menginjak bumi. Rasa penasaran akan apa yang belum dimiliki menjadi pendorong bagi setiap orang untuk melakukan berbagai effort sebagai syarat memantaskan diri untuk menjadi apa yang diimpikan. Dan juga, yang paling pelik adalah; lika-liku kehidupan yang dijalani untuk dapat menjadi, memiliki, bermimpi, atau mendapatkan apa yang diimajinasikan di masa yang akan datang menghadirkan momen-momen yang bisa kita anggap menyenangkan dan menyedihkan.

Dalam tulisan saya kali ini, saya ingin membuka kesadaran akan perjalanan kehidupan anda, yang mungkin saja sedang dalam fase pada titik terendah atau anda dipenuhi kejadian-kejadian yang kurang diharapkan.

Begini, saya analogikan, kehidupan dan segala sisi yang menyertai kehidupan itu sendiri akan terus saja datang, baik yang anda sukai maupun tidak, yang jelas, momen tersebut pasti akan datang--suka atau tidak.

Dunia memiliki dualitas sebagai sumber kehidupan agar berjalan begitu harmonis, untuk menggapai apa yang kita inginkan, kita membutuhkan orang lain sebagai jalan untuk menuju. Anggap saja, saat anda menginginkan mobil, pastilah anda membutuhkan seseorang yang menjual mobil saling membutuhkan satu dan yang lainnya. Dilain sisi, dualitas juga berarti lawan dari sebuah rasa

dan pemikiran, yaitu; suka-duka, banyak-sedikit, dan tinggi juga rendah. Dualitas selalu tersedia, saling membutuhkan.

Untuk menyikapi dualitas tersebut, dan apabila anda sedang berada diposisi yang kurang sesuai dengan apa yang anda inginkan.

Ingat saja, Hidup seperti layaknya sebuah lagu, mudah bagi kita untuk mengerti lagu lokal yang menyediakan bahasa yang kita mengerti, lain halnya jika, lagu tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa, thailand, jepang, atau juga korea selatan. Nah, saat inilah daya rasa dan imajinasi anda digunakan secara tidak sadar.

Tanpa anda sadari, anda akan dimbing oleh lagu yang tidak anda mengerti liriknya, untuk mendengarkan ritme iramanya. Tanpa perlu anda tahu apa isi dari lagu tersebut--anda menikmati irama yang tersaji dan anda rasakan sebagai keindahan.

Begitu juga dengan kehidupan, dunia ini sebenarnya hanya sebatas pemikiran dan juga permainan rasa, serta rahasia-rahasia yang tak akan cukup dengan logika saja kita menyikapinya.

Kadang, sesuatu kejadian yang kita anggap buruk, endingnya malah membahagiakan--secara tak terduga. Dan juga sebaliknya.

Seperti halnya irama, kehidupan kadang memaksa kita hanya untuk mengikuti iramanya. Keindahan tangga nada dari sebuah lagu tanpa harus mengerti arti dari lagu itu sendiri.

Ada banyak bagian-bagian dari kehidupan yang sebenarnya tak memerlukan kepandaian manusia yang terbatas untuk menerka-nerka bagaimana semua akan terjadi. Area yang tersembunyi, dan tak perlu kita pikirkan cukup nikmati saja setiap alunan yang disajikan. Orang yang terlalu memaksakan diri mencari tahu, akan mendapatkan kebuntuan--stres, depresi, dan keputusasaan, beda jika seseorang yang hidup dengan menikmati segala hal yang terjadi, malah, jawaban yang diimpikan muncul saat waktu yang sudah ditetapkan.

Hidup bukan hanya soal menginginkan, menjadi, atau banting tulang untuk mendapatkan atau untuk mengubah kondisi, tapi, menikmati setiap situasi dan terus berjalan untuk mengikuti ritme dari indahnya yang kehidupan sajikan.

Begitu rumit untuk saya publikasikan kisah saya,tapi begitu rumit jika terus terpendam..

Perkenalkan,.

Nama Silva Atmades Sunfa

Saya lahir dari keluarga yang bisa dibilang sangatlah, entahlah,

Jika melanjutkan rasa bimbang untuk mengatakannya, tapi itulah kenyataan yang ada.

Sejak usia 4 bulan dalam kandungan ibu saya, ayah saya pergi meninggalkan ibu saya, yang pada saat itu sedang mengandung saya,dengan alasan pergi menemui anak laki-lakinya, yang pada kenyataan memang benar, dia memiliki seorang anak laki-laki dari pernikahan dahulunya.

Jelang beberapa bulan,ayah saya tiba-tiba ingin sekali bertemu dengan anak laki-lakinya,dengan pernikahan terdahulunya, dia menikah bukan hanya 1 atau 2 kali, tapi berkali-kali, karna ia, pemuda yang cukup tampan, sampai dia begitu sangat dikategorikan pemuda terpopuler, pada saat itu,. Karna dengan semudah itu menaklukan hati para wanita, dengan menikahi mereka.

Sampai pada saat tiba, rindu yang menggebu-gebu terwujud, ia pergi dari rumah orang tua ibu saya, tepatnya rumah kakek saya, dengan diam, tanpa pamit,ia pergi dengan ketidak tauan ibu saya, karna ibu saya memang tak setuju bila ia, harus bepergian sementara ibu saya dalam keadaan mengandung saya, ibu saya bukanlah wanita jahat, dia tak mungkin tega membendung rasa rindu seorang ayah terhadap anak kandungnya, tapi setidaknya, saya bisa mendengarkan seruan azan dari syair yang ia, syairkan. Tapi tidak dengan kenyataan yang ada, dia tidak peduli sama sekali, dia malah pergi tanpa pamit, ibu saya sakit hati, dengan kepergiannya, tanpa pamit seolah tak menghargainya sama sekali sebagai seorang istri tapi ibu saya masih setia menunggu dan berharap semoga kepergiannya akan kembali,tapi kenyataan itu sangatlah pahit, ia tak sama sekali memberi kabar, seperti angin yang berlalu, ibu saya harap-harap cemas, apakah dia akan kembali pada istri lamanya, atau pergi dan tak akan kembali,entah..

Kepergiannya semakin lama semakin, menyakiti hati ibu saya, dan seiring berjalannya waktu, usia kandunganya semakin bertambah,pada saat mengandung

saya diusia, yang sangat begitu beresiko, ibu saya rela, dengan sekuat tenaga mencari nafkah, untuk biaya persalinannya, ibu saya tinggal bersama orangtua kandungnya, namun tak begitu ringan jika, harus onggang-onggang kaki dirumah, ibu saya mengumpulkan uang sedikit demi sedikit, demi saya, agar ketika lahir bukan hanya biaya persalinan yang terpenuhi, melainkan biaya selanjutnya ketika saya balita nanti sampai ketika saya lahir pun ayah saya tak kunjung pulang, ibu saya selalu berharap semoga ada keajaiban yang mengetuk pintu hatinya, untuk kembali, bukan kembali pada ibu saya, melainkan kembali untuk melihat anaknya yang telah lahir,.tapi tidak dengan harapan yang diharapkan, semua hanyalah khayalan semata,sampai saya menginjak usia yang sudah sedikit arti pemahaman, dalam kanak-kanak saya mengerti arti keluarga, dalam sebuah keluarga penuh kelengkapan, namun berbeda dengan keluarga aku yang sudah sering ditinggalkan ayah pergi untuk menemui putranya dari pernikahan pertamanya, yaaa memang aku sudah mengenal putra ayahku dari pernikahan pertamanya tetapi sudah lama aku tidak berjumpa dengan nereka, terakhir sekitar bulan Ramadhan tahun lalu.

Ibu saya sangatlah berhati mulia, dia mengisinkan padahal jika, dibandingkan sakit yang iya rasakan tak'kan terbandingkan dengan rasa keinginannya untuk bertemu dengan saya.

Singkat waktu, dalam jangka waktu yang begitu singkat, beberapa bulan kemudian, ibu saya kembali menjalin hubungan dengan ayah saya, seperti pasangan biasanya,namun singkatnya waktu itu, ayah saya kembali lagi terbesik dibenaknya, bahwa ia masih punya tanggung jawab, yg akan diselesaikan, dengan janji, akan kembali lebih baik lagi.

Namun lain yang terjadi ternyata ayah saya punya wanita lain di hidupnya dan dengan tidak bersalah ia menceritakan tentang wanita tersebut, ibu saya pun tak dapat menahan air mata karena mendengar cerita dari saya. Disaat itu saya hanya diam melihat ibu saya menangis, dari saat itu muncul rasa benci yang diakibatkan dari perlakuan seorang ayah terhadap putri dan istrinya. Rasa benci itu masih menghiasi relung hati sampai saat ini, luka itu belum bisa dilupakan, rasa kesal yang masih terasa dan tak ingin lagi berjumpa.

Sampai ketika saya melanjutkan pendidikan.. kisah perjalanan menempuh pendidikan, tidaklah sangat mudah, dengan hanya mengandalkan seorang ibu, kami selalu dianggap remeh, perkataan mereka, untuk apa menyekolahkan

anakmu, kamu tak punya apa-apa, suami pun tak punya, bahkan harta sepeserpun tak ada.

Dalam sepanjang perjalanan hidup saya selama menempuh pendidikan, saya selalu diremehkan, karna saya hanya mengandalkan ibu saya, tanpa seorang ayah,.. tapi dengan sabar, tabah, saya menjalani semua dengan keikhlasan, karna saya masih punya kemauan dan tekad yang bulad, dan dengan perjalanan saya dalam menempuh pendidikan, ibarat siput yang berjalan pelan namun pasti.

Alhamdulillah, saya lulus 100% dijenjang sekolah menengah atas. Tanpa seorang ayah, tapi seorang ibu.

Sekarang aku melanjutkan studi ku di salah satu Perguruan Tinggi dengan harapan aku bisa lebih menjadi pribadi lebih baik lagi, dan bisa membahagiakan orang-orang di sekitarku terutama lbuku.

Setiap orang ingin mencari sandaran saat jiwanya rapuh. Tak terkecuali orang tua.

Perselisihan pun tak urung juga terjadi pada beliau berdua.

Mereka, Orang terbaik dalam hidup kita, tetap memiliki sisi manusia biasa, yang kadang perlu bicara, disupport dan didengarkan.

Namun menjadi membingungkan jika ibu curhat kepada anak tentang ayah, dan ayah curhat kepada anak tentang ibu.

Hasbunalloh..

Bagi anak yang matang jiwanya, ia akan melihat peluang amal kebaikan untuk mengishlah keduanya.

Bagi anak yang jiwanya siap menjadi payung, dia bersyukur karena beliau berdua tidak mengumbar keluh kesah pada orang lain.

Bagi anak yang mau memahami dengan jernih, ia akan bersyukur karena curhat keduanya itu berarti beliau melihat bahwa sang anak memiliki mata air yang bisa menyejukkan, memiliki payung untuk berteduh ditengah perselisihan.

Kejernihan hatinya, mampu melihat perselisihan itu dengan adil. Ia mampu mengarahkan, tanpa berpihak, tanpa memberikan jugde kepada salah satu pihak

Namun bagi anak yang tidak siap...

Maka ia tumbuh dengan kebingungan, ia resah sebagaimana keduanya resah. Ia mencari pegangan sebagaimana kedua org tuanya mencari pegangan. Ia akan merasakan dirinya adalah wadah sampah untuk berkeluh kesah.

Keduanya nampak sbg org tua yang lemah, hingga berujung hilangnya kewibawaan keduanya.

Bahkan tanpa disadari, pelan pelan hilang dan sulit untuk menumbuhkan rasa syukur...

Apa akibatnya?

Sang anak merekam setiap goresan emosi yang dirasakan keduanya. Bukan hanya peristiwa peristiwanya saja.

Jika ia gagal mencerna dan memilah, mungkin ia akan larut dalam kekecewaan. Terkurung dalam kesedihan, dan terjebak untuk memihak, ikut membenci salah satu pihak.

Tidak hanya berhenti disitu...

Ia akan "kehilangan" pribadi ayah dan pribadi ibu yang diharapkan.

Anak ini hidup dalam bayang bayang ingatan buruk tentang kedua orang tuanya...

Bayangan itu kadang menghantui kehidupan keluarganya sendiri saat pasangannya dan anak anaknya. Mempengaruhi emosinya, "daya tahannya", hingga cara dalam menyelesaikan masalah.

Dinamika hubungan orang tua dan anak itu penuh pernik.

Perlu kejernihan hati untuk diam sejenak, berkaca, merenung sebelum memperbaiki apa yang telah terjadi.

SIBUNGSU YANG KUAT

Meta Dwi Humairoh

metahumairoh@gmail.com



Halo hai gais kenalin nama aku Meta Dwi Humairoh biasanya temen temen manggilnya meta, ta, teta, bontot, metutt, dan masih banyak yang lainnya. Aku lahir dikeluarga yang sederhana tapi mempunyai orang tua yang sangat hebat yang selalu mencukupi kebutuhan anaknya. Aku punya ayah yang luar biasa hebatnya dia lelaki ganteng yang sangat aku cintai, dia bernama SIKIN RANI cinta pertamaku dan patah hati pertamaku juga. Dan aku punya mama yang tak kalah hebat dari ayah, wanita tangguh wanita pemaaf dan aku banyak belajar dari nya dia bernama RUSMINIATI dan dia juga alasanku masih tetap ada didunia ini. Oke, aku 2 bersaudara dan iya aku mempunyai saudara perempuan yang sangat cantik bernama MEILANI INTAN

SAFITRI kami berdua berbeda 4 tahun dan setiap orang yang melihat kami pasti heran karena aku dan kakakku ini sangat berbeda mulai dari fisik, kemampuan dibidang akademik . tapi sekarang kakakku udah ga serumah sama kami lagi karena dia udah menikah. Yah aku bungsu di sini, aku sering mendengar kata orang jika bungsu itu selalu dimanja, apapun yang diinginkan bakal dikabulkan dan aku sangat tidak setuju dengan hal itu haha ada yang bisa menjamin setiap anak bungsu di perlakukan seperti itu? Kalau memang benar begitu, lantas mengapa aku berbeda?

Dulu waktu aku masih kecil usia 6 tahunan mungkin, usia dimana aku hanya tau main dan main tidak ada yang lain, aku selalu bermain bersama teman sebayaku disore hari sampai suara mengaji sebelum sholat magrib, setiap bermain pasti selalu ada teman yang membawa mainan, makanan, dan lainnya, dan kalian tau sendiri bukan? Anak seusia segitu rasa penasarannya sangat amat besar dan pada saat itu aku tidak pernah sekalipun mempunyai mainan sendiri, kalian tau bagaimana rasanya iri pada teman teman yang lain waktu aku ga punya mainan seperti mereka? Aku pernah minta sama orang tuaku untuk membelikan mainan

tapi jawabannya malah tidak sesuai dengan ekspektasiku karena mereka sedang menabung untuk biaya sekolah kakakku. Sedih? Ngga lah kan aku anaknya kuat, selalu saja seperti itu setiap aku minta untuk membeli baju baru pasti jawaban mereka sama dan ujung ujungnya aku selalu diberi baju bekas kakakku yang sudah tidak muat dengannya. Dan aku hanya dibelikan baju hanya setiap ingin lebaran, sangat berbeda dengan kakakku dia selalu dibelikan barang barang yang baru, aku pernah bertanya saat mama membelikan kakakku baju “ma yang adek mana?” dan mama selalu menjawab “gaada ukuran adek” dan aku hanya mengiyakan.

Aku dan kakakku sama sama lahir dibulan mei, kami hanya berbeda 9 hari, aku 9 mei dan saudaraku ini 18 mei. Setiap aku ulang tahun aku selalu menunggu kue ulang tahun untukku tapi orang tuaku selalu bilang “nanti kuenya bareng pas kakak ulang tahun aja ya dek” yah terkadang aku sangat iri pada saudaraku ini karena semua yang dia mau pasti selalu diberikan oleh orang tua ku, tapi tenang walau pun begitu aku sangat menyayangi mereka bertiga

Oke lanjut, beriring jalannya waktu aku sudah duduk di bangku sekolah. Aku sekolah di sekolah dasar 08 curup tengah yang berada di perumnas batu galing. Saat di sekolah dasar aku banyak mendapat teman, salah satu teman dekatku bernama Aulia, Miranda, Riri ,Refki ,Revo ,Febri ,Nofran ,Ilham dan lainnya. Mereka baik tapi kadang juga ngeselin , kadang aku di bully oleh Febri dan Ilham mereka membuluku karena gigiku tidak seputih mereka, padahal aku tidak pernah lupa menggosok gigi tapi ntahlah kenapa gigiku tidak putih seperti yang lain. Mereka selalu bilang “wah matahari sekarang ada 2 ya, 1 dilangit 1nya lagi di gigi meta” minder? Iyalah karena gigiku tidak seperti mereka. Tapi seiiring berjalannya waktu aku bisa menerima kalau gigiku tidak putih karena waktu itu ada dokter gigi yang datang ke sekolah dan menjelaskan kalau gigi yang tidak putih itu cenderung gigi yang kuat oleh karena itu aku mulai percaya diri lagi dan tidak masalah jika dibilang oleh teman temanku.

Waktu kelas 4 sd, aku diberikan sepeda oleh tetanggaku dan aku sangat merasa senang karena aku bisa main sepeda bareng temenku yang lain dan tidak hanya numpang di sepedanya anggi hehe, waktu itu setiap sore aku selalu pergi mengaji dirumah tetanggaku bersama tetangga yang lainnya, karena ada sepeda baru aku pergi mengaji selalu menggunakan sepeda, tapi di sore itu aku mendapatkan musibah, iya aku terjatuh dari sepeda dan mengalami patah tangan, kurang lebih 8 bulan aku tidak bisa apa apa, dan sekolahpun aku tunda karena tidak bisa menulis karena tanganku yang patah tepat ditangan kananku, aku sempat merasa

sedih karna hal itu sebab aku tidak bisa bertemu teman teman dan belajar bersama mereka. Tapi karna kejadian ini aku bisa membedakan mana tangan kanan dan mana tangan kiri hahahaha lucu kalau di pikir pikir tapi walaupun begitu aku bisa menyimpulkan setiap ada kejadian pasti ada hikmah dibelakangnya

Tak terasa aku sudah duduk dikelas 6 aku disibukkan dengan les les dan les karna persiapan untuk ujian dan untuk masuk ke smp tapi ditengah tengah kesibukanku aku dikejutkan oleh kabar kalau kakakku mau menikah padahal posisinya dia masih kelas 2 sma, sedih dan senang menjadi satu saat itu. Aku senang karna aku bisa leluasa sendirian dikamarku dan tidak ada yang cerewet denganku kalau dia sudah menikah nanti dan sedihnya aku bakal tidak ada teman lagi dan aku yang bakal membantu mama membereskan pekerjaan rumah hahaha

Ntahla setelah kakakku menikah kehidupanku agak berbeda, karna orang tuaku sekarang sangat perhatian denganku, apapun yang aku mau pasti langsung di berikan, awalnya aku kaget karena perlakuan mereka yang berubah seperti ini tapi lambat laun aku mengerti mengapa mereka mendadak menjadi seperti itu, karena tinggal aku harapan mereka untuk mengangkat derajat mereka. Aku jadi bingung ini termasuk berita baik atau buruk. Tapi setelah kejadian itu aku semakin dikekang oleh orang tuaku, apa apa pasti mereka yang mengatur. Sampai memilih smp mereka yang menentukan, tapi itu tidak masalah bagiku karena itu demi kebajikan sendiri aku sedikitpun tidak ada rasa untuk menolaknya karena prinsipku kebahagiaan orang tua yang utama dan kebahagiaanku belakng.

Dan sekarang aku udah masuk smp yeay, aku sekolah di SMP N 1 Curup Timur alhamdulillah di bangku smp tidak ada masalah yang menghambat karena di sini aku menemukan orang baru yang sangat amat baik padaku, dan tidak melihat kekuranganku, waktu smp ini aku mempunyai 2 orang sahabat yang selalu ada untukku susah maupun senang

2 orang cantik yang bersamaku ini adalah sahabat yang sangat mengerti diriku, dari mereka aku belajar tentang persahabatan, solidaritas, dan kekeluargaan. Aku sangat beruntung bisa bertemu dengan mereka oke aku akan memperkenalkan pada kalian siapa sosok wanita cantik ini.

Yang pakek hijab namanya RIKE FARADILLA wanita kuat dan hebat dia orangnya sangat perhatian dan paling tidak suka kalau temennya nangis, dan dia sudah menjadi saudara bagiku aku sangat sayang padanya jadi jika ada yang nyakitin dia aku tidak akan tinggal diam. Dulu sebelum aku mempunyai motor rike selalu ikhlas untuk memakai motornya, ntah itu ingin main kerumahku,

mengantarkan membeli sesuatu, sampai hal yang gak jelas seperti keliling btn airbang untuk mengisi kekosongan

Nah kalo yang di sebelah ku yang ga pake hijab sama sepertiku ini dia wanita yang sangat cantik dan suka digoda sama cowok karna kecantikannya wkwk tapi dia orangnya suka marah tapi baik kok. Kenalin namanya Askuri Nabila Angel cantik bukan namanya? Sama seperti orangnya, aku tidak mau bilang itu tapi ya bagaimana kenyataannya memang begitu hahaha. Dia tuh orangnya paling ga bisa liat ada orang yang macem macem sama orang terdekatnya pasti dia bakalan ngamuk wkwk ada suatu hari aku ada masalah sama salah satu orang dan ketahuan sama Angel kalo aku lagi ada masalah sama orang itu, dia langsung datengin



orang itu dan ditampar olehnya, dan prinsip Angel salah atau ngga temen nya bagi dia temennya ga pernah salah tapi ya gimana lagi di cegah juga dia ga bakal mempan karna dia tu orangnya keras kepala, tapi bagaimanapun aku sayang banget kok sama nih anak

Waktu kelas 3 smp kami bertiga mempunyai rencana untuk masuk ke sma yang sama biar ga misah eh taunya nasib ga berpihak sama aku, because waktu mau daftar di sma yang sama kayak mereka ternyata sma tersebut make sistem wilayah dan aku ga bisa huhu sedih sih tapi aku yakin tuhan pasti udah nyiapin skenario terbaik untuk aku di sekolahku nanti

Oke sekarang aku udah SMA loh, dan aku sekolah di SMA N 1 SELUPUH REJANG awalnya aku ga suka karna harus berpisah oleh ke2 sahabatku itu tapi

ternyata aku malah ketemu teman yang hampir sefrekuensi denganku dan orangnya sangat asik dan mudah bergaul denganku seiring berjalannya waktu kami tambah dekat eh lebih tepatnya lengket seperti prangko karna setiap ada aku pasti bakal ada dia dibelakangnya. Dia tu orangnya baik tapi suka bikin aku emosi karena sifat usilnyaa tapi gimana yah dia baik jadi aku bingung. Keluarga aku sama dia juga sama sama tau kalo kami berteman dan sudah dianggap anak sendiri oleh orang tua kami masing masing. Hampir setiap hari ntah itu jam sekolah maupun diluar sekolah kami selalu berdua bahkan sampai dianggap oleh orang kalo kami anak kembar lucu emang hahaha oke sekarang kenalin sahabatku di SMA yang selalu bikin aku darah tinggi



Kenalil namanya SILVIA ALIYAH SAFIRA manusia usil yang suka foto aib aku dan suka bikin darah tinggi hahaha tapi dia orang yang sangat amat baik, kami berdua sudah melawati masa masa yang amat sulit berdua. Susah maupun senang sudah kami rasakan berdua, bahkan jika dia nangis aku adalah orang pertama yang merasa sedih dan begitupun sebaliknya. Kami berdua pernah masuk ke ruangan BK karena kasus tidak bisa menghapal materi Mami mata pelajaran kimia tapi setelah itu kami bisa kok nyetor hapalan sama mami walaupun harus di cubit dulu wkwk tapi serius masa masa SMA sama Via sangat sangat berkesan dan tidak akan bisa dilupakan. Karena 3 tahun aku sama dia dan kami berdua sudah sangat paham watak satu sama lain. Dan setelah lulus kami berpisah karena aku memilih melanjutkan kuliah dan dia memilih untuk kerja but whatever decision via I will always be behind him to support all his decisions.

Dari kisahku ini aku bisa merasakan beruntungnya mendapatkan sahabat yang sangat mengerti aku hingga aku bisa lupa kalau aku pernah diperlakukan tidak adil oleh orang tuaku. Aku rasa hanya ini yang dapat aku ceritakan pada kalian.

Terimakasih yaa udah mau denger cerita aku hehehe

Pengalaman Tak Terlupakan

Dhea Azzahra

dheaazzhra2312@gmail.com



Hiii, nama saya Dhea Azzahra saya biasa dipanggil dengan keluarga dengan sebutan yut. Tetapi ketika diluar saya biasa dipanggil Dhe dan Ya itu tergantung teman saya ingin memanggil apa. Saya terlahir dari keluarga yang sederhana. Saya adalah anak tunggal yaitu tanpa adik dan kakak, ya saya anak satu-satunya yang tentu anak paling di sayang oleh orang tua saya. Dari kecil saya sudah terbiasa kesepian karena tidak mempunyai teman bercanda dirumah selain ayah dan ibu, Sehingga saya sering bermain bersama teman karena saya tidak ingin kesepian.

Pada saat saya masih kecil kehidupan saya sangat lah sederhana saat itu ayah saya sering kerja di luar kota untuk mencari uang, sehingga saya sering tinggal berdua dengan ibu saya. Tetapi setelah ayah saya mendapat pekerjaan disini akhirnya dia tidak kerja jauh lagi. Setelah itu kami sekeluarga pindah Untuk tinggal dirumah Nenek, Karena nenek tidak ada teman dirumah. Walau saat itu kehidupan saya sederhana tetapi pada masa kecil saya mempunyai banyak sekali teman bermain, dulu waktu kecil saya sering bermain bersama teman saya hingga sore.

Ada satu cerita masa kecil yang selalu saya ingat hingga sekarang yaitu dulu saya mempunyai dua orang teman yang bernama Riski dan Intan mereka berdua adalah saudara. Pada sore hari kami bermain masak-masak tetapi si Riski mengganggu, dan secara tidak sadar aku melemparkan batu yang aku pegang ke si Riski sehingga dia terluka, dan setelah tau dia terluka saya juga ikut menangis karena takut dimarah oleh ibu saya. Cerita ini adalah cerita masa kecil yang tidak akan saya lupakan.

Ada lagi cerita ketika saya masih kecil saya bermain bersama teman saya, saat itu kami bermain dibawah rumah orang, ketika hujan turun kami langsung mandi

hujan dan pada saat itu saya tidak sadar bahwa kaki saya sudah menginjak kaca dan terluka tetapi saya tidak merasakan sakit sama sekali. Ketika banyak darah yang mengalir luka itu baru terasa. Setelah kejadian ini saya selalu memakai sandal ketika bermain karena saya takut hal itu terulang kembali.

Ketika usia saya 6 tahun saya dimasukkan ke sekolah TK yang ada di dekat rumah oleh orang tua saya yaitu TK Al-Qur'an Hafazah. Pada saat itu saya sangat menikmati masa-masa kecil bersama teman, yaitu bermain permainan yang ada di sekolah itu. Saat TK dahulu saya mendapat juara 1 sehingga saya dibelikan sepeda oleh nenek saya.

Setelah tamat TK, saya dimasukkan ke SD dekat rumah kakek saya yang alamatnya tidak jauh dari rumah yaitu dulu SD itu bernama SDN 03 Curup Timur. Pada masa ini saat saya pulang sekolah terkadang saya tidak langsung pulang ke rumah tetapi saya pulang ke rumah kakek saya karena saya ingin bermain dulu bersama teman saya yang rumahnya di dekat rumah kakek. Suatu ketika saat itu saya bersama teman saya bermain ke sawah dekat rumah kakek dan saat itu saking asyiknya bermain hingga saya dan teman saya lupa waktu, Sehingga kita dicari oleh orang tua dan disuruh pulang karena sudah sore.

Saat SD saya dan teman saya sering mengambil buah Coklat yang ada dibelakang sekolah kemudian kami memakannya bersama-sama. Terkadang kami juga mengambil buah jambu yang ada disamping sekolah kemudian kami memakannya. Walau terkadang kami dimarah oleh guru tetapi kami tetap memakannya.

Dulu saat SD saya mempunyai 5 orang sahabat yang baik. Setiap hari kami selalu bermain bersama, Kadang kami ketika pulang sekolah mandi di sungai bersama dan terkadang ketika pulang sekolah kami selalu makan-makan dirumah salah satu teman. Itu merupakan pengalaman yang seru bagi saya karena mungkin hal itu tidak akan terulang kembali.

Pada saat saya lulus SD saya melanjutkan ke sekolah SMPN 4 REJANG LEBONG atau lebih dikenal dengan sebutan SMP Perbo karena sekolah ini terletak di Desa Perbo. saat SMP saya juga mempunyai banyak teman yang baik. Saat ujian semester kelas 7 saya kehilangan kakek saya, saat itu saya sangat sedih karena saya tidak bisa melihat kakek saya di kuburkan karena saat itu saya sedang ulangan yang tidak bisa saya tinggalkan. Ketika saya naik ke kelas 8 saya mempunyai seorang sahabat yang pada saat kelas 7 saya dan dia adalah musuh tetapi pada saat kelas 8 dia malah menjadi sahabat saya dan sehingga saat sudah

dewasa ini saya masih sering bermain bersama dia tetapi dia sekarang sudah berkerja.

Dia adalah sahabat yang baik dia selalu menjadi tempat saya bercerita saat sedih, kami

selalu pergi berdua karena sering pergi berdua, dulu kami sering di bilang kembar dengan orang-orang. Bisa dikatakan dulu hampir setiap hari kami jalan-jalan tidak jelas, sampai-sampai dimarah oleh orang tua.

Dulu sewaktu SMP saya dan teman-teman saya sering di hukum karena telat masuk kelas. Dulu kami pernah di hukum membersihkan rumput di sekolah tetapi kami tidak merasa sedih karena kami melaksanakan hukuman itu sambil bercerita dan tertawa. Kadang kami juga sering berbenja ke kantin ketika jam pelajaran. Saya masih sering melakukan hal itu hingga saya lulus SMP.

Setelah lulus, Saya melanjutkan sekolah ke SMAN 2 REJANG LEBONG atau lebih dikenal dengan sebutan Smanda. Saat SMA saya juga mempunyai banyak teman. Ketika SMA saya merasa kurang beruntung karena adanya Virus Covid-19 gara-gara virus ini saya tidak bisa menikmati masa SMA saya, Padahal kata orang-orang masa SMA adalah masa yang paling indah dan tidak bisa dilupakan.

Saat menyebarnya informasi Virus ini sekolah diliburkan selama 14 hari saat itu saya dan teman saya sangat bahagia karena sekolah diliburkan, tetapi itu semua bohong karena nyatanya dari saya kelas 11 semester 2 hingga saya lulus sekolah masih tetap libur. Sesekali sekolah tetapi secara bergantian.

Ketika pengumuman kelulusan aku dan teman-teman ikut orang-orang dari sekolah lain coret-corek baju sekolah sebagai tanda perpisahan kami, Karena di sekolah tidak ada dilakukan perpisahan.

Setelah lulus, saya ingin Berkerja tetapi dilarang oleh orang tua saya, karena mereka menyuruh saya melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan mereka ingin saya menjadi anak yang berpendidikan.

Dan akhirnya saya melanjutkan pendidikan di IAIN CURUP, Sesuai dengan kemauan orang tua saya. Disini saya memilih jurusan PIAUD karena saya ingin menjadi Guru PAUD agar bisa mengikuti kemauan orang tua saya.

Menjadi Guru bukan lah cita-cita saya ketika kecil, menjadi guru tidak pernah terlintas di pikiran saya sewaktu kecil. Tetapi ketika dewasa saya mempunyai tekad untuk menjadi guru agar bisa mengikuti kemauan orang tua saya



Itu adalah Foto kedua orang tua saya, mereka adalah alasan saya masih ingin berjuang sampai saat ini, mereka selalu mendukung saya.

Saya selalu berdoa agar mereka diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar mereka bisa merasakan kesuksesan saya nanti, dan saya ingin membahagiakan mereka di hari tua nya nanti.

Dan Sekian cerita hidup saya dan beberapa pengalaman saya semasa sekolah.

Aku dan sejuta cerita ku

ditaindahsaridita@gmail.com



Hi...

Inilah cerita ku

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan nama ku Dita Indah Sari aku lahir pada tanggal 11 November 2003 di desa Muara Megang kec. Megang sakti kabupaten Musi Rawas. Aku mempunyai orang tua yang sangat mengedepankan dan memproitaskan pendikan ayahku bernama Awaludin dan ibuku bernama Susilawati mereka adalah sosok pahlawanku yang tidak mengenal kata lelah dalam mendidik ketiga anak nya. Aku adalah anak seorang petani, dan keluarga kami pun hidup dalam kesederhanan. Dan aku anak ke dua dari tiga saudara, aku mempunyai kaka perempuan yang bernama Tuti Alawiyah yang sekarang juga menempuh bangku perkuliahan di IAIN CURUP semester 3, dan adiku bernama Muhammad Nasuha yang sekarang bersekolah di Smp N Muara Megang di desa ku.

Kedua saudara yaitu kaka dan adik ku mempunyai jalan cerita yang berbeda-beda dalam mengapai pendikan dan cita-cita nya masing-masing, dari kecil kami selalu diajarkan bahwasanya kedua orang tua ku tidak akan mewariskan harta nya kepada anak-anak nya melainkan kedua orang tua ku akan membiyayai pendidikan anak-anak nya. Mengapa demikian karena kedua orang tua ku mempunyai prinsip jika hanya harta yang diberikan kepada kita pasti ujung-ujungnya harta tersebut akan habis, tetapi dengan ilmu yang diwariskan In Syaa Allah tidak habis apalagi jika ilmu tersebut di dimanfaatkan dan digunkan dengan sebaik-baik mungkin.

Dan dari prinsip keduaorang tua ku tersebut dapat aku pegang untuk aku mengapai seribu mimpku. Banyak sekali rintangan dan tantang kedua orang tua ku dalam membiyayai anak-anak nya menempuh pendidikan. Terutama aku dan kaka perempuan ku yang bernama Tuti Alawiyah, aku dan kaka mempunyai jarang kelahiran yang tidak jauh berbeda. Ceritaku berawal ketika kaka ku mengenyam pendidikan sekolah Madrasah Aliyah, dan aku masih sekolah menengah pertama. Disat itu pula keluarga kami di uji dengan ujian yang sangat berat dari biaya pendaftaran sekolah kaka ku cukup mahal kaka ku bersekolah di Madrasah Aliyah Riyaduhus solihin

Dan samapai keluarga ku diterpa musibah dengan meninggal nya seorang kakek dari ibu ku tetapi dari sini ayah ku dan ibu ku tidak pernah menyerah dalam membiyayai kebutuhan anak-anak nya. Dan selang beberapa tahun aku masuk SMA N Megang Sakti aku dari jurusan Matematika Pengetahuan Alam (MIPA), aku agak sedikit berbeda banyak orang mengatakan kok kamu tidak memilih bersekolah di pondok? Lalau aku pun menjawab aku bukan nya tidak mau pondok seperti kaka ku namun rezeki ku mencari pengalaman ilmu mungkin tidak ditunjukkan oleh Allah dipondok namun aku diberi rezeki oleh Allah orang tua dan teman-teman yang selalu mengajak kebaikan.

Seperti teman ku yang bernama Dina Hidayah banyak sekali pengalaman cerita hidup nya yang aku dapat ambil hikmah nya dia adalah seorang anak pondok yang pindah kesekolah kami dia banyak sekali menceritakan tentang kisah hidup nya dan mimpi nya selalama berada dipondok. Salah satu perkataan nya yang melekat pada diriku adalah dia pernah mengatakan jangan pernah tunda shalat In Sya Allah Allah tidak akan pernah keinginan mu. Hati aku langsung tersentuh dan langsung berpikir mungkin aku yang sering menundah shalat ada mimpi-mimpi ku yang tidak terkabul itulah sebab nya. Dan aku merasa sangat beruntung sekali berteman dengan diri nya.

Itulah sedikit cerita ku, tetapi sebenar nya aku disini ingin menceritakan bagaimana kedua orang tua ku dan aku dalam menggapai cita-cita ku. Mengapa aku libatkan certitaku ini dengan orang tua ku karena dibalik anak yang hebat dalam mengatur urusan nya terdapat orang tua hebat pula dibelakang nya yang senantiasa mendukung dan memberi sport system kepada anak nya

Kami selalu dia ajarkan bagaimana senantiasa selalu melibat kan allah dalam menggapi mimpi-mimpi dan cita sebab jika kita selalau melibatkan Allah dalam segala urusa kita in syaa Allah urusan kita mengejarkan mimpi dipermudahkan

oleh nya seberat apapun rintangan yang kita hadapi. Iya aku dalam menggapai mimpiku dan cita-citaku saat ini bukan lah perkara yang mudah untuk sampai pada saat ini pun sudah berapa keringat orang tua bekerja keras dan sudah banyak air mata yang aku keluarkan. Hmm rasa nya aku tidak sanggup menceritakan nya, tetapi di sini dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada air mata perjuang yang sia-sia. Dan mimpi mempunyai orang tua yang selalu mengajrkan nya kepada hal-hal kebaikan adalah cita-cita anak-anak diluar sana mengapa demeikian banyak sekali teman-teman ku yang aku melihat dari segi keluarga dalam mendidik anak nya sangat dibebaskan sekali, tetapi tidak dengan orang tua ku mereka tidak pernah mengizinkan aku untuk berpacaran apalagi membawa seorang teman lelaki kerumah dan hal itulah yang membutak ku mengatkan kedua orang tuaku sangat spesial dalam mendidik anak-anak nya.

Aku juga pernah mengikuti seleksi osis disekolah ku dari ratusan peserta aku akhirnya lulus seleksi baik seleksi wawancara maupu seleksi fisik awal nya aku hanya ikut-ikut teman, aku pikir aku tidak akan diterima, memang aku sendiri dari awal tidak ingin terlibat dalam organisasi, karena aku dan lokasi sekolah ku sangat jauh sekali sekitar satu jam an baru sampai. Kita sendiri pasti tahu betapa sibuk nya kerjaan osis, dan osis itu sendiri merupakan tangan kanan dari sekolah maupun guru. Kadang aku tajut aku tidak bisa membagi waktuku antara organisasi dan sekolah, tapi nyata nya Alhamdulillah kekhawatiran aku selama ini tidak membuat waktu ku terbengkalai begitu saja.



Aku mau sedikit cerita lagi ni soal pertemanan aku di masa sma yaitu di kelas 12 sma aku mempunyai teman yang bernama Rahma Syaputri dia sekarang kuliah di POLTEK Palembang dia ini seorang yang alim banget sampai mau ke mana-mana

pun harus tertutup apalagi kalau tidak memakai kas kasi serasa dirinya punya banyak salah gitu dan yang satunya bernama Vevi Ningtyas dan dia sekarang bekerja dia baik banget sampai-sampai diri aku sendiri tidak bisa membalas kebajikannya teman aku yang bernama vevi ini non muslim tetapi kami berdua selalu menghormati apapun yang menjadi kepercayaannya walupun kami bertiga saling berbeda pendapat mengenai soal pembelajaran. Awalnya aku mengira berteman dengan seorang non muslim akan menjerumuskan dan membawa dampak-dampak negatif pada diriku ternyata tidak pikiran aku salah! Ternyata berteman dengan seorang non muslim itu asyik, iya asyik karena di dalam pertemanan tersebut banyak sekali pembelajaran-pembelajaran dan pengalaman hidup yang dapat dibagikan dengan anak cucu kita kelak, contoh kecilnya saja seperti toleransi terhadap agamanya dia selalu menghormati kami saat kami puasa dia selalu makan di luar kelas demi kami agar kami tidak melihat dirinya makan, walaupun hal sederhana tersebut tetapi membuat kita merasakan artinya toleransi itu sangat menyenangkan baik dampaknya pada diri kita ataupun pada teman kita sendiri, banyak sekali hal-hal yang menyenangkan ketika kita bisa menghargai teman kita walupun kita sering berbeda pendapat namun hal tersebut tidak menjadikan semuanya membuat kita menjadi musuh.

Akan tetapi dengan perbedaan pendapat itu lah akan menyatukan toleransi-toleransi beragama, sebenarnya kami sudah beberapa bulan tidak ketemu rasanya rindu suasana bagaimana keceriaan bisa muncul, tertawa bersama bahkan makan pun sepiring bertiga jadi keingat bagaimana kita sulitnya mencapai titik akhir masa-masa SMA tapi akhirnya kami bertiga sudah melewatinya walupun dengan susah payah terlebih dahulu. Apapun yang kita kerjakan akan menjadi bagian besar hidup kita. Satu-satunya jalan untuk benar-benar puas adalah dengan bekerja keras adalah mencintai apa yang kamu kerjakan. Kalau dirimu belum menemukan nya, teruslah mencari jangan berhenti. Karena dengan menggunkan hati, kau akan tahu saat menemukan nya. Dan dari buah kerja kerasmu sendiri akan terasa paling manis. Sedikit motivasi ini dari diriku untuk dirimu.

Seuntil cerita bagaimana aku bisa kuliah pada saat ini, awalnya aku tidak ingin kuliah, aku ingin bekerja satu tahun dulu karena aku berpikir beban orang tua sangat berat yaitu ada kakak perempuanku juga yang sedang menempuh bangku perkuliahan, jadi aku berniat untuk bekerja di toko baju namun Allah berkehendak lain, pertama iseng-iseng daftar span-ptkin bersama teman ku yang bernama Rahma Syaputri tersebut kami aku dapat info dari dirinya bahwa ada info untuk pendaftaran perkuliahan melalui jalur span kami berdua pun penuh

berjuang untuk mendapatkan semuanya dari pengurusan berkas yang harus bolak balik yang dari rumah yang jarak nya cukup jauh dari rumah hampir satu jaman, dari perjuangan tersebut akhirnya saya mendapatkan hasil di bengkulu tetapi tidak lulus dan yang lulus nya di IAIN CURUP dengan jurusan pendidikan islam anak usia dini, pada awal pengumuman kelulusan aku ingin tidak mengambil nya aku pikir aku akan menjadi beban kedua orang tua ku tetapi ketika orang tua mempunyai tekad yang kuat untuk anak nya In Syaa Allah. Allah akan mengatur sedemikian rupa cara nya dalam membuat seorang hamba nya bahagia.

Jadi setelah lulus span aku pun mendapatkan adanya info pendaftaran di asrama, aku sangat tidak yakin aku lulus seleksi nya. Tetapi lagi-lagi Allah selalu memberikan kejutan-kejutan nya kepada hambanya yaitu aku dilulus kan seleksi masuk asrama. Rasanya bangga banget bisa masuk asrama karena sudah dari lama diri ku mengidam-idamkan menjadi seorang mahasiswa dan menjadi seorang mahasantri. Di era sekarang menjadi Mahasiswa adalah impian banyak orang. Kuliah di perguruan tinggi favorit, pandai berbicara di depan umum, aktif berorganisasi, dan berIP tinggi. Hal tersebut merupakan impian yang umum. Pergaulan yang bebas, kurangnya pengetahuan agama dan lemahnya iman dapat menggugurkan impian para Mahasiswa. Banyak Mahasiswa memilih jalan berkuliah dengan mondok sehingga mereka sering dijuluki sebagai Maha santri.

Dengan memondok Mahasiswa dapat membentengi diri nya sendiri dari pergaulan bebas dan mendapatkan pengetahuan agama yang dapat menambah keimanannya. Mahasantri atau Mahasiswa Santri merupakan Mahasiswa yang mendalami ilmu agama di asrama. Selain kuliah , Mahasantri seperti santri pada biasanya, melaksanakan sholat berjama'ah, membaca, mengkaji dan menghafal Al-Qur'an dan Kitab, namun bedanya santri dan Mahasantri adalah Santri biasa sangatlah ketat tidak boleh membawa alat komunikasi seperti handphone dan laptop, namun Mahasantri boleh membawanya. Banyak orang mengira menjadi Mahasantri itu berat dan pasti tidak akan bisa membagi waktunya untuk belajar. kiraan tersebut tidaklah benar, mengapa? Menjadi Mahasiswa memiliki waktu yang sangat luang untuk belajar di luar kampus, sehingga mereka malah banyak menghabiskan waktunya untuk besenang-senang, seperti jalan-jalan, nongkrong sana-sini, melakukan hal yang tidak bermanfaat.

Dan saya pun pernah menonton video seorang mahasantri mengenai dia membagi waktunya antara kuliah dan asrama. Abdul Aziz Ramli biasa disapa Ajis ,seorang Mahasantri semester 6 jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Darussalam Gontor. Ajis merupakan Selebgram dan Youtuber. Betapa hebatnya

dia membagi waktunya untuk membuat video, kuliah dan mondok. Karena kuliahnya dari pagi samapai siang, jadi waktu siang kosong, banyak temannya yang menggunakan waktu luang tersebut untuk digunakan berorganisasi, karena Ajis tidak terlalu tertarik dengan organisasi maka Ajis berinisiatif membuat video. Awalnya memang susah Ajis harus mencari teman, mencari referensi untuk membikin konsep video, pengambilan video dan editing video. Terkadang mengedit video sampai jam 3 pagi dan paginya Ajis harus kuliah, betapa pintarnya dia memanfaatkan waktu tanpa mengganggu kegiatannya. Ajis memiliki prinsip, prinsipnya adalah dia harus tanggung jawab terhadap kuliahnya dan jangan sampai mengulang di semester depan dan Alhamdulillah sampai sekarang Ia kuliahnya lancar.

Dengan menjadi Mahasantri kita dapat membagi waktu dan mendisiplinkan waktu. Dan dengan menjadi Mahasantri kita mendapatkan ilmu akhirat di asrama, apalagi jika kita memiliki mata kuliah yang berkaitan dengan Agama Islam, maka kita memiliki referensi dari yang kita pelajari di asrama Dengan tinggal di asrama kita memiliki banyak teman dan rasa kekeluargaan dan jiwa korsa yang tinggi. Namun, tidak semua Mahasiswa yang tidak menjadi Mahasantri itu buruk, semua itu kembali kedalam diri kita masing-masing, akankah kita akan mematuhi segala perintah dan larangan Allah? Dan menjaga kepercayaan orang tua yang telah memberikan kepercayaan dan harapan kepada kita? Semua tergantung pada diri kita masing-masing dalam menyikapi dan menanggapi nya. Hehee itu sedikit ceita ku mengenai apa itu mahasantri.

Tetapi sebenarnya masih banyak lagi hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebelum kami resmi menjadi mahasantri di Mahad Al-Jamiah IAIN CURUP kami datang kesini pun disambut sangat gembira oleh kaka-kaka tingkat dengan dibawakan nya barang-barang kami, samapai dintar di depan asrama baik sekali bukan kaka-kaka nya. Dan sesampai nya aku di kamar aku pun mendapatkan teman-teman kamar yang sangat baik terimakasih banyak ya unntuk teman-teman kamarku setidak nya kalian menjadi keluarga kedua setelah orang tua ku. Kami dengan bermacam karakter dan sifat yang berbeda terkadang membuat kami saling adu argumntasi tapi itu semua mempunyai tujuan yang baik, untuk diri ku.

Menjadi mahasantri bukan lah hal yang mudah untuk orang lakukan karena selain fokus pada perkuliahan mereka juga harus memfokus kan diri nya pada kegiatan-kegiatan yang ada di asaram salah satunya yaitu kami harus menjalani masa taruf (perkenalan) selama bebrapa hari, aku pikir aku susah untuk beradaptasi bersama

teman-teman yang lain, ternyata pikiran ku salah nyata nya aku bisa beradaptasi dengan mereka walaupun awal nya sedikit malu-malu untuk berkenalan. Dan sesudah menjalankan masa taruf kami di dilibatkan dalam acara outbon asrama dsini kami diajarkan bagaimana harus menjaga kekompakan antar kita dengan teman-teman kita. Dan kaka nya pernah bilang kalian harus hafal nama-nama teman kalian ya nama nya juga pekan taruf jadi tidak mungkin kalian dalam masa perkenalan ini kalian tidak ada satupun yang tau nama tema-teman kalian. Dan tiba saat nya kami di uji dengan menyebut nama teman-teman dan kami yang mahsantri bisa menyebutkan nya tapi tidak dengan santriwan. Jadi kami sudah kompromi sebelumnya kalau tidak bisa menyebutkan nama-nama cukup pakai nama oran-orang lain saja tetapi hal tersebut diketahui sama ustaza dan kami pun dihukum, dari hal tersebut saya dapat petik hikmah nya sekecil apapun kejujuran itu sangat berarti untuk dirimu walapun kejujuran tersebut akan menyakiti dirimu sendiri, sepertinya cerita mengenai masa taruf cukup disini saja yaaa.

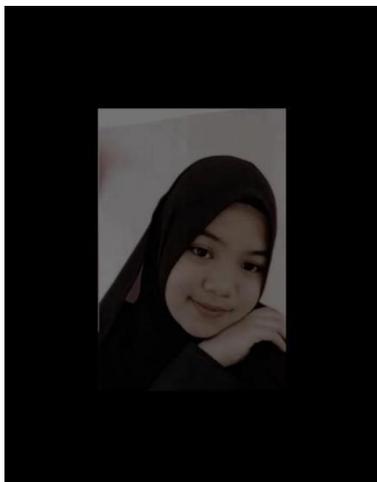


Cerita nya berlanjut ketika kami sudah menyelesaikan masa taruf kami, saya dan teman-teman dibagikan lokal ngaji dan saya mendapat lokal ngaji yang sangat baik-baik orang nya. Kaka pengajar ngaji ku bernama kak Alek dan teman teman ku ada yang dari asrama aisyah seperti Indah, Jerri, Meta, Nurul dan dari yang fatimah cuman Desti sendiri tapi ada juga yang dari asrama santriwan abu bakar dan umar yaitu Rendy, Evan, Mursyid, Arpan, Rio tapi ad juga lo yang dari asrama hafsah yaitu misri dan yang dari idad sampai ngaji malam pun kami bersama terus yaitu Pipi dan Hesti. Dari ngaji malam ini aku banyak sekali belajar dari hal yang aku tidak ketahui sampai aku menjadi tahu, dari hal yang aku tidak suka menjadi hal yang sangat menyenangkan di lakukukan dari belajar tajwid, belajar makrojul huruf, cara membaca Al-Quran yang baik dan benar samapai

berbagi pengalaman selama berada di asarama. Hehe cukup banyak ya cerita yang aku sampaikan dari orang tua ku, saudara ku, sekolah ku sampai teman-teman seperjuangan ku yang aku libatkan dalam cerita kecilku ini dan terimakasih aku ucapkan banyak kepada orang tua ku, saudaraku dan teman-teman ku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu namanya, yang aku tidak bisa balas budi kebaikan kalian tetapi ingatlah bahwa cerita ini bukan sembarangan cerita, cerita ini akan menjadi kenangan untuk diriku ku dan dirimu bagaimana perjuangan kita dalam menggapi cita-cita kita, dari suka maupun duka terimakasih sekali lagi aku ucapkan untuk kalian semua....

Cerita saya

Dina Maryani



Perkenalkan nama saya Dina Maryani saya anak ke 2 dari 2 saudara,saya mempunyai kakak yang sangat saya sayangi,ayah saya bernama Raden dan ibu saya bernama Dewi .Saya dan Kakak saya sangat akrab dan jarang sekali kami bertengkar, tapi jarak umur kami sangat jauh tapi kami selau akrab dan bercanda bersama, keluarga kami adalah ke yang humoris dan harmonis kakaK saya selalu ada aja bahan candaan ,ayah sayah terkadang cuek namun jahil, kalo ibu saya slalu membuat kami tertawa karena lucu.tapi kalo pagi sampe sore kakak ,ayah dan ibu saya pergi ke kebun saya selalu merasa sendiri di rumah,walau banyak teman tetapi selalu merasa sepi,waktu saya mau masuk sekolah dasar ada cerita sedih yg saya rasakan ,orang lain di antar oleh orang tuanya ketika baru masuk sekolah dan di tunggu oleh orang tuanya,seandainya saya pergi bersama ibu dari teman saya.saya berpikir kenapa ya orang tua saya tidak mengantarkan saya ke sekolah dan menemi saya .tapi saya sadar mungkin orangtua saya masih banyak yang ingin mereka urus dan mungkin ada pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan.tapi dari kecil lsaya selalu diajarkan mandiri oleh orangtua saya,dulu pagi ibu saya ke kebun pulangnye sore ,jadi saya di ajarkan masak nasi pakai kayu karena dulu kami belum mempunyai magic dan kompor gas,tapi saya sangat bersyukur mempunyai orangtua seperti mereka karena di ajarkan dari kecil adab,sopan ,dan mandiri.dulu waktu saya kelas 3 SD saya pertama kali masak nasi pakai kayu ternyata kebanyakan air tapi di hari ketiga Alhamdulillah hasilnya bagus tidak kebanyakan air dan tidak kekurangan air say sangat senang dulu ketika saya berhasil.dan dari kecil saya di ajarkan oleh ibu saya bersih -bersih rumah,halaman dan kamar , Alhamdulillah saya tidak menyesal kare dari kecil suda di ajarkan mandiri ,saya sangat bersyukur mempunyai keluarga seperti ini,saya tidak kekurangan kasih sayang dan perhatian dari orang tua saya.tapi orang tua saya sangat overprotektif ke pada saya.

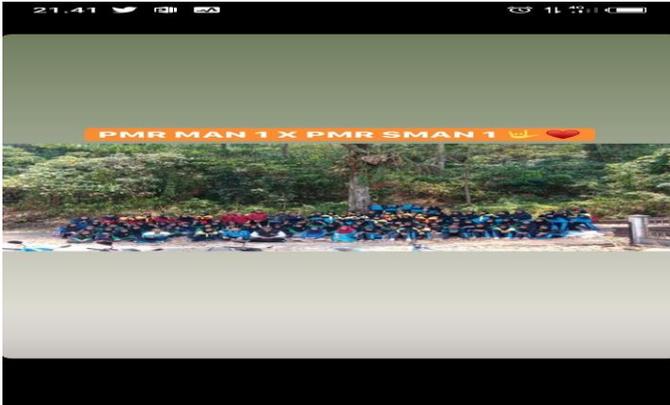
Pada saat saya kelas 4 SD orang tua saya mengurus surat pindah saya, orang tua saya ingin saya bersekolah di Lubuklinggau supaya saya tidak terpengaruh

dengan lingkungan di desa saya.waktu itu saya sangat sedih jauh dari orang tua saya,jauh dari sahabat dan teman saya yang ada di dusun.orang tua saya saat itu berpesan ke pada saya "nak kalo di Lubuklinggau nanti belajar yang rajin Jangan malas belajar,harus sopan dan baik sama siapapun dan selalu membantu orang yang lagi susah".ayah saya juga berpesan nak harus sabar dan kuat kalo sudah di daerah orang ,harus nurut sama orang yang lebih tua dari dina.waktu saya baru masuk di sekolah baru saya sedikit kaget ternyata sangat beda sekolah di desa dan di kota.saat itu saya sangat takut kalo saya mendapatkan nilai yang rendah tapi Alhamdulillah kakek saya sangat membantu saya dan selalu mengajarkan saya banyak hal.dulu saya sangat aktif ,dari pagi saya sekolah , pulang sekolah saya mengaji di TPA saya sangat senang mengaji di sana karena mempunyai banyak teman dan guru yang baik,di sana saya sangat belajar mendapat pelajaran karena ada banyak anak panti yang mengaji di sana, mereka juga membuat saya banyak bersyukur .sudah pulang ngaji saya lanjut les kata kakek saya supaya saya bisa menjawab pertanyaan dari guru di sekolah,tapi di Lubuklinggau saya selalu di kekang oleh bibik saya,saya tidak boleh bermain,saya tudak bole melakukan kegiatan di sekolah padahal dulu saya pernah ikut Pramuka di SD dan saya sangat senang mengikuti itu tapi ketika bibik saya tau saya di suruh keluar dari Pramuka .saya sangat sedih padahal dari sana banyak ilmu yang saya dapat.saya sedih orang tua saya tidak pernah ke Lubuklinggau menemui saya ,tidak pernah telponan karena dulu belum mempunyai hp.dan saya sangat srnang katika masuk SMP saya langsung di daftarkan dari pihak sekolah tanpa tes karena Waktu itu Nim say sangat memuaskan Alhamdulillah.

Saat saya SMP saya merasa mengapa sih saya tidak boleh pergi bermain seperti teman saya,jalan - jalan seperti teman saya.saya selalu merasa tertekan dan terkekang saya rasa ingin juga merasakan kebebasan walaupun tidak sebebaskan teman saya . mungkin karena sudah terbiasa jadi selalu di rumah tiap hari walaupun dulu saya belum punya hp dan kegiatan yang saya lakuin hanya bersih rumah,memasak , sekolah,mengaji ,les dn tidur seperti itu setiap hari.kalau di bilang bosan si tidak mungkin karena saya sudah terbiasa di rumah dan jarang sekali bermain seperti teman saya.di SMP saya mempunyai 3 sahabat yang sama seperti saya sama -sama polis kami bertiga di kelas itu di anggap geng kalem padahal kalo kami hanya kumpul bertiga pasti akan lupa dengan waktu ketika sudah bercerita di sekolah .kami juga tidak suka dengan orang yang sering berbicara kasar dan kotor,kami sangat sefrekuensi ,yang satu seperti anak kecil,yang satu lagi judes ,dansering ngelawak atau bercanda walaupun

garing.dulu waktu saya SMP saya mengikuti paskib tapi keluar karna badan saya pendek.

Ini waktu saya mengikuti organisasi di sma



Dulu saya bersekolah di SMA negeri 1lubuklinggau ,Dulu Wak tu di sma saya mengikuti organisasi pmr diam tanpa izin dengan bibik saya , karena say pikir sampai kapan saya seperti ini terus ,tanpa melakukan hal yan berada di luar sana ,jadi saya nekat mengikuti organisasi di SMA,saya sangat bahagia mempunyai keluarga di pmr karena mengikuti organisasi saya jadi lebih banyak mempunyai teman keluarga,lebih berani mengikuti kegiatan yang ada di pmr ,di san saya di ajarkan cara menangani orang pinsan,cara membuat tandu, belajar obat obatan tapi waktu saya di pilih untuk mengikuti lomba di stkip ,saya di kasih surat izij tapi saya tidak berani memberikan ke pada bibik saya.tapi saya kasih dengan kakek saya dan saya jelasin dengan kakek saya, Alhamdulillah kakek saya mengizinkan saya mengikuti lomba,di saat lomba saya merasa takutt pelatih dan kakek saya kece karena kalah,tapi saya belajar dan berdoa Alhamdulillah saya bisa mendapatkan juara harapan 1 se provinsi, kabupaten,se musirawas dan itu membuat semangat saya bertambah ,ketika saya menang Alhamdulillah bibik say mengizinkan say mengikuti pmr dan lomba.ketika dapat undangan lomba saya dipilih lagi dan Alhamdulillah kami mendapatkan juara 2.dan orang tua saya bangga kepada saya saya sangat bersyukur semoga saya bisa selalu bisan membuat orang tua saya bahagia dan tersenyum karena apa yang saya lakukan.

Di SMA saya dulu ada pertukaran pelajar ada orang 5dari luar negeri dan kami itu sangat bahagia ada mereka ,kamu sangat terhibur ketika mereka berbicara pakai bahasa Indonesia.kami jugan sangat senang mendegar cerita dari mereka , apabila lagi di kelas saya orangnya banyak bobrok tapi antusias dalam belajar say

jadi sangat suka berada di kelas,dan sangat kesal ketika mereka terlalu bobrok .dan inilah kisah saya di sama di SMA saya sangat banyak ilmu yang saya dapat kan, mempunyai teman yang asik, mempunyai keluarga di organisasi , mempunyai kak dan Ayuk angkat itulah membuat saya bahagia ketika berada di sma dan di sekolah.

Saya merasakan bahagia ketikan saya di sekolah,dan saya merasa sendiri ketika di rumah walaupun di rumah nenek saya sangat rami karena ada keluarga bibik saya.saya di rumah merasa tertekan ,terkekang dan bayak yang saya ridak tau tentang dunia luar,saya setiap hari hanya menghasiskan waktu saya dengan membaca,mengaji dan di rumah tanpa melakukan kegiatan di luar rumah,saya tidak pernah merasakan kebebasan,dan tidak pernah di izinkan jalan-jalan atau mencari ketenangan di luar sana

Dari kecil saya sering dihina karena dulu saya keluarga yang sederhana tapi ayah selalu bilang biarlah orang ngehina Dina.dina harus semangat belajar dan harus nekat supaya cita -cita Dina tercapai .dan sampai sekarang saya selalu ingat saya harus bersyukur karena dengan hinaan dan perkataan orng yang buruk tentang kita.kita jadi semangat untuk berubah dan semangat lagi demi masa depan kita,lebih giat lagi jika ingin sesuatu,kuncinya kita harus sabar, ikhlas,dan semangat .kita harus ingat jika kita merasa ingin nyerah lihat lah ketikah kita berada di luar rumah kita akan melihat masih banyak yang merasakan penderitaannya lebih dari yang kita rasakan.jangan merasa kita berada di atas kita harus bersikap rendah hati dan jangan malas untuk menolong orang lain.ketika kalian ada masalah kalian harus belajar menyelesaikan masalah kalian sendiri Jagan di biasakan lari dan m nghidar dari masalah.dan kalian jangan lupakan ucapan terima kasih,maaf dan minta tolong .

Inilah kisah saya pesan saya kalian harus semangat ,dan tinggalkan hal yang membuat mu menyesal di suatu saat,dan lakukan hal yang bermanfaat untuk dirimu kelak,lebih baik menderita sekarang tapi kita puas dengan hasilnya kelak ,dari pada kita bersenang senang sekarang tapi menyesela di kemudian hari, semangat bahagia orang tuamu

CERITAKU

Hidayatul Laila Udhiyah

Hidayatullailaudhiyah9@gmail.com

Halo nama saya Hidayatul Laila Udhiyah, biasanya saya di panggil oleh teman teman saya Lala, Lailut.

Ini cerita saya dari mulai saya masuk SMA sampai dengan KULIAH.



Pada saat itu saya mendaftar sekolah SMA di SMA 8 Rejang Lebong yang beralamat di Desa Air Meles Atas. Saya masuk di kelas MIA 2, Karena dari awal saya masuk di kelas Cuma hanya kenal dengan teman lelaki saya dari SMP yang cukup akrab, jadi saya bermain dengan mereka sebut saja namanya Niko dan Gugun. Adapun saya kenal dengan Diana dan Zeni karna saling tahu dari sosmed. tetapi seiring berjalannya waktu akhirnya kenal dengan teman kelas yang lain. Kami punya wali kelas yang bernama ibu Pati Susila S.Pd. Guru yang kami sayangi walaupun Beliau cerewet hehe. Beliau adalah sosok guru yang tidak mau muridnya bermasalah, jadi pernah waktu itu ada pelajaran Bahasa Inggris dengan Mam Liza karena satu kelas tidak ada yang mengerjakan tugas

kami di hukum dan mendapatkan surat panggilan orang tua. Sungguh pengalaman yang tak terlupakan hehehe.

Waktu itu hari rabu kami belajar dengan Ibu Ir Visnu Dewi pelajaran kimia yang mana pelajaran yang amat saya benci, aneh yaa itu lah saya sekolah di jurusan IPA tapi tidak suka pelajaran yang berbau IPA, Karena selain pelajaran dengan rumus yang memuakkan gurunya pun kiler jadi kalau masuk kelas rasanya ingin bolos pelajaran tapi sadar akan nilai yang mungkin nanti terganggu jadi mau tidak mau harus mengikuti pelajaran itu, suatu hari setelah kami baru selesai mengadakan ujian akhir semester ada remedial, sudah di pastikan dalam pelajaran kimia saya remedial hehe, dan tugas remedial itu menghafal rumus bisa kalian bayangkan bagaimana menghafal rumus itu teman teman sangat memabukan isi kepala. tetapi karena kelas kami orangnya licik ada pun cara agar mudah untuk menghafal yaitu membuat catatan kecil di kertas aduh maafkan kami Mami.

Tak terasa waktu cepat sekali berlalu sudah kenaikan kelas dan saya tetap di kelas MIA 2, yahh bosan sebenarnya satu kelas dengan mereka lagi dan lagi, tapi mau bagaimana lagi walaupun begitu mereka adalah keluarga pertama pada saat saya masuk SMA. Saat itu kami ganti wali kelas bukan lagi ibu Pati Susila S.Pd melainkan Ibu Sudarmi S.Pd guru yang baik hati dan tidak pernah mempermasalahkan kesalahan murid sebagai masalah yang besar. beliau adalah guru yang berjasa sama seperti guru-guru yang lain.

Singkat cerita, di depan kelas kami ada pohon kelengkeng jadi tongkrongan kami setiap istirahat selalu duduk di bawah pohon kelengkeng, kalau saja masih berbuah kami panjat dan mencari buah yang sudah matang. di kelas. pelajaran yang paling saya senangi di sekolah adalah pelajaran Olahraga, mengapa karena setian olahraga kami selalu pergi renang di kolam renang tirta jaya battalion, yaa walaupun saya tidak ikut renang setidaknya bisa keluar dari sekolah dan bisa lihat peandangan di luar sekolah hehe.

Adapun kegiatan praktek mengajar ngaji di masjid sidorejo di bimbing guru Obri Ariansah S.Pd.I yang selalu di panggil ustad, beliau guru yang sangat di senangi sebagian murid karena orangnya yang humble dan mudah akrab dengan muridnya, Waktu itu ada berita bagus yaitu libur selama Dua pekan karena dunia sedang di landa Virus Covid-19 atau sering di sebut dengan Virus Corona. Setelah libur dua minggu ternyata di tambah lagi dua minggu liburnya karena Virus Corona yang semakin menggemparkan dunia, pada akhirnya libur

selama 2 tahun dan sekolah dari rumah atau daring sungguh sangat membosankan.

Waktu begitu cepat tak terasa saya sudah memasuki kelas 3 SMA yang sebentar lagi akan masuk ke dunia Perkuliahan dimana saya harus belajar mandiri. tidak banyak kenangan di kelas 3 ini karena tiba-tiba saja dunia sedang tidak baik-baik saja karena di landa Virus Covid-19 itu. sungguh waktu cepat sekali berlalu. di kelas 3 kami belajar sangat tidak efektif karena adanya sekolah daring (dalam jaringan) Pelajaran yang di berikan guru juga tidak ada yang masuk ke otak, menyesal sekali karena pernah berdoa libur panjang hehehe.

Persiapan Ujian ternyata hanya omong kosong nyatanya kami lulus tanpa ada Ujian, yaa kami lulus jalur Corona atau orang menyebutnya Angkatan Corona season 2. tiba tiba saja kami lulus SMA yang tadinya di kelas tidak saling mengenal sekarang harus berpisah karena alasan mengejar cita-cita masing masing.

Ada teman saya pergi kuliah ke Jawa ada pula yang di Bengkulu, tak juga ada yang sudah menikah sedih rasanya harus berpisah dengan mereka yang sudah saya anggap keluarga kedua, susah senang selalu bersama di hukum pun bersama sekarang hanyalah tinggal cerita.

Di SMA saya punya banyak pengalaman banyak hal yang tidak bisa terlupakan, walaupun SMA kami selalu di hina SMA rimbo (hutan) karena tempatnya di desa dan banyak pohon aren, tapi itu sekolah yang saya cintainya, ingin rasanya kembali ke masa SMA.



Oh yaa ngomong-ngomong soal cita-cita, dulu saya punya cita-cita menjadi Radiografer, saya sangat ingin kuliah masuk jurusan radiologi. dari awal masuk SMA saya sudah punya rencana untuk kuliah di Jawa dan mengambil jurusan radiologi. karena kakak saya seorang Radiografer saya menjadi tambah semangat belajar, saya sering membaca buku kakak saya tentang dunia kesehatan, harapan saya saya tinggi untuk kuliah di sana. saya mempunyai angan-angan bagaimana nanti saya kuliah melamar kerja dan memakai seragam putih yang saya harapkan selama ini.

Waktu pendaftaran kuliah saya sudah di daftarkan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan mengambil jurusan radiolog. H-2 bulan tinggal berangkat tiba-tiba orang tua saya bilang tidak usah kuliah jauh jauh kuliah di curup saja, duaaaaarrrrr kalian tahu rasanya terkejut saya sangat terkejut seperti mimpi bagi saya, saya masih berfikir tidak aku akan kuliah di Jawa saya meyakinkan diri saya, ternyata Ibu saya tidak merestui saya pergi jauh karena beliau tidak bisa jauh dari saya, duaarr hati saya sangat sakit, harapan saya selama ini hancur seketika bayangan saya nanti kerja di rumah sakit seketika musnah, rasanya saya tidak ingin melanjutkan pendidikan lagi. Sudah tidak ada harapan lagi bagi saya.

Pada akhirnya saya bertanya dengan teman saya yang sudah mendaftar di IAIN curup ini, mau tidak mau saya harus mendaftar kuliah disini apa kalian tahu saya selalu mengundur pendaftaran pada saat h-1 penutupan pendaftaran saya baru mendaftarkan diri. Pertama saya ingin mendaftar ke jurusan PGMI tapi karena pendaftaran mandiri kuota untuk Jurusan PGMI ditutup, pada akhirnya saya memilih jurusan PIAUD Ini.dan ternyata ada teman saya dari SMA yang juga mengambil jurusan piauud Ini yaitu Meta dan Meli. Yahh saya coba jalani untuk kuliah di sini karena harapan dan cita-cita saya bukan menjadi guru apalagi guru PAUD,

Pada akhirnya saya bisa menerima kenyataan bahwa memang masa depan saya menjadi guru PAUD insha Allah.

Itulah cerita singkat saya teman teman semoga bisa menjadi motivasi untuk kalian yang membaca

Kisahku

Shinta Agustina

Saya adalah seorang manusia yang sederhana ,saya terdiri dari 4 saudara ,saya anak ke 3,disini saya bercerita tentang kehidupan saya bagaimana dari sejak saya ditinggal sama ayah saya sendiri,ayah cinta pertama,tetapi ayah la yang menyakiti hatiku pertama.

Diwaktu saya kecil saya saya duduk di bangku kelas 3 SD,Ayuk saya yang pertama kelas 1 SMP,Ayuk saya yang kedua kelas 6 SD,dan adik saya yang masi kecil Masi berumur 1 bulan.

Saya sangat bangga sekali mempunyai ayah waktu itu,saya dimanja,saya disayang,saya dijaga,saya selalu dibanggakan,selalu diberlakukan sebagai putri yang paling manja.

Tetapi saya kecewa dengan ayah saya,saat sedang say merasakan sangat-sangat bahagia memiliki ayah,saat saya duduk kelas 3 SD saya ,Ayuk dan adik saya ditinggal pergi entah kemana sampai la dengan hari ini tidak ada kabar ayah ,tidak ada membiayai kami berempat.

Hanya sosok ibu la yang sabar ,ikhlas ditinggal ayah,ibu saya bekerja keras demi kami berempat hidup dan sekolah semua,ibu saya selalu bersemangat menghidupi kami,menjaga kami, membahagiakan kami .

Alhamdulillah kami berempat sekolah semua,tamat sekolah semua ,dan sekarang adik saya sudah memasuki kelas 1 SMP,kami bertiga udah tamat SMA semua.

Akan tetapi Ayuk saya yang pertama dan yang kedua tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena ibu saya belum bisa dan belum mampu membiayai Ayuk pertama dan Ayuk kedua saya kuliah.

Dari itu la Ayuk saya yang pertama kerja selama 3 tahun ,setelah 3 tahun dia kerja di toko manis2san ,Ayuk saya yang pertama menikah.

Tetapi setelah Ayuk saya menikah,Ayuk saya sangat bahagia karena sudah Meringankan beban ibu saya,tetapi tanpa diketahui Ayuk saya saat sudah mengandung anak pertama dia mengalami sakit saat sedang hamil memasuki 8

bulan,terpaksa Ayuk saya dioperasi diselamatkan anak nya,sunggu bahagia nya kami anak Ayuk saya lahir.

Tetapi Ayuk saya belum sempat melihat anak nya dia pergi meninggalkan kami semua.ibu saya merasa sangat-sangat hancur kehilangan anak pertama,ibu saya pingsan kehilangan Ayuk saya ,kami semua sedih,kami semua kehilangan sosok Ayuk pertama.

Tetapi setelah itu ibu saya memilih untuk anak Ayuk saya tinggal sama ibu,ibu saya yang ingin mengurus nya, Alhamdulillah suami Ayuk saya mau meninggalkan anak nya kepada kami disini.

Kami anggap anak yang telah dilahirkan itu ,Ayuk kami yang telah hilang.

Saya bangga mempunyai ibu seperti ibu saya meskipun dia cacat setelah kecelakaan waktu saya SMP ,dia tetap semangat kerja demi menghidupi kami.

Sampai sekarang ibuk saya selalu tidak ada merasakan lelah nya kerja demi menghidupi kami.

Saya pernah sedih waktu saya melihat waktu hari ayah,semua teman-teman saya membuat ,mengucapkan hari ayah, bahagia mempunyai ayah,tetapi sangat sedih ,saya berfikir saya enggak seberuntung teman-teman saya yang masi mempunyai ayah,mempunyai ayah yang menghidupi,tetapi saya tetap semangat ti diri saya sendiri bagaimana pun meskipun saya tidak seberuntung wanita lain,saya sangat bangga mempunyai ibu yang selalu sabar ,ikhlas dengan kami menghidupi kami.

Saat saya SMA kelas 3, teman-teman saya sangat sibuk mau kuliah ,membahas tentang kuliah, disitu la saya terpukul saya sangat-sangat bersedih,saya ingin sekali kuliah,saya ingin sekali memakai toga membahagia kan ibuk saya,meskipun kami terlahir dari orang yang sederhana,tetapi saya berfikir lagi,kalau saya kuliah ibu saya tidak mampu untuk membiayai saya kuliah,saat itulah say sangat-sangat bersedih,menangis dikamar.

Alhamdulillah dengan kebaikan yang Allah kasih,ibu saya menikah lagi,kata ibu saya,kalau ibu saya menikah dia akan menguliahkan saya,saya sangat. Bangga sekali saya bisa kuliah,saya bisa seperti teman-teman saya kuliah juga.

Tetapi akan tetapi lagi setelah saya sudah menjalankan kuliah,5 bulan ibu saya sudah menikah,ayah tiri saya sakit stroke,disana saya menangis bersedih

lagi,saya takut saya tidak kuliah lagi,tetapi Alhamdulillah saya mendapatkan KIP kuliah

Saya sangat berterima kasih, bersyukur atas semua yang Allah beri kepadaku.

Aku ingin suatu saat ibuku bangga atas kesuksesan ku

Mungkin hanya ini cerita singkat saya

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokat

MASA MONDOK DAN PERKULIAHAN

ERNI ELISAH

Hy, Nama saya Erni Elisah, Saya anak pertama dari 4 saudara. Pada saat saya kelas 3 SMP saya berniat setelah lulus SMP saya akan melanjutkan MA /SMA nya di pondok pesantren AL HAROMAIN SEMENDO. Dan Alhamdulillah keinginan saya itu terwujud, Saya pun menimba ilmu pendidikan di pondok pesantren tersebut, Selama 3 tahun saya menimba ilmu di pondok tersebut. Banyak pengalaman yang saya lalui selama mondok disana salah satunya dari pengalaman berorganisasi.

Mondok itu tidak semudah yang dibayangkan karena banyak peraturan peraturan yang dipatuhi oleh semua santri. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Dan alhamdulillah saya mampu menaati semua peraturan peraturan yang ada. Selama saya mondok saya dididik dengan didikan yang baik. Hidup di lingkungan pondok itu sangat menyenangkan, saya tidak akan pernah merasakan kesepian karna santrinya yang banyak dan ramah ramah semua.

Pengalaman hidup menjadi seorang santri memiliki cerita dan kesan tersendiri bagi saya yang pernah tinggal di Pondok Pesantren, pengalaman yang mungkin gak bisa dilupakan semasa hidup saya. Hiruk pikuk perjalanan menjadi seorang santri tentu memberikan warna yang berbeda, karena banyak sekali cerita yang tidak bisa saya dapatkan ketika hidup di luar pesantren. Saya berada di pesantren selama 3 tahun, mulai dari SMA. banyak sekali pengalaman serta kesan yang saya dapat selama di pesantren, bagi saya pondok pesantren memberikan pelajaran yang sangat berarti. Hidup di pesantren mengajarkan saya bagaimana hidup mandiri, jauh dari orang tua, adik, saudara, bahkan kerabat yang selalu menemani.

Mungkin di pondok pesantren saya tidak merasakan kasih sayang secara langsung dari orang tua, namun istimewanya di pondok pesantren kita begitu merasakan kasih sayang dan kebersamaan dengan teman-teman yang sudah seperti keluarga sendiri. Saya bangga hidup di pesantren karena di pesantren saya sedikit tahu ilmu agama. Saya bangga hidup di pesantren karena di pesantren saya diajarkan untuk hidup sederhana.

Saya bangga hidup di pesantren karena saya bisa merasakan nikmatnya kebersamaan yang tidak bisa saya dapatkan ketika hidup di luar. Saya bangga

hidup di pesantren karena saya dididik untuk menjadi insan yang islami. Dan saya bangga hidup di pesantren karena dari pesantren saya tahu bahwasanya ilmu dunia serta akhirat harus seimbang agar tak salah melangkah.

Seiring waktu berjalan tibalah kami di kelas penghujung/3 SMA, dimana tidak akan lama lagi kami akan melaksanakan UN, dan itu tandanya tidak akan lama lagi kami akan berpisah dengan para ustadz/dza, guru guru, teman teman, dan para santri.. Singkat cerita tibalah kami di hari H/hari dimana kami akan berpisah.

Karena waktu mondok saya pernah berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP setelah saya lulus dari pondok, maka setelah saya telah lulus saya ingin mewujudkan keinginan saya tersebut. Saya pun mempersiapkan persyaratan persyaratan yang dibutuhkan saat pendaftaran nantinya. Kemudian saya pun mendaftarkan diri melalui Jalur mandiri, Kelang beberapa hari waktu tes pun tiba, Saat Saya mengerjakan soal soalnya, saya mengalami sedikit kesulitan dalam bidang ilmu Bahasa Inggris, karena dari dulu dulu nya saya kurang suka dengan pelajaran itu, Meskipun demikian saya tetap berusaha mengerjakannya semampu saya. Di akhir waktu mengerjakannya saya mendapat informasi bahwa pengumuman kelulusannya akan di umumkan 3 hari setelah tes.

Tiga hari kemudian, saya mendapatkan informasi dari pihak kampus bahwasannya saya diterima sebagai salah seorang Mahasiswa Baru di IAIN Curup ini, Saya sangat bersyukur mendengar kabar gembira tersebut. Menjelang 1 bulan pengumuman kelulusan itu, saya kembali mendapatkan informasi bahwa kami harus ikut daftar ulang, karena di sinilah kami melengkapi data data yang kurang pada waktu pendaftaran pertama, dan pada saat ini pula kami diharuskan mulai membayar UKT.

Menjelang 1 minggu saya mendaftar di kampus ini, Pendaftaran untuk masuk asrama pun mulai dibuka oleh pihak asrama, karena saya alumni pondok jadi saya memilih untuk tinggal di asrama dibanding dengan tinggal di kos. karena jika saya tinggal di asrama saya merasa lebih aman. 3 hari Setelah selesai semua persyaratan pendaftaran masuk asrama, saya mendapatkan informasi kalau saya diterima untuk tinggal di asrama tersebut

Semua persyaratan saya untuk dapat kuliah di perguruan tinggi Negeri Curup pun telah saya siapkan semua, Jadi saya tinggal menunggu kapan saya harus pergi kesana. Dan tibalah waktunya pihak asrama menginformasikan pada

seluruh mahasantri baru untuk bersiap siap menuju komplek asrama, pembukaan penyambutan mahasantri baru dimulai pada tanggal 9-12 september 2021. Setelah saya mengetahui pengumuman itu, saya mulai menyiapkan barang barang yang akan saya butuhkan selama masa kuliah berjalan nantinya.

Seiring waktu berjalan, tibalah di tanggal 13 yaitu hari dimana 1 hari lagi hari terakhir penyambutan calon mahasantri untuk datang ke asrama maka saya mulai mendatangi keluarga saya yang rumahnya tidak terlalu jauh untuk berpamitan karena keesokan harinya saya akan berangkat menuju komplek ma'had. Keesokan harinya saya bersama teman teman saya berangkat menuju komplek ma'had Al jami'ah, karena jarak dari rumah kami menuju komplek ma'had itu cukup jauh sehingga memakan waktu selama 07 jam. Setelah seharian kami menempuh perjalanan maka tibalah kami di ma'had.

Sesampainya kami di ma'had ini, kami disambut hangat oleh para DPS Dan para pengurus lainnya. Mereka langsung mengajak kami menuju meja perlengkapan untuk mengambil alat alat perlengkapan kamar, setelah itu DPS pun mengantarkan kami menuju kamar kamar yang telah ditetapkan oleh pihak asrama. Awal masuk asrama para teman saya merasa tertekan karena harus bangun pagi, dan Alhamdulillah saya tidak merasakan hal hal tersebut karena saya sudah terbiasa waktu saya mondok .

3 hari saya tinggal di asrama, kami akan mengadakan masa Orientasi penerimaan mahasantri baru di ma'had Al jami'ah, selama 1 minggu kami melaksanakan kegiatan orientasi tersebut. Dengan diadakannya Orientasi tersebut kami bisa saling mengenal satu sama lain di antara teman teman kami. Yang awalnya belum saling mengenal menjadi saling mengenal satu sama lain. Masa orientasi ma'had pun berjalan lancar hingga selesai.

Menjelang 1 minggu setelah selesai Masa orientasi asrama, Saat itu waktu sudah subuh. Saya masih sibuk membuat nama dada yang dipergunakan untuk acara Faculty Day, acara orientasi mahasiswa baru di kampus. Sangat berhati-hati saya membuat ukuran nama dada yang terbuat dari karton mie instan yang ditutup dengan kertas berwarna merah. Selain membuat nama dada yang harus sesuai dengan ukuran, warna kertas, besaran huruf dengan yang ditetapkan oleh panitia (kakak senior), saya dan teman-teman mahasiswa baru lainnya harus mencari benda-benda aneh bin langka, seperti membawa uang koin 25 rupiah sebanyak 10 buah. Tidak berhenti di situ saja, beberapa tugas tertulis harus

dikerjakan, jika tidak, maka akan mendapatkan “hadiah” dari team eksekutor panitia. Semua penjelasan sudah diberikan pada saat briefing acara 2 hari sebelum pelaksanaan acara. Maka tidak heran, para mahasiswa baru sangat kelabakan menuruti instruksi para senior. Mereka yang sudah familiar dengan keadaan dan situasi kota pun terlihat kebingungan, apalagi saya dan ratusan mahasiswa dari luar kota harus bekerja keras mencari benda-benda yang harus dibawa agar terhindar dari jerat hukuman.

Para mahasiswa baru juga diharuskan datang pagi-pagi buta, manakala penduduk sekitar kampus masih terlelap tidur. Dari gerbang kampus, para senior sudah berjaga-jaga sambil berteriak agar para junior mereka segera bergegas berkumpul di lapangan. Jika ada yang terlambat harus siap-siap digiring dan dikumpulkan bersama dengan para mahasiswa senasib. Karena kebanyakan mahasiswa baru kurang tidur lantaran harus menyelesaikan tugas dan mencari benda-benda yang harus dibawa, beban yang ditanggung para mahasiswa baru semakin berat manakala mengikuti sesi demi sesi orientasi yang sudah dijadwalkan. Itu pengalaman saya ketika masa orientasi kampus. Saya tidak akan pernah lupa pengalaman yang capek, lelah dan keras, kalau tidak mau dibilang kejam, pada saat orientasi mahasiswa baru. Tidak hanya itu, kami di adakan masa orientasi Fakultas dan Prodi, semua itu tentunya sangat menyenangkan walaupun sedikit melelahkan.

Hari demi Hari Semua kegiatan Orientasi kami berjalan dengan lancar, Maka tibalah dihari pertama kami untuk menginjakkan kaki sebagai Mahasiswa baru di kampus IAIN curup ini, Pagi hari selesai sholat subuh berjama'ah di masjid saya bergegas untuk mandi dan bersiap untuk pergi ke kampus, Karena pada saat orientasi kampus, fakultas dan prodi saya sudah mengenal sebagian dari Mahasiswa yang akhirnya kami bisa berteman, sehingga saya tidak sendirian. Hari pertama saya menginjakkan kaki di perguruan tinggi ini saya sangat bersyukur, dan tentunya saya juga bangga bisa melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi ini, karena banyak di luar sana orang yang ingin melanjutkan pendidikan ini tapi mereka tidak mempunyai kesempatan.

Hari demi hari saya menjalani masa perkuliahan, semuanya berjalan dengan lancar, ya walaupun saya merasakan sedikit lelah karena belum terbiasa dengan kehidupan baru itu, Pada saat perkuliahan berlangsung tentunya kami memiliki tugas tugas yang harus kami kerjakan baik itu berbentuk makalah dan resuman tulis tangan. Karena kuliah adalah keinginan saya sendiri tanpa adanya paksaan

dari siapapun, jadi seberat apapun masalah pada saat perkuliahan saya ,saya tidak merasa tertekan menjalaninya.

Selama 1 semester kurang lebih saya menjadi mahasiswa di IAIN ini saya tidak hanya sekedar berkuliah saja,tapi saya mengikuti berbagai organisasi organisasi yang ada di sekitar kampus.karena bagi saya mengikuti organisasi itu termasuk juga untuk saya dapat menambah pengalaman,dan yang lebih pentingnya lagi saya bisa menerapkannya di masyarakat nanti.

Sekarang kami sedang melaksanakan UAS (ujian akhir semester),karena tidak semua materi yang kami pelajari dapat di selesaikan tepat waktu,maka ada beberapa materi yang telah selesai dan ada juga yang belum.Selama UAS berlangsung saya mengalami sedikit kesulitan karena ada beberapa materi yang kurang saya fahami, Tapi walaupun begitu saya tetap mengerjakannya semampunya.

Saya mengucapkan terimakasih banyak Kepada Bapak Sumarto selaku dosen pengampu Bimbingan Dan Konseling yang telah memberi saya kesempatan untuk menceritakan pengalaman selama saya menjalankan pendidikan.Dan saya mohon maaf yang sebesar besarnya jika dalam cerita saya ini ada kata kata yang menyinggungkan atau kurang berkenan,baik itu di sengaja ataupun tidak di sengaja. Dan Terima kasih juga pada pihak kampus yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk dapat melanjutkan pendidikan saya , sehingga pada saat ini saya masih berada di kampus ini .

Saya bangga bisa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi ini,saya berharap kedepannya kampus ini akan semakin maju dan akan lebih banyak lagi Calon calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan mereka di kampus ini.

Sekian Pengalaman yang dapat saya ceritakan pada teman teman sekalian, Saya mohon maaf kepada teman teman kalian jika dalam cerita di atas ada kata kata yang kurang berkenan dihati teman teman sekalian.Sekian Terimakasih .

Melangkah Kaki Demi Mewujudkan Impian

Dentri Santika Putri



Namaku Dentri Santika Putri. Keluargaku biasanya memanggilku Ayuk Putri, ada juga yang memanggilku Ummi Putri dan teman-teman kuliah memanggilku dengan sebutan Mbak Dentri. Aku alumni TK AISYIYAH PUNGGUK MERANTI, SD N 51 SELUMA, SMP N 14 SELUMA, dan SMA N 1 MERIGI yang kini berubah nama menjadi SMA N 6 KEPAHANG.

Telah banyak rintangan yang telah ku lalui dari TK, SD, SMP, dan SMA. Seperti Siswa yang lain aku juga bersyukur dan sangat senang ketika sudah lulus SMA. Namun, di saat inilah aku bingung ingin

melanjutkan pendidikan di Universitas mana.

Ketika libur aku ke rumah tetangga. Ku lihat ada seorang Bidan yang sedang memandikan Bayi. Aku merasa terharu melihatnya. Akupun memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah Kebidanan.

Hari yang menegangkanpun tiba ketika Ayah bertannya ingin melanjutkan pendidikan kemana. Akupun menjawab “ ingin melanjutkan pendidikan ke sekolah Kebidanan”. Namun, Ayah tak sanggup untuk membiayai pendidikanku. Lalu Ayah menyarankan untuk kuliah di STAIN CURUP yang kini berubah nama menjadi IAIN CURUP.

Aku merasa kecewa karena, keputusanku tidak pernah di terima dan di dukung. Karena, dari sekolah TK ,SD ,SMP , dan SMA itu merupakan keputusan Ayah. Aku lalu menangis sambil berkata tidak mau kuliah dan memutuskan untuk bekerja. Ini adalah bagian yang menyakitkan ketika aku terpaksa membohongi perasaanku.

Hari demi hari ku lalui mencari pekerjaan bersama sahabatku. Kesana kesini mencari namun, belum membuahkan hasil. Akhirnya akupun bekerja di tempat Cuci Photo sedangkan sahabatku bekerja di Toko Buku. Namun, aku merasa tidak nyaman dan tidak ada kecocokan dengan teman kerja. Aku memutuskan untuk keluar dari tempat kerja.

Setelah itu, aku membantu pekerjaan Ibu di rumah. Bukan itu saja, ketika musim kopi tiba aku juga ikut Ayah ke kebun untuk memetik kopi di desa kelahiranku yaitu desa Tanjung Alam. Di situasi ini aku sadar bahwa mencari uang tidaklah mudah.

Setelah beberapa bulan kemudian aku menerima tawaran dari Bapak imam untuk menjadi guru ngaji di Masjid Al-Istiqomah di seberang rumahku.

Tak terasa sudah tiga bulan mengajar. Lalu aku memutuskan untuk melamar kerja menjadi Guru di RA Ash-Shobar di desa Bumi Sari. Alhamdulillah akupun di terima. Hari demi hari ku lalui bersama Kepala Sekolah, Guru-guru, Anak-anak, serta Wali murid di RA.



RA sudah ku anggap sebagai rumah kedua dan mereka adalah keluarga. Hari-hariku di hiasi dengan Anak-anak yang berbeda-beda karakter. Ketika ku mempunyai masalah Kepala Sekolah dan Guru-guru RA yang selalu memberikan nasehat kepadaku. Mereka juga yang mengajarkan tentang kesabaran, keikhlasan, pentingnya keluarga, kedisiplinan, tanggung jawab, dan anak-anak yang membuatku merasakan bagaimana rasanya menjadi seorang Ibu.

Tak terasa sudah 3 tahun mengajar di RA. Setiap harinya aku memikirkan arah masa depanku. Aku sadar bahwa pendidikan sangatlah penting. Akupun memberanikan diri untuk berbicara kepada kepala sekolah yaitu Ummi Supriati, S.Pd. Aku sangat terharu ia sangat mendukungku untuk

melanjutkan pendidikan. Ia menyarankan untuk memilih Prodi PIAUD. Bukan itu saja Guru-guru RA juga memberikan nasehat yang sama. Banyak nasehat yang telah mereka berikan salah satunya “ Jagalah shalat 5 waktu”.



Ketika di rumah aku memberanikan diri untuk menyampaikan maksudku kepada keluarga untuk melanjutkan pendidikan. Keluargapun mendukung dan mereka memberikan saran yang sama agar ku memilih Prodi PIAUD. Kemudian aku mendaftar dan mengikuti tes mandiri. Alhamdulillah aku lulus di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Prodi yang ku pilih adalah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ini keputusan yang besar. Aku harus melangkah demi mewujudkan mimpi. Sebelum kuliah Guru-guru RA menyampaikan pesannya kepadaku “ jika kamu mempunyai waktu luang datanglah ke RA”. Inilah yang ku lakukan ketika libur, aku datang ke RA untuk mengajar Anak-anak yang ku cintai.

Dari yang telah di lewati aku sadar bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang-orang untuk bercerita, menasehati, dan mendengarkan. Seperti konseli yang bercerita dan konselor yang mendengarkan, menanggapi, mengerti tentang apa yang konseli rasakan, serta memberikan solusi.

Bimbingan Konseling sangat berperan penting bagi kehidupan. Baik itu Pelajar, Mahasiswa, ataupun Masyarakat.

Perjalanan Pendidikan

MELI AGUSTIN

@meliagustin002@gmail.com



Perkenalkan nama saya Meli Agustin, ayah saya bernama Sularman dan ibu saya Misyanti. Oh iya saya juga mempunyai adik nama adik saya Rangga.

Sewaktu kecil saya lebih sering dirawat dan dijaga oleh nenek saya, tapi waktu kecil saya sangat dekat dengan ayah saya.

Umur 6 tahun saya masuk TK(Taman Kanak-Kanak), disana saya mengenal banyak teman dan disanalah pendidikan saya dimulai saya diajarkan cara membaca dan berhitung. Setelah tamat dari TK saya melanjutkan SD(Sekolah Dasar), disini pun sama saya mendapat teman baru lagi dan

belajar bersama-sama agar menjadi siswa yang pintar hihii.

Setelah tamat SD saya melanjutkan SMP(Sekolah Menengah Pertama) di talang ulu yaitu SMP 3 Rejang Lebong, saya mendapat banyak pengalaman disana dan masih banyak lagi saya lupa wkwk.

Setelah lulus dari SMP akhirnya saya melanjutkan SMA(Sekolah Menengah Atas) di desa saya sendiri yaitu Air Meles Atas nama sekolahnya adalah SMA 8 Rejang Lebong, Saya mengambil jurusan IPA dan bertemu teman baru lagi wkwk, orangnya asik dan enak diajak bercerita. Singkat cerita sebelum kelulusan saya dan teman-teman mendapat amplop dari wali kelas yang isinya surat kelulusan, setelah kami buka bersama ternyata kami dinyatakan lulus dan tidak ada yang tertinggal, kami dilarang keras untuk tidak mencoret-coret baju putih abu-abu oleh kepala sekolah dan guru lainnya tetapi kami tetap melakukannya hihii. Karna kami berfikir selama sekolah hanya di momen ini yang paling menyenangkan.



Setelah kelulusan saya bingung mau melanjutkan kuliah atau kerja, akhirnya saya lebih memilih kuliah karna orangtua saya menyuruh saya untuk kuliah. Saya mencoba di jalur SBMPTN dan SNMPTN ternyata tidak lulus dan saya tidak berkecil hati, lalu saya mencoba di Jalur SPAN-PTKIN di IAIN(Institut Agama Islam Negeri) akhirnya saya diterima Alhamdulillah wkwk. Setelah itu saya disuruh untuk melengkapi berkas dan mengikuti kegiatan PBAK selama 3 hari,

Tetapi latihannya seminggu wkwk.

Setelah selesai menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa baru yaitu mengikuti tahap PBAK akhirnya saya pun resmi menjadi seorang mahasiswa. Disini saya mengambil jurusan PIAUD(Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Dan ternyata ada teman saya dari satu sekolah SMA kemarin yang bernama Lala dan Meta mereka juga mengambil jurusan ini.

Awal masuk kuliah juga disebut masa transisi, yaitu dimana perusahaan dari masa sekolah ke kuliah perlu dilakukan penyesuaian diri. Biasanya kalo sekolah menggunakan baju seragam dan ternyata di kuliah tidak menggunakan baju seragam tetapi menggunakan baju bebas pantas yang enak dipandang oleh banyak orang.

Ditempat kuliah saya sangat senang karna mendapat teman dari berbagai daerah bukan hanya dari Curup tapi diluar Curup juga sangat banyak. Teman didalam kelas saya orang nya asik dan sangat menyenangkan. Dan sampai saat ini sudah banyak yang aku lakukan bersama teman-teman mulai dari kegiatan,lomba dan sebagainya.



Itulah foto teman-teman dikelas saya bersama salah satu dosen pengajar di semester 1 ini. Harapan saya semoga dikelas PIAUD ini semuanya selalu kompak dan tidak memilih-milih saat berteman, ohh iyaa satu lagi semoga kita bisa lulus bareng yaa gengsss hihii.

AKU DAN KISAH PONDOKKU

Nia Nopita

Pondok Pesantren Hidayatullah Palembang tepatnya berada di desa tanjung merbu, kecamatan rambutan, kabupaten banyu asin, provinsi Sumatera Selatan merupakan institut tempat saya menimba ilmu pengetahuan selama saya SMA, baik tentang agama maupun ilmu pengetahuan umum seperti yang ada di SMA negeri luar sana.

Di pondok ini banyak hal-hal menarik yang saya alami, pengalaman-pengalaman yang rasanya begitu manis untuk diceritakan. Dan saya yakin pengalaman ini tidak akan pernah kudapatkan jika saya tidak memutuskan untuk sekolah di pesantren .

Hidup di asrama dan menjadi santri memang menyimpan banyak cerita unik dan lucu, disamping karena kita diatur oleh aturan yang sangat ketat, kami juga diajari untuk lebih dapat mengatur waktu kita dengan baik, belajar memahami teman-teman sekamar ataupun seasrama kita serta membudidayakan antri. Betapa tidak, setiap hal-hal yang dilakukan di pondok itu harus antri, mau makan antri, mau mandi antri, mau menyetrika antri, pokoknya serba antri deh

Tapi tak mengapa, hal itulah justru menjadi cerita menarik untuk diceritakan kepada orang-orang yang tak pernah mengenyam pendidikan pesantren seperti kami, para alumni pesantren.

Hari demi hari kujalani di pondok ini, banyak suka duka yang telah kualami selama menjadi seorang santriwati, mulai dari melanggar tidak berbahasa, dan melanggar aturan-aturan yang telah di tetapkan,sembunyi di kamar mandi karena malas sholat di mesjid, pura-pura sakit karena malas ke sekolah, sampai membobol makanan di dapur pada saat tengah malam

seperti pesantren pada umumnya, di pesantren saya hal yang paling ditonjolkan itu adalah bahasa. Anak pesantren memang agaknya lebih terkenal dengan kefasihannya berbahasa arab dan inggris. Dan hal itu pula yang menjadi nilai plus bagi kami para santri. karena para santri memang diwajibkan memakai kedua bahasa tersebut dalam kesehariannya.

Terkhusus di pesantren saya, setiap santri diwajibkan memakai bahasa inggris dan bahasa arab yang diseimbangkan setiap minggunya. Dan untuk para santri baru, berbahasa baru diwajibkan setelah 3 bulan berselang dari penerimaan

santri baru, dan tentunya para santri baru telah mendapat kursus untuk dijadikan modal dalam menggunakan kedua bahasa tersebut sebelumnya.

Masih kuingat diriku yang sangat terkejut ketika kakak-kakak OSPI from markas bahasa mengumumkan bahwasanya para santri baru mulai berbahasa *anyway OSPI itu akronim dari Organisasi Pesantren Hidayatullah kalo di SMA biasa kita sebut sebagai OSIS* jujur pada saat itu rasanya saya belum siap, saya dengan modal kosa kata yang masih sangatlah minim tidak mungkin bisa menggunakan bahasa itu dalam keseharian saya serta lolos dari jasus. Jasus itu berasal dari bahasa arab yang kurang lebih artinya mata-mata, nah jasus inilah yang bertugas untuk mencatat secara diam-diam nama-nama orang yang melanggar bahasa, kemudian mengumpulkannya kepada kakak-kakak devisi markas bahasa atau mahkamah luggo. Dan setelah itu nama-nama tersebut akan diumumkan dimesjid kemudian satu persatu dari pelanggar tersebut akan disidang oleh kakak-kakak devisi markas bahasa *sidang? Ngeri yah

Dan karena pada hari itu sudah ditentukan bahwa santri baru sudah berbahasa, mau tidak mau saya juga harus berbahasa, walaupun awalnya itu terasa sangat kaku dan kalo saya ingat sekarang itu rasanya mau ketawa karena kita santri baru terkadang berbahasa dengan kaidah bahasa inggris dan bahasa arab yang sangatlah payah, Tapi sejujurnya hal itu tidak terlalu banyak terjadi padaku, kebanyakan yang sering berbahasa tapi kedengarannya lucu karena aneh itu para santri tingkat SMP yang belum terlalu bisa mengikuti aturan berbahasa. misalnya : ana uridu a'kulu fil "ma billugatul Arabia kantin". Sebenarnya kalimat ma billugatul Arabia itu artinya apa bahasa arab dari kata bla bla bla, tapi karena memang para santri tingkat SMP itu masih perlu banyak belajar tentang berbahasa yang tidak terlalu mengerti akan kalimat itu, seolah-olah kata itu dijadikan password untuk dapat berbahasa Indonesia.

Selama menjadi santri baru, nama saya cukup sering diumumkan di mesjid setelah sholat isya karena pelanggaran bahasa. Tapi Alhamdulillah saya tidak pernah mengenakan jilbab tambal-tambal hijau plus dipajang pada saat upacara bendera. Hmm, sedikit kujelaskan disini di pesantren saya, khusus untuk para pelanggar aturan yang cukup berat itu mempunyai sanksi khusus, sanksi yang jika dilihat dari sudut mana saja akan terlihat dengan sendirinya bahwa ini adalah santriwan atau santriwati pelanggar aturan. Jilbab tambal Warna merah untuk devisi BAPENTA (Badan Penerimaan Tamu), Hijau untuk Devisi markas bahasa, orange untuk Devisi ta'mir mesjid *dalam hal ini malas kemesjid dll*, ungu untuk pelanggar Devisi kemanan karena pacaran atau berkelahi, dan yang

paling cantik itu dari KKO warna pink, devisi KKO itu yang mengatur tentang olahraga dan keterampilan para santri. Sejauh ini jilbab yang pernah saya kenakan itu hanya jilbab pink, dan ironisnya jilbab itu saya kenakan takkala saya sudah mencapai posisi puncak saya dalam keorganisasian ketika saya menjadi sekretaris OSPI.

Sanksi-sanksi diatas merupakan sanksi yang diberikan kepada santriwati *hahahah tentu saja, ndak mungkin lah cowok dipakein jilbab* dan sanksi untuk para santriwan yang melanggar itu botak licin, hehehe sungguh pesona para santriwan yang memukau itu seakan padam jika mereka melakukan pelanggaran

Setelah bahasa, pacaran, mari kita berbicara soal kenakalan-kenakalan yang pernah saya lakukan di pondok ini selama 3 tahun sebenarnya saya adalah termasuk santriwati yang sering melakukan pelanggaran-pelanggaran. Tapi tak tau kenapa, kenakalan saya itu resesif, tak tampak. Saya selalu saja bisa lolos dari hukuman-hukuman karena pelanggaran. Adapun Pelanggaran-pelanggaran yang pernah kulakukan selama saya mondok itu antara lain sembunyi karena malas solat ke mesjid, pura-pura sakit karena malas ke sekolah, kabur dari pondok hanya karena ingin makan makanan yang lebih enak di luar, dan yang paling ekstrim itu membobol dapur tengah malam.

Masalah kabur dari pondok karena mau makan makanan enak itu sebenarnya kami lakukan karena kami begitu bosan dengan makanan yg lauknya itu-itu saja, tempe, tahu mie lembek, mie kering, rasanya ennek makan itu-itu saja. Tapi di pesantrenku yang tercinta ada satu menu favorit yang hanya ada satu kali seminggu, hari senin saja."Yaitu ayam"Seperti mayoritas santriwati lainnya, saya termasuk orang yang paling malas ke ruang makan untuk antri, rasanya malas lama-lama berdiri hanya untuk makan nasi yg tak tentu wujudnya kadang keras, kadang lembek dengan lauk tahu, tempe,dll. Jadi, tak usah heran kalau badanku gini-gini aja besarnya.

Tapi itu semua tak terjadi pada hari senin, malahan jikalau hari senin tiba ruang makan itu hampir penuh., itu karena lauknya yang special, tak seperti hari-hari biasanya. Berbicara soal lauk ayam ini, mengingatkanku lagi pada salah satu kenakalanku lagi. kalo hari senin itu, saya dan teman-teman saya yg mempunyai kadar kenakalan yang cukup tinggi, biasa antri dua kali hanya karena untuk mendapatkan 2 ayam, hehehe, santri rakus

Walaupun saya termasuk santri yang cukup nakal, saya juga termasuk santri yang cukup diperhitungkan di kelas *ceileh, baik di kelas formal maupun kelas

pondokan. Pondokan itu kelas belajar yang kegiatan belajarnya itu setelah sholat magrib-sebelum sholat isya dan setelah sholat shubuh-jam 6 *nah bayangin aja tuh, betapa sibuknya kami belajar sebagai seorang santri*. Dan di pondokan inilah yang membedakan kami dengan SMA atau SMP yang ada di luar, karena di pondokan inilah kami belajar pelajaran yang tak ada di sekolah-sekolah umum, seperti (Muhadarah), percakapan bahasa arab (Muhadatsah), Tahfiz (hafalan quran), Speaking, dll.

Dan karena saya termasuk santri yang cukup di perhitungkan, selama saya mondok di pondok ini ada 3 jabatan yang pernah saya pegang di Organisasi Santri Pesantren Hidayatullah (OSPI) yakni anggota devisi Kesehatan, anggota devisi Markas Bahasa atau nama kerennya Central Language Improvement Department dan terakhir jadi ketua PANDU

Yang paling berkesan selama saya menjabat sebagai pengurus OSPI itu pada saat saya menjadi salah satu pengurus devisi Markas Bahasa. Ya, devisi ini memang devisi impianku sejak pertama kali aku melihat kakak-kakak OSPI dengan jas kebesaran OSPInya. Keliatannya begitu keren pada saat mengenakan jas OSPI dan mengajarkan bahasa arab atau bahasa inggris kepada adik-adik santri baru.

Menjadi anggota devisi ini mempunyai kebanggaan tersendiri bagiku. Karena devisi inilah yang bertugas menggerakkan bahasa yang ada di pondok dan memberikan kursus bahasa kepada adik-adik santri baru. Terlebih lagi teman-teman sekamar saya itu sekaligus teman-teman devisi saya itu orang-orang pilihan dan termasuk orang-orang yang diperhitungkan di kelasnya *waw*.

Sebut saja kak Fildzha Amalina Gobel Koordinator devisi Markas bahasa yang merupakan ketua kamar kami. Kak Fildzha ini adalah santri kelas XI IPA yang sangat doyan baca buku serta mempunyai tubuh imut dan cantik, yah tak jauh bedalah dengan diriku :D. Anehnya walaupun kakak ini malas belajar nilainya masih baik-baik saja :D. kedua yaitu kak Siti Kurniati Rasyad yang sudah tidak diragukan lagi kepintarannya. Rengking 1 di kelas XI Farmasi jago matematika, juara lomba baca puisi dan mempunyai tubuh yang ideal, tinggi dan cantik J. Kakak yang satu ini juga merupakan salah satu idola para santrivan di pondok. Ketiga itu namanya Septi Manjani, santriwati kelas 3 SMP yang tak pernah alpa dari peringkat 3 besar di kelasnya. Septi ini berwajah manis dan pintar tapi ia tak pernah sama sekali membangga-banggakan dirinya, dan karena hal itulah ia menjadi jadi rebutan santrivan seangkatannya:D. Yang paling bungsu di kamar

kami itu namanya Ariana Amir adik kecil manis kelas 2 SMP yang tingginya lebih dari saya dan kak Fildzha :D , sekaligus yang paling rajin belajar di kamar kami setelah Septi. Ariana ini juga sudah tidak diragukan lagi kepintarannya, Rengking 1 umum kelas 2 SMP baik putra dan putri serta multi talenta. Nah penghuni terakhir dari kamar ini yaitu Dian Siti Marfu'ah, anak kelas X.1 yang terkenal dengan keceriaannya dan suka curhat :D. Dian ini selalu masuk peringkat 3 besar di kelasnya. Walaupun dia santri baru yang baru masuk SMA dia pernah menjadi peringkat 1 di semester II kelas 3 SMA dan mengalahkan santri-santri lama yang sejak SMP menuntut ilmu di pondok itu. Yah, that's me J Dian Siti Marfu'ah.

Perjalanan hidupku

Gian Alfiah

Saya Gian alfiah saya lahir di Kalbar 10 Juli 2003,disana saya tinggal bersama kedua orang tua saya nenek kakek dan adik perempuan saya disama saya sangat senang mempunyai banyak teman sekaligus mempunya banyak saudara.Tetapi setelah saya umur 9 tahun saya pindah ke Curup karena nenek dan kakek saya sakit,saya pindah kecurup karena ya emang anak anak dari nenek saya tinggal disini semua ya bisa dibilang dulu nenek sama lake saya itu merantau disana lalu mereka kembali lagi disini dan aku pun baru pertama kali untuk kesini,tapi baru beberapa bulan pindah kakek saya meninggal karena penyakit nya saya sangat sedih karena harus kehilangan kakek saya tapi kesedihan itupun perlahan hilang dan kami sekeluarga sudah mengikhhlaskan kakek,nah disinilah mulai bapak saya dan pakde saya pergi merantau diriau jadi saya adik dan ibuk saya cuman tinggal ber 3 dirumah,selama bapak pergi kami selalu menelponnya setiap malam denga serunya kami bercerita Sampek tertidur begitulah hari hari yg kami lalui selama bapak pergi merantau sesekali bapak pulang dan membawa sangat banyak oleh oleh untuk kami,dan ada waktu dulu saya masih SD saya dijanjikan oleh bapak saya kalok saya mendapatkan nilai yang bagus saya akan diajak jalan jalan ke Riau tapi realita nya saya mendapatkan nilai yang biasa saja jadinya kami gak jadi pergi ke Riau sebenarnya iming-iming nilai yang bagus itu tidak sungguh-sungguh bapak mengajak saya keriau karena pas bapak ingin berangkat lagi keriau saya ingin iku tapi untunglah nilai saya biasa saja jadi saya gak bisa ikut,setelah bapak pergi ke Riau lagi beberapa bulan ibuk saya pun sakit dan sakitnya lumayan parah dan akhirnya bapak pun pulang dan merawat ibuk saya dan karena itu saya harus ibuk dan adik saya harus ikut bapak ke Riau karena bapak gak mau jauh dari mamak saya yg masih sakit dan bapak gak bisa lama lama ninggalin kerjaannya,oohh iya saya kasih tau kalok kerajaan bapak saya itu di Riau mengambil emas kalok sebutanya itu tambang gak? Saya juga kurang paham.

Lalu kami pun pindah ke Riau dan meninggalkan nenek kami sebenarnya saya jauh lebih dekat dengan nenek jadinya pas mau pergi ke Riau saya gak mau kalok nenek ditinggal tapi mau gimana lagi saya harus iku ke Riau denga bapak saya, sesampainya di Riau kami pun disambut dengan baik oleh Mbah saya yang tinggal di Riau jadi selama bapak merantau di Riau bapak gak jauh tinggalnya dengan Mbah saya jadi selama diriau saya dan keluarga tinggal dulu bersama Mbah,saya pun pindah sekolah sekitar kelas 5 SD saya pindah dan saya pun menemukan teman teman baru yg sangat baik selama sekolah saya mempunyai teman akrab,selama saya disana saya sering iku manten sawit trus ambil getah karet trus

saya juga sering ikut manten durian dan rambutan klok lagi musimnya, setelah setahun saya tinggal di Riau akhirnya bapak saya pun membuat rumah sendiri pas disamping rumah Mbah saya disebelah rumah saya itupun ada pohon durian dan rambutan jadi kalok musimnya saya selalu puas untuk memakanya, kadang kalok lagi musim buah juga kami serinh berebutan sama monyet hhihi maklum lah disana masih banyak hutan.

Saya juga sering ikut Mbah saya pergi dulang atau mencari emas di sungai dengan menggunakan alat tradisional, sangat seru tidak cuman saya dengan Mbah saya tapi juga dengan lelek iya dia seumuran dengan saya tapi dia anak bungsu dari mbak saya jadi saya manggil dia lelek atau om lah hahah nah kami pu mencari mas ehhh bukan kami Deng tapi Cuma mbah dan lelek saya karena saya Cuma main air hii, karena hari pun sudah sore jadi kami pulang dengan membawa hasil emas yg Mbah cari karena perjalanannya lumayan jauh jadi Sampek rumah kadang magrib jadi dijalan tu udah gelap sesampainya dirumah saya pun langsung mandi dan makan setelahnya saya nonton tv denga ibuk dan adik saya, bapak saya kalok kerja itu pulangnya seminggu sekali heeee jadi kami dirumah Cuma ber 3 trus setiap sore tu kan kami para anak anak main dijalan bagian rumah kami walaupun kami main dijalan tapi sepi kendaraan kok karna rumah kami tu masuk gang dan paling ujung jadi jarang ada kendaraan masuk nah disitu setiap sore kami bermain kadang bermain bola kasti bola voli dan lain lain nah kadang juga ada mamang cilok hahah jadi kami beli dong karna itulah yang ditunggu tunggu karna cilok mamang itu enak jadi langganan deh, teman teman saya pun hampir semuanya laki laki tapi ada juga perempuan nya ada beberapa orang gitu, nah ada kan kejadian pas itu saat saya lagi jengkel sama orang karena dia Bawak motor ngebut dan bolak balik lewat sedangkan saya sedang bermain sepeda dan saya pun bilang gini tak doain jatuh gitukan sama orang itu tapi pas gak lama saya bilang gitu ehhh saya yg jatuh dari sepeda Sampek tangan saya tulangnya geser hahah jadinya doanya balik kesaya trus saya pulang dalam keadaan nangis dan ibuk sama bapak saya kaget dong aku ceritakan semuanya dan mereka malah tertawa bukanya langsung diobatin, tapi gak lama itu diurut tangan saya tapi kata mbahnya ini udah kasep atau kelamaan gitulah Bawak ke mbahnya jadi tangannya gak bisa lurus tapi harus ttp dibawak ke mbahnya untuk urut lagi.

Karena kejadian itu saya jadi gak bisa masuk sekolah kan Sampek beberapa hari nah pada saat itu bapak aku udah berangkat kerja dan ibuk bantu masak masak karna mau ada acara yasinan, saya sudah lumayan sembuh tapi belum sekolah nak pas saya masih asik main kan tiba tiba temen sekelas dan guru saya Dateng kerumah jadinya saya langsung pura pura sakit lagi ahahaha padahal kan

udah sembuh trus ada temen saya pun manggil ibuk saya untuk pulang karna ada temen temen dan guru saya datang kerumah setelah itu 2 hari kemudian saya sekolah karna saya sudah kelas 6 dan saya harus melaksanakan ujian untuk kelulusan. Nah pas kami sudah selesai semua ujian dan kami semua pun lulus dan liburan saya dibelikan motor sama bapak saya nah disana saya belajar motor dengan ibuk saya untuk beberapa hari belajar semuanya masih biasa saja hingga suatu hari saya belajar lagi ni motor sama ibuk awalnya lancar seperti biasa tapi pas mau berhenti saya nabrak pohon rambutan hahaha tapi semuanya gak papa cuman lecet sedikit itu pun masih bisa ketawa ketawa sma semuanya tapi pas beberapa setelah kejadian itu saya pengen pipis kan trus pipislah saya pas saya pipis saya kaget dong kok perih ternyata di bagian area selangkangan saya itu sobek ntah mungkin kena pijakan motor itu trus saya triak ibuk bapak gitu sambil ngasih tau yg luka itu dan saya pun dibawak ke bidak dan dijahit luka saya itu 8 jahitan.

Tapi saya gak kapok untuk mengedarkan motor lagi setelah saya sembuh pas kan sama daftar untuk masuk SMP saya pun udah bisa Bawak motor sendiri karena disana kan bebas boleh Bawak motor jadi saya daftar sama ibuk saya itu dengan keadaan saya yg Bawak motor padahal kan saya baru sembuh dari kejadian jatuh dari motor, tapi setelah saya daftar SMP itu bebrapa bulaan ibuk diberi kabar sama bude saya klok nenek saya sakit parah Sampek dibawak rumah sakit nah disaat itu saya adik dan ibuk saya mintak izin sama bapak saya untuk pergi ke Curup menengok nenek saya bapak saya waktu itu gak ikut ya karna masih sibuk kerja jadi Cuma kami ber tiga yang pergi, kami kan pergi ke Curup pakai bis san kan tapi pas dipertengahan jalan bis nya mogok dong terpaksa kami harus nginap di pinggiran jalan selama satu hari sambil nunggu bis yang lain menjemput, tapi selama bis itu mogok saya mendapatkan teman baru tapi saya lupa namanya hhhiii, setelah seharian nunggu kami pun dijemput oleh bis san yang lainnya dan kami pun melanjutkan perjalanan tapi pas kami hampir sampai kami semua tertidur jadinya seharusnya kami berhenti di danau mas malah berhenti di simpang angka disana kami langsung telpon pakde saya dong dan tidak lama pakde saya menjemput setelah Sampek dirumah saya adik dan ibuk saya langsung makan dan tidur, paginya kami siap siap untuk ke rumah sakit melihat nenek setelah beberapa hari kami dicurup dan nenek pu sudah sembuh jadi kami pulang ke Riau lagi tapi baru beberapa hari kami dirumah kami diberi tahu klok nenek sudah meninggal disitu penyesalan kami karena tidak menunggu nenek sangat sangat pulih dulu keadaannya. Setelah meninggalnya nenek beberapa bulan yang lalu ibuk saya pun sakit lagi dan kami pun disuruh pindah lagi kecurup disurh sama bude pakde biar

bisa rawat ibuk saya bareng bareng akhirnya kami pindah kecurup dan semua yang kami punya di Riau pun terjual habis, setelah pindah ke Curup lagi itu sekitar saya kelas 1 SMP semester 2 jadi saya pindah sekolah lagi ke SMP Sambirejo tapi untung temen temen saya masih ingat sama saya tapi pas saya lagi ujian untuk naik ke kelas 3 SMP ibuk saya pergi ninggalin saya adik dan bapak saya disitulah sudah hilang semuanya,tapi gak papa saya masih bisa hidup dan terus semangat demi adik dan bapak saya ,setelah ibuk saya meninggal bapak saya menikah lagi dengan ibuk saya yang sekarang waktu saya kelas 3 SMP jadi waktu ibuk saya meninggal beberapa bulan atau masanya sudah habis bapak saya sudah menikah lagi disini saya jadi 5 saudara yaitu 4 perempuan dan 1 laki laki jadi bapak saya membawa 2 anak dan ibuk saya memebawa 2 anak juga dan sama sama perempuan tapi datanglah satu anak laki laki dari hasil pernikahan ibuk dan bapak saya sekarang.Nah ini foto saya dengan adik adik saya



DAFTAR PUSTAKA

- Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone, *Fundamentals of Counseling*, (New York: Houghton Mifflin Company, 1968), hlm. 23.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, 227
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, hlm.228.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional*, hlm. 210.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 107.
- Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.
- Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hal. 3
- Hasan Langgulung, *Teor-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), Cet. 1, hlm. 452.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 46.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, hlm.83
- Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang; UMM Press, 2008), hlm. 178.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: RefikaAditama
- Prayitno & erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 255-257.

- Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 99.
- Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 34.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 251
- W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 1997), hlm. 283.
- W.S. Winkel, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, hlm. 283
- Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 257
- WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 551.